

**PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DAERAH SITUBONDO TEMA 6 SUBTEMA 2 LINGKUNGAN SEKITAR
RUMAHKU PADA SISWA KELAS I MI BADRIL HUDA BESUKI
SITUBONDO TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

NUR DIANA KAMALIYAH
NIM: T20194017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2023**

**PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DAERAH SITUBONDO TEMA 6 SUBTEMA 2 LINGKUNGAN SEKITAR
RUMAHKU PADA SISWA KELAS I MI BADRIL HUDA BESUKI
SITUBONDO TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Oleh:

Nur Diana Kamaliyah

NIM: T20194017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Disetujui Dosen Pembimbing

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Dr. Ubaidillah, M.Pd

NIP : 198512042015031002

**PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DAERAH SITUBONDO TEMA 6 SUBTEMA 2 LINGKUNGAN SEKITAR
RUMAHKU PADA SISWA KELAS I MI BADRIL HUDA BESUKI
SITUBONDO TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

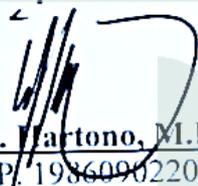
Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

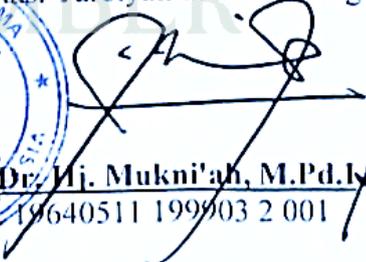

Mohammad Kholil, M.Pd
NIP. 198606132015031005

Anggota :

1. Dr. H. Abd Muhith, S.Ag. M.Pd.I
2. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

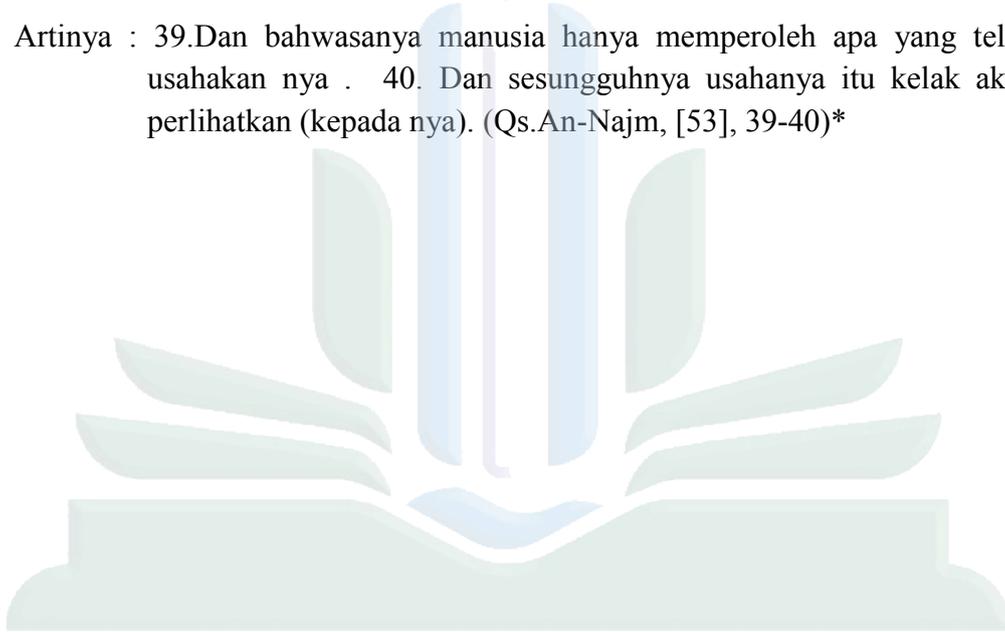



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya : 39. Dan bahwasanya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya . 40. Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (Qs. An-Najm, [53], 39-40)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

* Depag RI, Al-Quran dan Terjemah, Surat An-Najm ayat 39-40.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang tak henti-hentinya senangtiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Sholawat serta salam tetap saya curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang atas perjuangannya saya bisa menikmati indahnyanya dalam mencari ilmu. Sebagai terimakasih saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Orang tua saya, yakni Bapak (H. Zainur Ridho) dan ibunda saya (Almh. Hj.Luthfian Sholeh) dan ibu saya (Yuliatin) serta ibu (Yuliatin Wahyu Ningsih) yang senangtiasa mencukupi kebutuhan pendidikan saya serta selalu memberi saya semangat agar terselesainya tugas akhir ini.
2. Keluarga saya, kakak saya (Ahmad Faiz), kakak ipar saya (Retno Herdian Puspita Dewi) serta ponakan saya (Muhammad Luthfan Abrori Faiz) yang selalu memberi support dikala mengerjakan tugas akhir dirumah serta keluarga besar saya Bani Sholeh.
3. Teruntuk keluarga yayasan saya di Badril Huda terlebih kakek (H.Sholehuddin Abrory) dan nenek saya (Hj.Ummi Salamah)
4. Teman sekelas saya yakni (Putri Novita Ayu Lestari) yang selalu menemani dibangku perkuliahan.
5. Teman seperjuangan diperantauan yakni (Deril, Kiki, Ainun, Kifli) yang selalu memberikan semangat dan selalu ada dikala suka maupun duka.
6. Teman satu atap yaitu teman kost-an (Sindi Musdalifah) yang selalu menemani mengerjakan skripsi di kosan dan kepada Mbag saya diperantauan (Nurma Lita Jurianti) dan (Intan Safila Putri) yang selalu memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Daerah Rumahku Pada Siswa Kelas 1 MI Badril Huda Tahun Ajaran 2022/2023”. Sholawat serta salam tetap tercurahl limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benderang seperti saat ini. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Babun Suharto, SE., MM, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Ahmad Siddiq Jember yang telah menerima Penulis untuk menuntut ilmu sebagai mahasiswa di UIN KH. Achmad Shiddiq Jember.
2. Ibu Prof Hj. Mukni’ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Ahmad Siddiq Jember yang telah berjuang untuk memajukan fakultas.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Ahmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta mengarahkan proses pengerjaan skripsi.

5. Ibu Kholifah, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Badril Huda yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian, membantu serta memfasilitasi terkait data skripsi.
6. Ibu Sulastri, S.Pd selaku Guru Kelas I serta staff maupun siswa Madrasah Ibtidaiyyah Badril Huda yang telah memberikan informasi terkait data skripsi.
7. Terimakasih kepada Muhammad Thabroni teman saya yang telah membantu dalam pembuatan Modul Tematik

Semoga amal perbuatan baik, dukungan yang telah diberikan kepada penulis, diberikan balasan yang lebih baik dari Allah SWT,

Situbondo, 20 Februari 2023

Nur Diana Kamaliyah
T20194017

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

ABSTRAK

Nur Diana Kamaliyah. 2023. *Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pada Siswa Kelas I MI Badril Huda Besuki Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023.*

Kata Kunci : Bahan Ajar, Pembelajaran Tematik, Kearifan Lokal.

Bahan ajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan bahan ajar, pendidik dan peserta didik akan lebih mudah serta terbantu dalam proses pembelajaran. Proses belajar sejatinya tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan semata, karena belajar sejatinya adalah suatu proses perubahan tingkah laku, sikap seseorang menuju lebih baik. Di era zaman 4.0 adalah mudahnya nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat baik nilai norma perilaku maupun sikap. Dari terkikisnya nilai budaya maka tidak memungkinkan kearifan lokal yang kita miliki akan dilupakan oleh anak didik kita. Padahal kearifan lokal sangatlah penting karena didalamnya terdapat nilai-nilai dasar budaya masyarakat yang tumbuh serta berkembang dimasyarakat. Berdasarkan hasil analisis siswa, 88% dari 25 siswa menyukai materi yang berkaitan tentang kearifan lokal dan 80% dari 25 siswa senang jika mempelajari tentang kebudayaan daerah Situbondo. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai topik materi Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo yang perlu dibahas dan juga upaya pengenalan budaya daerah, ataupun wisata serta kearifan budaya Situbondo yang masih belum pernah dibahas serta dikembangkan sebelumnya.

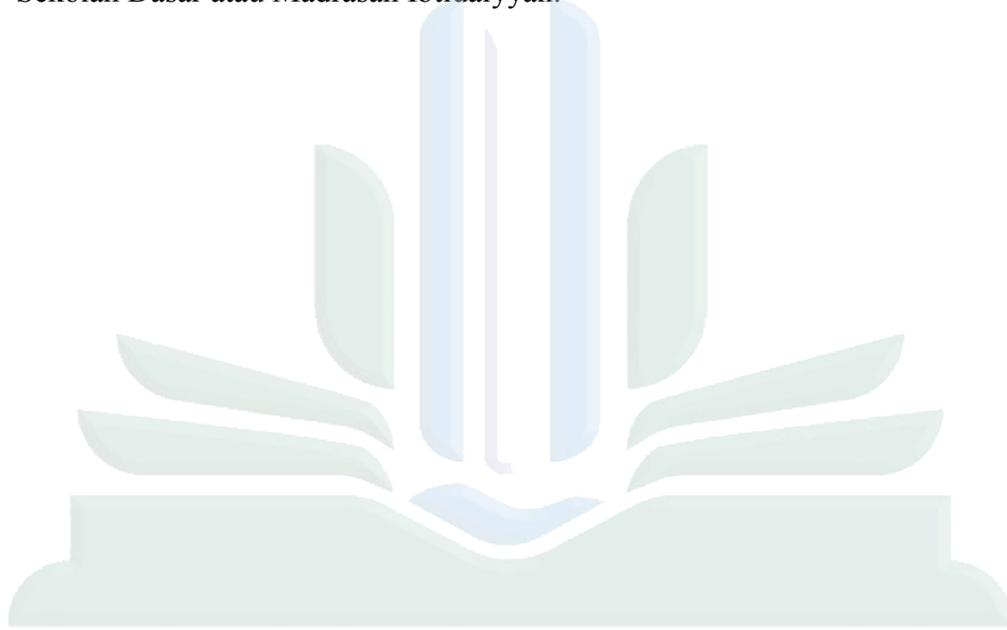
Rumusan masalah yang terdapat pada skripsi ini yakni :1) Bagaimana perencanaan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023?. 2)Seberapa besar tingkat kelayakan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini antara lain : 1) Untuk mengetahui perencanaan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023. 2) Untuk mengetahui Seberapa besar tingkat kelayakan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Research and Development (RnD) dengan menggunakan dua jenis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model penelitian ADDIE dengan lima langkah pengembangannya yaitu : 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi.

Hasil penelitian pengembangan media tentang perencanaan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode ADDIE telah menempuh kriteria dari uji coba beberapa ahli. Hasil uji coba dari

penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi menunjukkan tingkat kevalidan dari ahli bahasa sebesar 95%, validasi ahli media 62% dan ahli materi 95%. Sedangkan hasil validasi guru 91,6% dan untuk hasil coba respon peserta didik mencapai 88,4%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran dikelas I Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	9
G. Definisi Istilah atau Definisi Oprasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	38
A. Model Penelitian dan Pengembangan	38
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	40
C. Uji Coba Produk.....	44
1. Desain Uji Coba	44
2. Subjek Uji Coba	45
3. Jenis Data	46
4. Instrument Pengumpulan Data	47
5. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	53
A. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Badril Huda	53
B. Penyajian Data Uji Coba.....	54
C. Analisis Data	83
D. Revisi Produk.....	87
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	92
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	92
B. Saran Pemanfaatan, Diseminisasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
3.1 Skala Linkert	51
3.2 Presentase Kelayakan	52
3.3 Kriteria Hasil Respon Siswa	52
4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa	60
4.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	61
4.3 Validasi Ahli Bahasa	72
4.4 Validasi Ahli Desain	73
4.5 Validasi Ahli Materi	74
4.6 Hasil Angket Validasi Guru	76
4.7 Komentar dan Saran Ahli	82
4.8 Hasil Validasi	84
4.9 Data Hasil Pengisian Angket Respon Siswa	85
4.10 Hasil Revisi Ahli Bahasa	87
4.11 Hasil Revisi Ahli Desain	89
4.12 Hasil Revisi Ahli Materi	91

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

3.2 Skema Pengembangan ADDIE	43
4.1 Wawancara dengan guru kelas	55
4.2 Pemilihan Media	63
4.3 Pemilihan Cover Modul	64
4.4 Tampilan Flip pdf	65
4.5 Tampilan Cover Modul Tematik	66
4.6 Rancangan Daftar Isi	67
4.7 Tampilan Deskripsi Serta Petunjuk Penggunaan Modul	68
4.8 Tampilan Kompetensi Inti	68
4.9 Tampilan Dasar	69
4.10 Tampilan Indikator	70
4.11 Tampilan Tujuan Pembelajaran	70
4.12 Tampilan Isi Materi	71
4.13 Tampilan Daftar Pustaka dan Daftar Gambar	71
4.14 Proses Kegiatan Studi Lapangan	79
4.15 Proses Penyebaran Angket Analisis Kebutuhan Siswa.....	79
4.16 Proses Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1	80
4.17. Proses Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2	80
4.18 Proses Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 3	80
4.19 Hasil Pembelajaran	81
4.20 Pengisian Angket Respon Siswa	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 : Matriks Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Guru Kelas
- Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 6 : Jurnal Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Angket Analisis Kebutuhan Siswa
- Lampiran 8 : Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa
- Lampiran 9 : Hasil Angket Validasi Ahli Materi
- Lampiran 10 : Hasil Angket Validasi Ahli Media (Desain)
- Lampiran 11 : Hasil Angket Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 12 : Hasil Angket Validasi Guru Kelas
- Lampiran 13 : Lembar Angket Respon Siswa
- Lampiran 14 : Rekapitulasi Hasil Uji Respon Siswa
- Lampiran 15 : Surat Validator Ahli Materi
- Lampiran 16 : Surat Validator Ahli Media (Desain)
- Lampiran 17 : Surat Validator Ahli Bahasa
- Lampiran 18 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 19 : Produk Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri Tema 6 Subtema 2
- Lampiran 20 : Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan hak bagi semua orang. Pendidikan lah yang menentukan arah dalam suatu kehidupan di suatu negara. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan ilmu serta memperluas wawasan, keterampilan serta dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan merupakan barang atau jasa milik umum (umum) dimana setiap masyarakat mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran¹. Oleh karena itu dalam sistem pendidikan adanya suatu fungsi pendidikan terlebih fungsi pendidikan di Indonesia yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa fungsi pendidikan Indonesia adalah dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan Indonesia adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab². Oleh karena itu kita sebagai pendidik bertanggung jawab penuh dalam hal mendidik penerus bangsa, serta

¹ Warni Tune Sumar Arwildayanto, Dr. Arifin Sukung, *Analisis Kebijakan Pemerintah*, 2018.

² Sekertariat Negara RI, 'Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Demographic Research*, 49.0 (2003), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

memahami tujuan dalam pendidikan, serta bagaimana mencetak pendidik yang sesuai dengan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan di Indonesia, penerapan kurikulum telah mengalami beberapa perubahan dimulai dari kurikulum sederhana hingga ditetapkan kurikulum 2013 hingga saat ini. Kurikulum K13 merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Kurikulum K13 memiliki tujuan dari hasil pengembangan yaitu menjadi insan Indonesia yang Produktif, Kreatif, Inovatif, afektif melalui penguatan Sikap, Keterampilan serta pengetahuan yang Terintegrasi³. Kurikulum K13 telah berlaku kurang lebih 8 tahun semenjak 2013 menggantikan kurikulum KTSP pada tahun 2006.

Sementara itu untuk mewujudkan misi pendidikan perlu adanya beberapa komponen dalam penyelenggaraan pendidikan salah satunya yaitu komponen bahan ajar. Bahan ajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan bahan ajar, pendidik dan peserta didik akan lebih mudah dalam serta terbantu dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dibentuk sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Bahan ajar ialah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi⁴. Bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik salah satunya

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 'Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013', 2014.

⁴ Ina Magdalena and others, 'Analisis Bahan Ajar', 2, 311–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/828/570>

berupa modul⁵. Oleh karena itu bahan ajar pembelajaran memiliki peranan penting seperti yang telah dijelaskan dalam surah Al-Alaq ayat 4 yang berbunyi :

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Artinya : “Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam”. (Q.S Al-Alaq ayat 4)⁶ .

Al-Quran surah Al-Alaq ayat 4 menjelaskan bahwa kata qalam sebagai perantara dalam mengajar, penggunaan kata yang dimaksud dalam kata ini yaitu tulisan. Sebagaimana alat yang digunakan dalam kata ini yakni pena yang menggambarkan tulisan. Oleh karena itu pentingnya sebuah aspek bahan ajar dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

Faktanya dalam lapangan proses pembelajaran yang dipakai oleh pendidik masih cenderung terfokus kepada penggunaan buku pegangan biasa, seperti halnya dalam pembelajaran tematik yang dimana hanya menggunakan buku tema saja tanpa adanya buku penunjang lainnya. Dengan penggunaan modul maka peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri tanpa bimbingan pendidik dengan berpedoman pada unsur-unsur yang terdapat dalam modul tersebut.

Proses belajar sejatinya tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan semata, karena belajar sejatinya adalah suatu proses perubahan tingkah laku, sikap seseorang menuju lebih baik. Terlebih pada jenjang

⁵ M Darwis Andi Muktarom, Aditif Dalam Bahan Makanan untuk kelas VIII Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas VIII Smp Negeri I Panti, (skripsi) UIN JEMBER 2022.

⁶ Depag RI, Alquran dan Terjemah : surah al-alaq ayat 4

pendidikan Sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang dimana merupakan jenjang dasar dalam substansi pendidikan di Indonesia. Sehingga kita sebagai pendidik harus lebih memerhatikan proses pembelajaran pada jenjang tersebut. Pada jenjang Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah menggunakan pembelajaran berbasis tema (Tematik) atau berbasis kehidupan sehari-hari. Jadi, untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna maka tidak hanya dibutuhkan metode maupun strategi yang baik dalam pembelajaran akan tetapi membutuhkan bahan pembelajaran yang didalamnya memuat isi atau materi yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan aktivitas mentalnya sehingga dapat berkembang dari segi pengetahuan maupun memiliki perubahan tingkah laku yang positif.

Selain dalam perosalan tersebut, di era zaman 4.0 adalah mudarnya nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat baik nilai norma perilaku maupun sikap yang terkikis oleh adanya globalisasi. Dari terkikisnya nilai budaya maka tidak memungkinkan kearifan lokal yang kita miliki akan dilupakan oleh anak didik kita. Padahal kearifan lokal sangatlah penting karena didalamnya terdapat nilai-nilai dasar budaya masyarakat yang tumbuh serta berkembang dimasyarakat tersebut. Maka oleh karena itu pembelajaran yang berbasis kearifan lokal sangatlah penting untuk digunakan. Seperti yang telah termuat dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Bab X pasal 36 ayat 2 tentang konsep dan implementasi kurikulum yang menyatakan bahwa “Kurikulum pada semua jenjang dan jenis diselenggarakan dengan pedoman yang

ditegaskan oleh satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik”⁷. Maka dari itu pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah dengan memasukkan konten kearifan lokal dalam pembelajaran. Guna menanamkan nilai-nilai budaya lokal kepada peserta didik sejak dini.

Kearifan lokal dapat digali dari masing-masing daerah, salah satunya Situbondo. Yang dimana situbondo memiliki berbagai kearifan lokal baik budaya, norma maupun sikap contohnya pada pelaksanaan budaya petik laut dan sebagainya. Yang dimana pada budaya tersebut memiliki sikap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rezeki. Hal itu merupakan salah satu contoh sikap yang terdapat pada kearifan lokal Situbondo.

Modul ini diintegrasikan dengan kearifan lokal bertujuan untuk mengenalkan kearifan lokal yang ada pada daerah tempat tinggal peserta didik agar tidak melupakan budaya yang berada pada daerahnya seiring perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 31 Oktober 2022 kepada guru kelas 1 beliau menyatakan bahwasanya dalam proses pembelajaran pendidik masih lebih banyak menggunakan buku pegangan Tematik, LKPD dan buku baca berjenjang. Serta pendidik tidak pernah mengembangkan atau memasukkan konten kearifan lokal. Hal ini dikarenakan keterbatasan ketersediaan bahan ajar yang disediakan sekolah. Dan menurut 80% siswa

⁷ Sekertariat Negara RI.

setuju jika dalam proses pembelajaran mempelajari kebudayaan atau kearifan lokal daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 lingkungan Sekitar Rumahku Pada Siswa kelas 1 MI Badril Huda Besuki Situbondo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang fakta empiris tersebut, maka permasalahan yang dihadapi adalah (1) Pendidik hanya menggunakan buku pembelajaran ataupun media pembelajaran hanya menggunakan buku tema siswa tanpa adanya media penunjang lainnya; (2) Pendidik sedikit sulit dalam memasukkan pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dimana pembelajaran berbasis lokal tersebut dapat lebih memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi pembelajaran.

Pemecahan dari beberapa masalah tersebut adalah mengembangkan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal budaya setempat serta agar mampu memperoleh nilai-nilai karakteristik yang seharusnya dapat dimiliki peserta didik sejak dini. Dengan demikian maka, rumusan masalah pada pengembangan ini adalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023?

2. Seberapa besar tingkat kelayakan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023?

Pemecahan masalah dari rumusan tersebut yakni dengan mengembangkan modul berbasis kearifan lokal daerah situbondo yang dimana guna dapat memperkenalkan dan menanamkan rasa kecintaan terhadap budaya daerah yang mereka tempati serta dapat sesuai dengan kurikulum 13 yang berlaku sehingga penggunaan media modul ini dapat membantu pencapaian pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan pengembangan ini adalah menghasilkan media bahan ajar yang berbentuk modul tematik pada kelas 1 madrasah Ibtidaiyyah dengan menampilkan pembahasan yang meliputi kearifan daerah Situbondo. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas proses, hasil belajar serta menanamkan kecintaan pada budaya Situbondo. Maka dengan ini secara singkat tujuan penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar tingkat kelayakan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2

lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa bahan ajar modul yang berbasis kearifan lokal untuk kelas 1 SD/MI dengan menampilkan kearifan lokal daerah Situbondo. Maka spesifikasi yang akan dikembangkan yakni sebagai berikut:

1. Fungsi dari pengembangan modul ini yaitu agar siswa kelas 1 SD/MI dapat memahami serta mengenal budaya lokal serta dapat menanamkan nilai moral daerah Situbondo.
2. Dapat berfungsi sebagai bahan ajar yang bisa digunakan oleh peserta didik dapat belajar secara mandiri maupun dengan pendidik.
3. Modul ini memuat materi tematik kelas 1 SD/MI tema 6 subtema 2 lingkungan sekitar rumahku yang berbasis kearifan lokal daerah Situbondo.
4. Bahan ajar disusun dengan sistematis dan dikemas secara rinci berdasarkan kurikulum K13.
5. Bahan ajar dapat menimbulkan minat baca peserta didik dengan meliputi:
(1) kosakata yang mudah (2) gambar yang menarik (3) gaya penulisan yang komunikatif dan semi formal (4) pola belajar yang fleksibel (5) latihan-latihan dan cara pengerjaannya.

Adapun susunan modul berbasis kearifan lokal yaitu: (1) Cover (2) Deskripsi Modul (3) Petunjuk Penggunaan Modul (4)Daftar Isi (5) Kompetensi Inti dan

Kompetensi Dasar (6) Tujuan Pembelajaran (7) Uraian Materi (8) Latihan (Mandiri, Kelompok, Rumah), (9) Daftar Pustaka.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Pengembangan bahan ajar modul tematik yang berbasis kearifan lokal daerah Situbondo memiliki keunggulan yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik dalam proses pembelajaran.
2. Pengembangan bahan ajar modul tematik yang berbasis kearifan lokal daerah Situbondo memiliki keunggulan yang dapat digunakan sebagai minat belajar bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengenalkan budaya di lingkungan daerah yang mereka tempati.
3. Pengembangan bahan ajar modul tematik yang berbasis kearifan lokal daerah Situbondo memiliki keunggulan yang dapat digunakan sebagai sumber referensi tentang kebudayaan yang terdapat di daerah situbondo.
4. Pengembangan bahan ajar modul tematik yang berbasis kearifan lokal daerah Situbondo memiliki keunggulan yang dapat digunakan untuk pendidik membimbing peserta didik yang dimana dapat dilakukan dengan observasi langsung ke tempat budaya berasal.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian dan pengembangan ini, memiliki beberapa asumsi serta keterbatasan penelitian dan pengembangan:

1. Asumsi

Beberapa asumsi dalam pengembangan modul berbasis kearifan lokal adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal dengan menampilkan eksistensi kebudayaan lokal daerah Situbondo ini dapat mendorong serta memotivasi peserta didik untuk menerapkan kebudayaan-kebudayaan yang berlaku pada daerah yang mereka tempati yaitu daerah Situbondo serta meningkatkan kompetensi kognitif dan sosialnya.
- b. Pengembangan bahan ajar modul tematik berbasis kearifan lokal dengan menampilkan eksistensi kebudayaan lokal daerah Situbondo dapat menjadi sumber belajar alternatif untuk mensinkronisasi teori yang di dapat pada modul pembelajaran dengan kondisi situs sejarah yang berupa aslinya sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar serta meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.
- c. Bahan ajar yang didesain dekat dengan lingkungan sekitar dapat membantu memberikan informasi pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sekitar.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.

Keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal daerah Situbondo hanya bersifat lokalitas yang membuat ruang lingkup kajiannya hanya terbatas kepada lokalitas daerah Situbondo.

- b. Pengembangan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal daerah Situbondo hanya memuat Tema 6 Subtema 2 untuk kelas 2 SD/MI.
- c. Langkah pengembangan bahan ajar modul ini tidak memberikan umpan balik terhadap peserta didik sehingga pendidik diharuskan untuk mengembangkan umpan balik sesuai dengan kondisi pembelajaran.

G. Definisi Istilah

1. Modul tematik merupakan modul yang dimana berisi tentang materi yang memuat beberapa mata pelajaran, yakni matematika, ipa, ips, bahasa indonesia, pjok, dan sbdp. Salah satu fungsi modul tematik yakni sebagai penyampai pesan antara pendidik dan peserta didik. Sebuah modul harus mampu menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang mudah diterima peserta didik dengan tingkat pengetahuan dan usianya. Dengan adanya modul tematik peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa didampingi pendidik dengan isi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Guna dalam pembuatan modul minimal terdapat tujuan pembelajaran, materi/subtansi pembelajaran, dan evaluasi.
2. Kearifan lokal secara etimologis ialah terdiri dari dua kata yaitu kearifan (wisdom) dan lokal (local). Dengan kata lain yaitu local wisdom yang dimana kearifan lokal masyarakat yang diciptakan dan tumbuh di masyarakat itu sendiri yang kemudian diikuti dan dipercayai sampai saat ini. Kearifan lokal juga dapat diartikan sebagai pandangan hidup ataupun pedoman masyarakat. Kearifan lokal menjadi sangat penting dan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian terdahulu, peneliti telah mencari beberapa skripsi, tesis ataupun jurnal lainnya tentang Pengembangan Bahan Ajar. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ditulis oleh Alif Mardiana (2022) yang berjudul Pengembangan Vidio Pembelajaran Berbantu Wondershare Filmora Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi Kelas VIII SMP/MTS⁸. Tujuan dari pengembangan vidio ini adalah untuk mengenalkan budaya Lumajang kepada peserta didik. Vidio pembelajaran tersebut dikembangkan menggunakan aplikasi Wondershare Filmora. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan validitas vidio pembelajaran berbantu Wondershare Filmora berbasis kearifan lokal pada materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi Kelas VIII SMP/MTS; (2) mendeskripsikan respon siswa terhadap pengembangan vidio pembelajaran berbantu Wondershare Filmora berbasis kearifan lokal pada materi getaran, gelombang, dan bunyi keals VIII SMP/MTS.
2. Pada penelitian ini ditulis oleh Achmad Alfu Ni'am (2022) yang berjudul Pengembangan E-Modul Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Untuk Siswa XI Negeri Rambupuji Jember

⁸Alif Mardiana, "Pengembangan Vidio Pembelajaran Berbantu Wondershare Filmora Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi Kelas VIII SMP/MTS" (Skripsi). Uin Jember, 2022.

Tahun Ajaran 2020/2021⁹. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran agar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi peserta didik, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis bagi siswa, sehingga penerapan media pembelajaran akan memicu suasana pembelajaran menyenangkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan pengembangan e-modul sebagai media pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan untuk siswa kelas IX di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2020/2021; (2) untuk mendeskripsikan kevalidan e-modul sebagai media pembelajaran Biologi pada materi sistem pernapasan untuk siswa kelas IX di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Pada penelitian ini ditulis oleh M Darwis Andi Mukhtarom (2022) yang berjudul Pengembangan Modul Ipa Berbasis Etnosains Zat Aditif Dalam Bahan Makanan Untuk Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti¹⁰. Pengembangan modul ini untuk membantu siswa belajar lebih mandiri dengan berbagai kecepatan, cara, minat dan motivasi, yang masing-masing siswa miliki untuk mencapai tujuan yang sama. Tujuan dari penelitian ini yakni (1) untuk memvalidasi modul pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Etnosains dalam Aditif di SMP Negeri 1 Panti; (2) Bagaimana respon siswa terhadap

⁹ Achmad Alfu Ni'am, "Pengembangan E-Modul Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Untuk Siswa XI SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi), Uin Jember, 2022.

¹⁰ M Darwis Andi Mukhtarom, Pengembangan Modul Ipa Berbasis Etnosains Zat Aditif Dalam Bahan Makanan Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, (Skripsi), Uin Jember, 2022.

modul pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Etnosains dalam Aditif di SMP Negeri 1 Panti.

4. Pada penelitian ini yang ditulis Maulidatul Badria (2021) yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based learning Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variable Kelas VIII Smp Negeri 1 Puger Jember¹¹. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses pengembangan bahan ajar matematika berbasis problem based learning pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di SMPN 1 Puger Jember. 2) Bagaimana kevalidan bahan ajar matematika berbasis problem based learning pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di SMPN 1 Puger Jember.
5. Penelitian ini ditulis oleh Syaifullah (2022) yang berjudul Pengembangan Film Animasi Kartun sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Kahasari Kecamatan Mayangan Kota Probinggo¹². Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses pengembangan bahan ajar matematika berbasis problem based learning pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di SMPN 1 Puger Jember. 2) Bagaimana kevalidan bahan ajar matematika berbasis problem

¹¹ Maulidatul Badria, Pengembangan Bahan Ajar Lembar kerja Peserta didik Berbasis Problem Based Learning Pada Materi sistem Pernapasan Linear Dua Variable Kelas VIII Smp Negeri 1 Puger Jember, (Skripsi), Uin Jember, 2021.

¹² Syaifullah, Pengembangan Film Animasi Kartun Sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas IIIDi Madrasah Ibtidaiyah Kahasari Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, (Skripsi), Uin Jember, 2022.

based learning pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) kelas VIII di SMPN 1 Puger Jember.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Alif Mardiana (2022) yang berjudul Pengembangan Vidio Pembelajaran Berbantu Wondshare Filmora Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi Kelas VIII SMP/MTS	a. Penelitian ini sama-sama berisi tentang konten kearifan lokal. b. Produk yang dihasilkan berupa Vidio Pembelajaran Berbantu Wondshare Filmora.	a. Penelitian tersebut menggunakan metode Borg and Gall dalam pembelajaran IPA. b. Penelitian ini mengembangkan media ajar dalam proses pembelajaran. c. Penilitia tersebut hanya berfokus kepada pemahaman siswa dalam belajar tanpa adanya tingkat pemahaman lebih lanjut atau evaluasi mengenai materi IPA.	Hasil penelitian tersebut yakni 92 % siswa tertarik belajar menggunakan Vidio Pembelajaran Berbantu Wondshare Filmora Berbasis Kearifan serta menambah wawasan mengenai kearifan lokal yang berada pada daerah Lumajang.
2.	Achmad Alfu Ni'am (2022) yang berjudul Pengembangan E-Modul Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Untuk Siswa XI Negeri Rambupuji Jember Tahun Ajaran 2020/2021	a. Sama-sama menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran. b. Produk yang dihasilkan berupa E-Modul. c. Penilitain tersebut sama-sama menggunakan model ADDIE.	a. Penelitian ini berfokus pada pengaruh psikologis bagi siswa. b. Tidak adanya tahap pengevaluasian pada materi tersebut.	Penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi pengetahuan dan mengembangkan pemahaman dalam proses pembelajaran.
3.	M Darwis Andi Mukhtarom (2022) yang berjudul Pengembangan Modul Ipa Berbasis Etnosains Zat Aditif Dalam	a. Sama-sama pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran. b. Produk yang	a. Penelitian ini berbasis Etnosains Zat Aditif dalam makanan.	Penelitian ini yaitu E-Modul layak digunakan dalam pembelajaran.

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Bahan Makanan Untuk Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti	dihasilkan Modul Ipa Berbasis Etnosains Zat Aditif.		
4.	Maulidatul Badria (2021) yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based learning Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variable Kelas VIII Smp Negeri 1 Puger Jember	a. Sama-sama menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran. b. Produk yang dihasilkan (Lembar Kerja Peserta Didik) LKPD.	a. Penelitian ini berbasis Problem Based Learning (PBL). b. Pada penelitian ini tidak adanya tahap pengevaluasian tentang produk yang dikembangkan.	Penelitian ini memberikan sumbangan positif, menjadi masukan pihak sekolah dalam penggunaan bahan ajar LKPD dalam proses pembelajaran.
5.	Syaifullah (2022) yang berjudul Pengembangan Film Animasi Kartun sebagai Media Pembelajaran Tematik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Kahasari Kecamatan Mayangan Kota Prologgo	a. Penelitian ini sama-sama menggunakan pembelajaran tematik. b. Produk yang dikembangkan yaitu film animasi kartun.	a. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran.	Penelitian ini yaitu film animasi kartun layak digunakan dalam pembelajaran.

Dari kelima penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya penelitian ini dengan perbedaan sebelumnya terletak pada kelas penelitian, mata pelajaran, fokus penelitian, kelas penelitian serta metode penelitian. Untuk kekurangan dari lima skripsi diatas yaitu a) kurangnya pengevaluasian terhadap produk yang dihasilkan, b) kurangnya adalah berfokus pada pengaruh psikologis bagi siswa, c) kurangnya pengevaluasian terhadap produk yang dikembangkan dikarenakan peneliti tersebut memiliki keterbatasan dalam waktu, d) Pada

penelitian ini tidak adanya tahap pengevaluasian tentang produk yang dikembangkan, e) keterbatasan fasilitas penggunaan alat elektronik disekolah. Maka oleh karena itu peneliti hendak melakukan penelitian guna sebagai pengevaluasian terhadap hasil pengembangan penelitian terdahulu. Serta dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran berbasis lokal yang dimana guna sebagai penambah wawasan, serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik. Karena dimasa mendatang pendidikan dalam konteks karakter sangat diperlukan.

B. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan yang digunakan oleh pendidik untuk membantu ketercapain proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar¹³. Bahan ajar dapat berupa modul, diktat, brosur, Lks dan lainnya. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar¹⁴. Sedangkan bahan ajar menurut Mulyasa¹⁵, yaitu bahan ajar yang memiliki kontrol terhadap hasil belajar.

¹³ Abdul Majid, 2020. "Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Jakarta: PT Rosda Karya.

¹⁴ Andi Prastowo, 2015. "Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif menciptakan Metode Pembelajaran yang menarik dan Menyenangkan". Diva Press: Jogjakarta. Hal 16

¹⁵ Mulyasa, 2018. "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013". PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat diartikan bahwa bahan ajar merupakan sarana atau perantara antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai ketercapaian dalam pembelajaran yang berisi materi dan disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis. Oleh karena itu dengan adanya bahan ajar sebagai intisari dari sebuah pembelajaran yang dapat mengontrol terhadap hasil belajar.

b. Fungsi Bahan Ajar

Fungsi bahan ajar dibagi menjadi 2 yaitu¹⁶:

1) Bagi Pendidik

a) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, atau hanya sebagai seorang yang membantu memahami bersama dalam proses pembelajaran.

b) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

c) Pedoman bagi pendidik dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.

d) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

2) Bagi Peserta Didik

a) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman yang lainnya.

b) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

¹⁶ Andi Prastowo, 2016, “ Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritik dan Praktek, Jakarta: Kencana. Hal 239-240.

- c) Peserta didik belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.
- d) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri.
- e) Pedoman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dipelajari atau dikuasai.

Berdasarkan hasil dari uraian tersebut bahan ajar sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan serta agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

c. Bentuk Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beragam macam bentuk menurut kategori bentuk, cara serta sifatnya. Berdasarkan bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi 4 macam yaitu¹⁷:

- 1) Bahan cetak (printed), yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi seperti handout, buku, modul, lembar kerja peserta didik (LKS), brosur, leaflet, wallchart, foto atau gambar, dan model atau maket.
- 2) Bahan ajar dengar atau program audio, yaitu semua sistem yang menggunakan signal radio secara langsung, yang dapat dimainkan

¹⁷ Andi Prastowo , hal 28-30.

atau didengar oleh seorang atau sekelompok orang seperti kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk audio*.

- 3) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), yaitu segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial seperti *vidio compact disk* dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*) yaitu kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan vidio) yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi seperti *compact disk interactive*.

Menurut cara kerjanya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi

lima macam yaitu:

- a) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan (bahan ajar cetak) yaitu bahan yang didalamnya dapat langsung digunakan oleh peserta didik karena cara penggunaannya yaitu membaca, melihat, dan mengamati. Bahan ajar tersebut contohnya, foto, diagram, display, modul dan sebagainya.
- b) Bahan ajar yang diproyeksikan yaitu cara kerjanya menggunakan proyektor agar bisa digunakan. Bahan ajar tersebut contohnya, *slide, filmstrip, overbead, tranparancies*, dan proyeksi komputer.

- c) Bahan ajar audio, yaitu bahan ajar yang berupa rekaman atau tangkapan sinyal. Contohnya adalah kaset, CD, *flasdisc*.
- d) Bahan ajar video yaitu bahan ajar yang memerlukan alat pemutar. Bahan ajar ini juga perlu alat rekam dan dapat menayangkan gambar. Contoh bahan ajar ini ialah, video dan film.
- e) Bahan ajar (media) yaitu bahan ajar yang non cetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkannya. Contohnya yaitu, *computer mediated instruction* dan *computer based multimedia atau hypermedia*.

d. Langkah-langkah Pengembangan Bahan Ajar Tematik

Dalam langkah mengembangkan bahan ajar tematik ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang pengembang. Menurut Dinas Pendidikan Kota Pekalongan terdapat 5 hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar, yakni¹⁸:

1) Analisis Kebutuhan Modul

Analisis Kebutuhan Modul menyangkut analisis RPP serta Silabus, untuk memperoleh informasi materi apa yang dibutuhkan dalam modul tersebut.

2) Desain Modul

Desain modul ini yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru.. yakni yang terdapat dalam RPP

¹⁸ Tim Penyusun Dinas Pendidikan Pekalongan, 2020, "*Panduan Pengembangan Bahan Ajar Jarak Jauh (BA-PJJ) Sekolah Dasar*". Pekalongan.

memuat strategi serta media pembelajaran yang akan digunakan peserta didik.

3) Implementasi

Implementasi modul ini dilaksanakan sesuai strategi yang adaterdapat dalam modul. Alat, bahan serta media serta materi dimuat sesuai RPP yang telah ditetapkan.

4) Penilaian

Penilaian hasil belajar disesuaikan dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

5) Evaluasi dan Validasi

Modul yang telah digunakan dan masih digunakan oleh peserta didik maupun pendidik, secara periodik harus memiliki evaluasi serta validasi. Evaluasi dimaksud untuk mengetahui sejauh mana serta mengukur apakah sesuai dengan desain pengembangan modul atau tidak. Sedangkan validasi ialah untuk menguji kesesuaian modul apakah modul tersebut sesuai ataupun tidak.

a. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Analisi ini berguna untuk mengetahui apakah bahan ajar sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pada analisis ini meliputi 3 tahapan yakni analisis

terhadap kurikulum, sumber belajar, dan penentuan jenis serta judul bahan ajar¹⁹. Tiga analisis tersebut yakni :

1) Menganalisa kurikulum

Analisa kurikulum tematik terdiri dari pemetaan tema dari KI, KD dan indikator, menentukan jaringan tema, identifikasi materi pokok, penentuan pengalaman belajar, penentuan bahan ajar.

2) Menganalisis sumber belajar

Dalam memilih sumber belajar, diperlukan upaya penyeleksian atau penyaringan terhadap sumber belajar, mengingat sumber belajar sangat beraneka ragam. Pemilohan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan serta kemudahan dalam memanfaatkannya.

3) Menentukan bahan ajar

Sudjana dan Rivai dalam Prastowo menunjukkan dua kriteria yang bisa digunakan dalam pemilihan sumber belajar, yaitu: (a) kriteria umum, yang memperhatikan dari segi ekonomis, segi praktis dan segi sederhana, segi kemudahan memperoleh dan bersifat fleksibel, (b) kriteria

¹⁹ Prastowo, hal 235.

khusus yang memperhatikan sumber belajar dapat memahami siswa, sumber belajar untuk tujuan pengajaran sumber belajar untuk penelitian, sumber belajar untuk memecahkan masalah²⁰.

b. Menyusun Peta Bahan Ajar

Peta bahan ajar disusun setelah diketahui berapa banyak bahan ajar yang harus disiapkan melalui analisis kebutuhan bahan ajar. Peta kebutuhan bahan ajar sangat diperhatikan guna mengetahui jumlah bahan ajar yang harus ditulis dan sekuensi atau urutan bahan ajarnya seperti apa. Sekuensi bahan ajar ini sangat diperlukan dalam menentukan prioritas penulisan.

Disamping itu peta dapat digunakan untuk menentukan sifat bahan ajar, apakah dependen (tergantung) atau independen (berdiri sendiri). Bahan ajar dependen adalah bahan ajar yang ada kaitannya antara bahan ajar yang satu dengan bahan ajar yang lain, sehingga dalam penulisannya harus saling memperhatikan satu sama lain, apalagi kalau saling mempersyaratkan. Sedangkan bahan ajar independent adalah bahan ajar yang berdiri sendiri atau dalam penyusunannya tidak harus memperhatikan atau terikat dengan bahan ajar lainnya²¹.

²⁰ Prastowo, hal 288-289.

²¹ Tim Penyusun Dinas Pendidikan Pekalongan, 2020, "Panduan Pengembangan Bahan Ajar Jarak Jauh (BA-PJJ) Sekolah Dasar". Pekalongan.

c. Membuat Bahan Ajar

Berdasarkan bentuk bahan ajar struktur bahan ajar tersusun atas sejumlah komponen. Pada umumnya struktur bahan ajar meliputi tujuh komponen yaitu judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah kerja dan penilaian. Bahan ajar cetak terdiri dari beberapa macam jenis diantaranya handout, buku, modul, LKS, brosur, leaflet, wall chart foto atau gambar. Masing-masing bahan ajar cetak tersebut memiliki struktur yang berbeda.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang dimana menggabungkan beberapa mata pembelajaran menjadi satu dalam tema. Menurut Faisal Faisal pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama²².

Sedangkan menurut Majid pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran²³. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya pembelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan²⁴.

²² Faisal Pendas, *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, Medan: Cv Harapan Cerdas 2019.

²³ Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: Interes.

²⁴ Kemendikbud, 2014.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut maka disimpulkan bahwa pembelajaran tematik yang digunakan oleh guru di SD merupakan pembelajaran yang telah ditetapkan dan diintegrasikan oleh pemerintah. Dengan adanya hal itu maka peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dari pembelajaran yang ia dapat melalui tema yang berkaitan tentang kehidupan sehari-hari. Yang dimana dalam pembelajaran ini ada beberapa mata pelajaran yang digabung menjadi satu (terpadu) yakni pembelajaran Bhs Indonesia, Matematika, Sbdp, Pkn, Ips dan Ipa.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik

Ruang lingkup pembelajaran tematik terpadu meliputi seluruh muatan mata pelajaran pada kelas I sampai keals VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pengerti, Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan Dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan²⁵.

Seiring perkembangan zaman, pengembangan bahan ajar tematik terpadu disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sudah mengalami beberapa revisi. Perkembangan bahan ajar tematik terpadu yang sekarang digunakan adalah memadukan muatan mata pelajaran meliputi Ilmu Pengetahuan, Bahasa Indonesia, Pancasila dan

²⁵ Rusman, 2015, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*". Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 154.

Kewarganegaraan, (PKn), seni budaya dan Prakarya (SBDP), Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Agama, Matematika, dan Pendidikan Jasmani sudah berdiri sendiri, yaitu diajarkan berdasarkan muatan mata pelajaran.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusan pada peserta didik (student centered, hal ini sesuai dengan model pembelajaran modern yang diaman pembelajaran lebih banyak berpusat kepada peserta didik dibanding kepada pendidik. Pendidik hanya sebagai fasilitator yang dimana dapat membeirkan kemudaham pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (direct experiences). Yang dimana dari pengalaman langsung ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisah mata pelajaran dalam pembelajaran tematik tidak terlalu jelas. Sehingga peserta didik dapat difokuskan kepada pembahasan tema paling dekat dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran. Hal ini berguna agar peserta didik dapat memahami konsep secara utuh. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel yakni bersifat luwes yang diaman pendidik dapat mengaitkan langsung bhan ajar dari suatumata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, ataupun dapa mengaitkan langsung dengan kehidupan peserta didik, lingkungan sekolah ataupun peserta didik berada.

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan maupun proses pembelajaran, terdapat beberapa kelebihan maupun kekurangan. Berikut beberapa hal kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik. Menurut Prastowo²⁶ yakni sebagai berikut:

- 1) Pengalaman kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar akan bertahan lebih tahan lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang ditemui peserta didik di lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

Selain paparan kelebihan pembelajaran tematik tersebut ada beberapa kekurangan yang dimiliki pembelajaran tematik. Adapun

²⁶ Prastowo, hal 69.

kekurangannya ialah pembelajaran tematik juga memiliki keterbatasan dan kekurangan, terutama pada perencanaan dan pelaksanaannya yang menuntut guru lebih banyak dalam hal mengevaluasi, tidak hanya sekedar melakukan evaluasi dampak pembelajaran secara langsung saja, akan tetapi melakukan evaluasi proses²⁷.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik yakni sangat relevan dengan pertumbuhan dan perkembangan usia sekolah dasar, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pembelajaran lebih berkesan bagi peserta didik, dapat menampilkan keterampilan berfikir bagi peserta didik, bersifat pragmatis dan dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Adapun kekurangannya yakni lebih menuntut kepada pendidik sehingga hasil kurang maksimal dikarenakan kemampuan pendidik berbeda-beda.

3. Kearifan lokal

a. Pengertian Kearifan Lokal

Pengertian kearifan lokal dilihat dari kamus bahasa Inggris Indonesia terdiri dari 2 kata yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*lokal*). Lokal berarti setempat dan *wisdom* sama dengan kebijaksanaan. Dengan kata lain maka *lokal wisdom* dapat dipahami sebagai

²⁷ Andi Prastowo, 2019, “ Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu”, Jakarta : Kencana. Hal -13.

gagasan-gagasan, nilai-nilai, pandangan setempat (lokal) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Dalam pengertian kebahasaan kearifan lokal, berarti kearifan setempat (*Local Wisdome*) yang dapat dipahami sebagai gagasan lokal yang bersifat bijaksana, penuh kearifan bernilai yang tertanam dan diikuti oleh warga masyarakatnya. Kearifan lokal terdapat beberapa kelompok ataupun masyarakat yang ada di Indonesia yang didalamnya banyak mengandung budayaluhur²⁸. Dalam hal ini kearifan lokal dapat diartikan sebagai pandangan hidup serta pengetahuan yang terwujud sebuah kegiatan atau aktifitas yang diyakini secara turun-temurun dan masih tetap ada hingga saat ini, serta diyakini memiliki adat hukum tersendiri. Kearifan lokal juga menyangkut sebuah etika, norma-norma serta tingkah laku didalam masyarakat. Hal tersebut merupakan sebuah pedoman dalam bersikap dan bertindak, baik didalam konteks kehidupan sehari-hari maupun dalam menentukan peradaban manusia yang lebih jauh²⁹.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat diartikan bahwa kearifan lokal merupakan budaya, nilai, ataupun norma yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat tertentu serta diakui hingga saat ini, dan dapat dijadikan pedoman hidup oleh beberapa masyarakat tersebut. Kearifan lokal tersebut dipertahankan oleh masyarakat hukum adat

²⁸ Muhammad Priyatma, 2016, " Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal". Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol 05, Juli 2016.

²⁹ Wahono, 2015, " Pangan, Kearifan Lokal dan Keberagaman Hayati", Yogyakarta: Pustaka Rakyat Cerdas.

daerah tertentu hingga adat istiadat masih tetap ada dan turun temurun. Kearifan lokal yang ada pada setiap daerah harusnya dikembangkan sesuai dengan potensi daerah masing-masing dan mengetahui ciri khas yang terdapat pada daerah yang ditempati atau ditinggali.

Kearifan lokal yang dibahas dalam bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal ini membahas kearifan lokal yang ada di daerah Situbondo.

b. Ruang Lingkup Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya yang dapat muncul diseluruh elemen kehidupan. Sehingga kearifan lokal dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai positif atau baik dan berkembang dalam msyarakat.

Dilihat dari segi filosofinya, kearifan dapat dikategorikan menajdi dua aspek yaitu (a) Gagasan, pemikiran, akal budi yang bersifat abstrak, dan (b) Kearifan lokal hal-hal konkrit yang bisa dilihat³⁰. Adapun penjealsannya yakni sebagai berikut:

1) Gagasan, pemikiran, akal budi yang bersifat abstrak

Kearifan lokal yang mencangkup kategori gagasan yaitu berbagai pandangan, pengetahuan, nilai serta implementasi dari sebuah masyarakat baik yang diperoleh dari generasi sebelumnya maupun yang didapat oleh generasi masa kini dan berbagai

³⁰ Heronimus Delu Pingge, *Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah*, (STKIP Watebula: Jurnal Edukasi Sumba Vol. 01, No. 02, 2017), 130.

pengalaman masa kini, termasuk juga dari komunikasi dengan masyarakat atau budaya lain.

2) Kearifan lokal berupa hal-hal konkret dan dapat dilihat.

Kearifan lokal kategori hal konkret biasanya berupa benda-benda artefak yang menghiasi manusia dan bermakna simbolik. Menurut Wagiran, lingkup kearifan lokal dapat juga dibagi menjadi delapan diantaranya³¹:

- a) Ritual dan tradisi masyarakat serta maknanya,
- b) Legenda, mitos, dan cerita rakyat yang memiliki amanat yang hanya dikenali oleh masyarakat lokal,
- c) Norma-norma lokal yang dikembangkan oleh daerah masing-masing,
- d) Informasi dan pengetahuan yang bersumber dari tetua adat atau sesepuh masyarakat,
- e) Cara komunitas lokal dalam memenuhi kehidupan sehari-hari,
- f) Kitab suci yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat,
- g) Kondisi alam atau lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk menghidupi masyarakat dan,
- h) Alat dan bahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Sedangkan dalam lingkup budaya, terdapat dimensi fisik yang meliputi aspek pakaian adat, warisan budaya, cerita rakyat,

³¹ Wagiran 2018, *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya)*, hal 332.

upacara adat, permainan tradisional, tempat bersejarah, kesenian, cagar budaya, museum/monumen, lembaga budaya, dolanan tradisional, kerajinan pariwisata, dan lain-lain. Kearifan loka dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan karakter yang humoris.

c. Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal

Pendidikan berbasis kearifan lokal adalah pendidikan yang mengajarkan peserta didik untuk selalu dekat dengan situasi konkrit yang mereka hadapi sehari-hari. Model pendidikan berbasis kearifan lokal merupakan sebuah contoh pendidikan yang mempunyai relevansi tinggi bagi kecakapan pengembangan hidup, dengan berpijak pada pemberdayaan keterampilan serta potensi lokal pada tiap-tiap daerah³².

Secara umum, pendidikan berbasis kearifan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang mantap terhadap keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai atau aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung pembangunan daerah dan pembangunan nasional³³.

³² Endah Marwani, *Membangun Semangat Nasionalisme di Sekolah Melalui Kearifan Lokal*, Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-S-an, Vol. 3, Nomor 1, 2016), 62.

³³ Muhammad Priyatna, 'Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal', *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 5.10 (2017), 1311–36 <<https://doi.org/10.30868/ei.v5i10.6>>.

Secara khusus pendidikan berbasis lokal bertujuan untuk³⁴:

- 1) Mengetahui dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial dan budaya.
- 2) Memberikan bekal kemampuan dan keterampilan serta mengetahui mengenai daerahnya yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya.
- 3) Membekali sikap dan perilaku yang seralasan dengan nilai atau aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan daerah dan pembangunan nasional.

Berdasarkan paparan di atas maka disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran berbasis kearifan lokal agar peserta didik dapat mengetahui maupun mengenal, serta lebih akrab dengan kearifan lokal yang berada di daerahnya agar kearifan lokal tersebut tidak punah dan terus terjaga.

d. Kearifan Lokal Daerah Situbondo

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu wilayah kabupaten yang terletak di sebelah timur wilayah Propinsi Jawa Timur dan terkenal dengan sebutan Daerah Wisata Pantai Pasir Putih. Secara geografis, wilayah Kabupaten Situbondo berada pada posisi 113° 30' – 114° 42' Bujur Timur dan 7° 35' – 7° 44' Lintang Selatan³⁵. Situbondo terletak di Jawa Timur yang dimana pada masyarakat

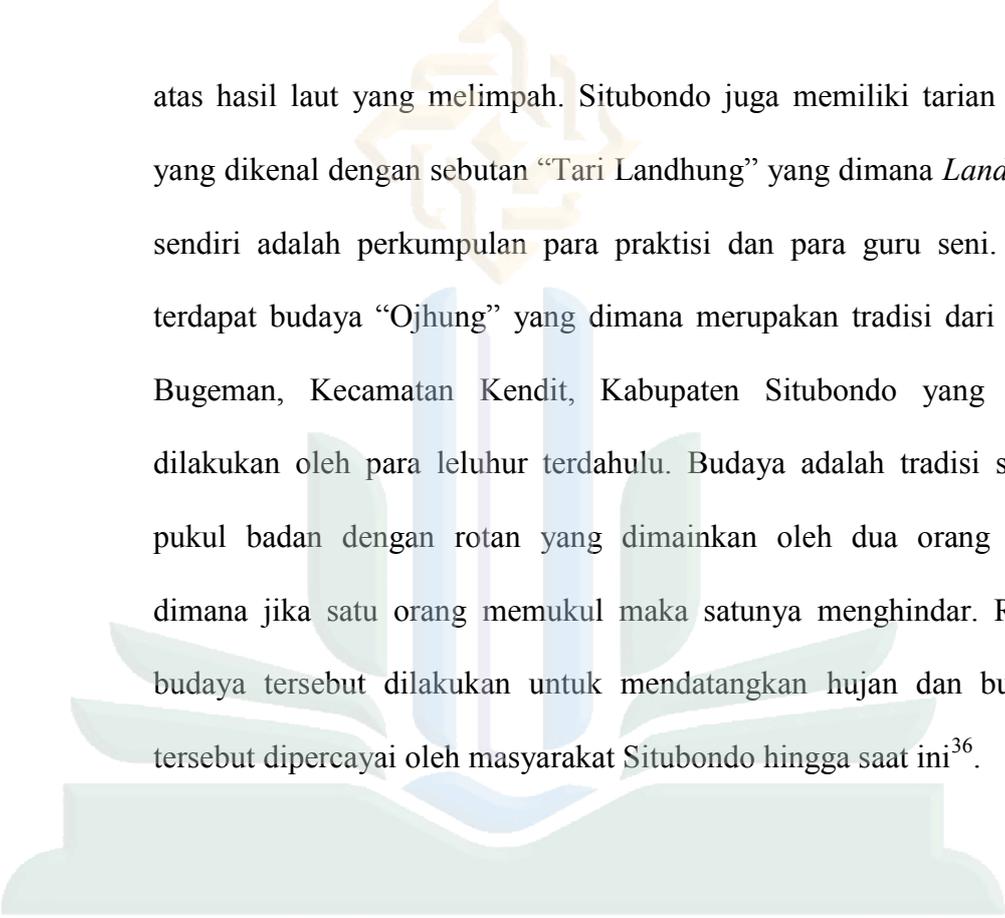
³⁴ Priyatna.

³⁵ Bappeda, 'Kabupaten Situbondo', 2013, 1–17.

situbondo lebih banyak mengikuti budaya Madura baik dalam kesehariannya terlebih pada penggunaan bahasa, bahasa Madura merupakan bahasa daerah yang digunakan di Situbondo. Akan tetapi meskipun Situbondo mengikuti budaya Madura, Situbondo tetap memiliki budaya tersendiri.

Situbondo juga dikenal dengan sebutan kota santri yang dimana di daerah situbondo terdapat banyak pondok pesantren yakni salah satunya Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo yang merupakan pondok tertua di daerah situbondo dan masih banyak pondok pesantren lainnya. Dengan adanya banyak pondok pesantren di Sitobondo tidak memungkinkan masyarakat disana sangat taat dan berpegang teguh terhadap agama serta sangat patuh terhadap petuah-petuah Kyai. Sehingga menjadikan masyarakat Situbondo merupakan masyarakat yang agamis yang dimana sampai saat ini masyarakat disana tetap menjalankan tradisi "Nyabis" yakni kata lain dari silaturahmi. Yang dimana penuturan kata tersebut di khususkan kepada Kyai atau Bu Nyai yang dianggap lebih paham dan ahli dalam hal-hal yang berbau agama Islam. Tidak hanya itu daerah Situbondo memiliki kawasan laut yang luas sehingga dapat menjadikannya sebagai beberapa tempat destinasi wisata yakni yang paling terkenal Pasir Putih, Tampora, Bletok dan masih banyak lainnya. Sehingga dengan luasnya lautan Situbondo menjadikan masyarakatnya memiliki suatu kebudayaan yakni "Petik Laut" yang dimana merupakan sebuah ucapan serta doa

atas hasil laut yang melimpah. Situbondo juga memiliki tarian lokal yang dikenal dengan sebutan “Tari Landhung” yang dimana *Landhung* sendiri adalah perkumpulan para praktisi dan para guru seni. Juga terdapat budaya “Ojhung” yang dimana merupakan tradisi dari Desa Bugeman, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo yang telah dilakukan oleh para leluhur terdahulu. Budaya adalah tradisi saling pukul badan dengan rotan yang dimainkan oleh dua orang yang dimana jika satu orang memukul maka satunya menghindar. Ritual budaya tersebut dilakukan untuk mendatangkan hujan dan budaya tersebut dipercayai oleh masyarakat Situbondo hingga saat ini³⁶.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

³⁶ Taufiqur, ‘STRATEGI PELESTARIAN BUDAYA OJHUNG MADURA DI ERA GLOBAL R’, 9.2 (2019), 127–39.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Pada metode Penelitian ini menggunakan teknik penelitian dan pengembangan yang dikenal sebagai penelitian dan pengembangan (R&D). Sukmadinata menjelaskan bahwa Penelitian dan Pengembangan, atau R&D, adalah strategi penelitian yang kuat untuk meningkatkan praktik³⁷. Sedangkan menurut Sugiyono berpendapat bahwa penelitian dan pengembangan ini bersifat menganalisa kebutuhan dan untuk menguji keefektifitasan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifitasan produk tersebut³⁸. Oleh karena itu penelitian RnD ini merupakan penelitian yang dimana untuk menguji keefektifitasan dari pengembangan produk yang dibuat serta kelayakan agar produk tersebut layak untuk digunakan masyarakat luas.

Model desain pengembangan dalam ADDIE dipenelitian ini adalah model Pengembangan ADDIE Dick Carry (1996), yang digunakan untuk merancang sistem pembelajaran,. Dick Carry (1996) menggunakan istilah ADDIE (Analysis, Design, development, Implementation, Evalution) dan Development Reseach, yang dapat diterjemahkan dari penelitian pengembangan³⁹. Sesuai namanya model ADDDIE ialah model yang berbasis

³⁷ Dinata, Nana Syaodih Sukma. "Metode Penelitian Pendidikan." (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019) hal 164

³⁸ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuan, Kual Dan RnD' (Bantdung: Alfabeta, 2015).

³⁹ prof. dr. sugiyono, 'Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf', *Bandung Alf*, 2017, p. 143.

beberapa tahapan yang dapat digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah media yang sesuai dengan pembelajaran⁴⁰. Ada lima tahap pengembangan dalam model ADDIE yakni:

1. Analysis (Menganalisa suatu permasalahan dalam pengembangan)
2. Design (Perencanaan produk yang akan dikembangkan)
3. Development (Pengembangan produk untuk menjadi sesuatu yang nyata dari perancangan)
4. Implementation (Pengelementasian terhadap produk yang telah di kembangkan)
5. Evaluation (Mengevaluasi dari hasil yang di dapat pada pengimplementasian agar adanya evaluasi untuk mencapai suatu produk yang diinginkan atau agar produk tercapai secara maksimal).

Model ADDIE memiliki persamaan dengan pengembangan sistem berbasis data. Model ADDIE memiliki persamaan dengan model 4D yang dimana Define setara dengan Analalisi sedangkan Design dan Devoplement dimiliki oleh kedua model tersebut. Hanya saja perbedaannya terletak pada tahap Implementtasi dan Evaluasi yang dimana tahap tersebut tidak dimiliki oleh model pengembangan 4D. Langkah pengembangan produk menggunakan model ini yakni lebih rasional dan lebih lengkap dari model 4D⁴¹. Model ADDIE memiliki keunggulan lebih lengkap dan rasional dibandingkan model lainnya. Untuk kelemahannya yaitu memerlukan waktu yang lebih lama.

⁴⁰ Alvi Aliyanti Dwi Anggraini, Iskandar Wiryokusumo, Ibnu Priono Laksono, "Pengembangan Multimedia Pemnbelajaran Interaktif Mengenal Huruf dan Angka dengan Model ADDIE", vol.9 Edisi Nopember, 2021.

⁴¹ Bintari Kartika Sari, 2017, "Desain Pembelajaran model ADDIE dan Implementasinya dengan teknik Jigsaw. (Surabaya: Artikel Prosiding Seminar).

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur ini menggunakan prosedur dari model pengembangan ADDIE yaitu Analisis, Disain, Pengembangan, Implementation. Yaitu sebagai berikut⁴²:

1. Analysis, yaitu perlunya menganalisis suatu pengembangan produk (Model, Metode, Media, dan Bahan Ajar). Dalam hal pengembangan bahan ajar, langkah pertama adalah mengumpulkan informasi dan menganalisis kebutuhan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara untuk melakukan analisis kebutuhan⁴³. Baru memeriksa kelayakan dan persyaratan untuk pengembangan produk.. Masalah dapat berfungsi sebagai titik awal untuk pengembangan produk. Masalah dapat terjadi jika produk saat ini tidak lagi relevan atau ada kebutuhan untuk peningkatan di lingkungan belajar atau di tempat lain.. Dalam hal ini peneliti melakukan dua tahap analisa yang mencakup analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan terlebih dahulu dengan menganalisa ketersediaan bahan ajar sebagai informasi utama dalam pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menganalisa suatu kebutuhan bahan ajar yang perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik belajar.

⁴² Sugiyono.

⁴³ Wibowo, 2018, "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul dengan Menggunakan Aplikasi Kvisof Flipbook Maker. Skripsi.

b. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Badril Huda Besuki Situbondo. Hal ini dilakukan agar pengembangan ini sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Kemudian peneliti mengkaji KD (Kompetensi Dasar) untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian pembelajaran dalam Rancangan Rencana Pembelajaran.

2. Design, yaitu tahap desain merupakan tahap perancangan konsep produk yang akan dikembangkan. Tahap desain ialah tahap pengumpulan bahan-bahan yang akan dimasukkan dan disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan⁴⁴. Dalam tahap ini ditulis dengan jelas dan rinci tentang apa yang akan dikembangkan. Pada tahap ini dirancang bahan ajar yang dikembangkan kemudian analisis yang dilakukan sebelumnya. Peneliti mendesain Rancangan Rencana Pembelajaran. Selanjutnya, tahap perancangan disini berisi unsur-unsur yang diperlukan dalam bahan ajar berupa (a) Menganalisa dan menentukan KI dan KD, (b) Mengembangkan Indikator, (c) Merumuskan tujuan pembelajaran, (d) kerangka bahan ajar, dan (e) Menganalisa materi setiap mata pelajaran dalam setiap subtema. Peneliti juga mengumpulkan referensi yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini.

⁴⁴ Atmani & Aryani, 2019, "Pengembangan E-Modul Berbasis Literasi sains Materi Organ Hewan dan Manusia Kelas V SD. Jurnal Vundadiknas (Fundamental Pendidikan Dasar), 2(1), 28. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i1.687>

Pada tahap ini peneliti menyusun instrument yang digunakan untuk menilai bahan ajar yang dikembangkan. Instrument disusun dengan memperhatikan aspek penilaian bahan ajar yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan desain. Instrument yang disusun berupa lembar penilaian bahan ajar. Selanjutnya instrument yang disusun divalidasi untuk mendapatkan instrument penilaian yang valid. Jika pada tahap ini pengembang mengembangkan bahan ajar maka pengembang harus mengembangkan tujuan intruksional, analisis tugas dan kriteria penilaian yang sesuai dengan bahan ajar yang disusun⁴⁵.

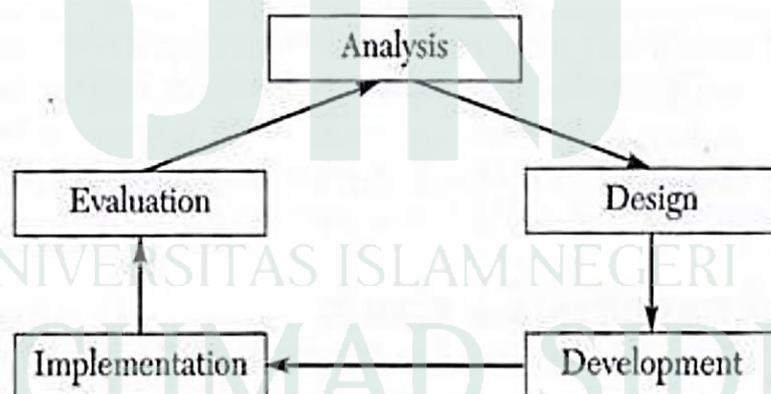
3. Development, pengembangan adalah proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan. Atau tahap blue-print alias desain menjadi kenyataan⁴⁶. Pada tahap ADDIE ini perancangan yang telah disusun secara konseptual dapat direalisasikan menjadi produk yang siap untuk dikembangkan. Pada tahap ini perlu adanya instrument untuk mengukur penilaian. Instrument tersebut divalidasi oleh para ahli. Uji ahli/validasi mencakup validasi materi, validasi bahasa dan validasi media. Adapun validator dari ahli media adalah Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.i sekaligus menjadi validator ahli materi. Sedangkan ahli bahasa yaitu Bapak Dr.Hartono, M.Pd. hal ini dilakukan supaya tim ahli dapat memberikan masukan dan menilai produk yang telah dikembangkan untuk dilakukan perbaikan. Tahap ini sangat penting, karena merupakan tahap kunci dari penelitian pengembangan bahan ajar. Karena merupakan kewenangan tim

⁴⁵ Yudi Hari Rayanto, dan Sugianti, 2020, "Penelitian Pengembangan Model Addie dan R2D2: teori dan Praktek". Pasuruan: Lembaga Academic dan Institute.

⁴⁶ Febrianto & Puspitaningsih, 2020, "pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran, 4, 1-18.

ahli untuk merekomendasikan layak tidaknya suatu produk yang dikembangkan.

4. Implementation, yaitu uji coba produk sebagai langkah nyata untuk menerapkan produk yang sedang kita buat. Pada tahap ini diharapkan mendapatkan umpan balik terhadap produk yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk yang diharapkan. Penerapan ini mengacu pada rancangan yang telah dibuat. Tahap ini merupakan tahap bahan ajar yang dikembangkan dan diuji cobakan dilapangan.
5. Evaluation, yaitu proses untuk melihat apakah produk yang dibuat berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Pada tahap ini juga dibutuhkan umpan balik guna sebagai perbaikan selanjutnya serta ketercapaian pengembangan produk secara maksimal.



Gambar 3.1
Skema Pengembangan ADDIE⁴⁷

⁴⁷ Yusra Mauliza, 2022, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Koloid di SMA Negeri 4 Langsa. Skripsi, Uin Banda Aceh.

C. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini guna untuk mendapatkan data yang akurat dalam melakukan revisi (perbaikan) dalam hasil pengembangan produk ini baik dalam menentukan tujuan keefektivan, serta efisiensi produk. Dalam penilaian produk ini peneliti akan uraikan sebagai berikut :

1. Desain Uji Coba

Tahap penilaian yang akan dilaksanakan dalam penelitian pengembangan ini yaitu tahap konsultasi, tahap validasi ahli, dan tahap uji coba lapangan. Masing-masing tahap tersebut yaitu:

a. Tahap Validasi Ahli (uji ahli)

Tahap Validasi Ahli terdiri dari beberapa tahap berikut :

- 1) Ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa, (guru kelas 1) memberikan penilaian dan masukan berupa kritik dan saran terhadap model pengembangan tematik berbasis kearifan lokal.
- 2) Pengembangan melakukan analisis data penilaian dan masukan berupa kritik dan saran.
- 3) Pengembang melakukan perbaikan media ajar berdasarkan kritik dan saran.

Adapun kriteria ahli materi, ahli media pembelajaran dan ahli bahasa adalah dosen dengan kriteria minimal S2 pendidikan/non pendidik. Sedangkan untuk kriteria ahli pembelajaran (guru kelas 1) ialah guru yang memiliki pengalaman mengajar minimal 1 tahun.

Validasi ini disebut validasi isi (content) dan validasi design media pembelajaran yang didapatkan melalui penilaian serta tanggapan dari para ahli dibidangnya serta dengan penggunaan angket serta memberi masukan ataupun saran terhadap produk yang dikembangkan yang berupa modul tematik berbasis kearifan lokal. Hasil dari penilaian ataupun pengisian angket tersebut yaitu untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan layak atau tidaknya kedalam tahap selanjutnya yaitu tahap empirik.

b. Uji coba lapangan

Untuk menguji akhir produk telah menjalani pengujian empiris menyeluruh. Kegiatan pengembangan yang digunakan peneliti adalah untuk kelas I, dan 25 siswa mengikuti uji coba ini..

2. Subjek uji coba

Subyek uji coba dalam pengembangan media ajar yakni terdiri sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Bertindak sebagai ahli materi dalam pengembangan media bahan ajar ini adalah seorang magister (S2) dibidang pendidikan. Pemilihan pada ahli materi ini dasari pada pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kompetensi di bidang nya yaitu materi yang berbasis kearifan lokal. Ahli materi memberikan komentar ataupun saran secara umum terhadap pengembangan produk modul berbasis kearifan lokal.

b. Ahli Desain

Bertindak sebagai ahli desain dalam pengembangan media bahan ajar ini adalah seorang ahli dibidang pendidikan. Pemilihan pada ahli materi ini dasari pada pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kompetensi di bidangnya yaitu dibidang desain dan media pembelajaran. Ahli materi memberikan komentar ataupun saran secara umum terhadap pengembangan produk modul berbasis kearifan lokal.

c. Ahli Bahasa

Bertindak sebagai ahli bahasa dalam pengembangan media bahan ajar ini dalah seorang ahli dibidang pendidikan. Pemilihan pada ahli materi ini dasari pada pertimbangan bahwa ahli materi tersebut memiliki kompetensi di bidang nya yaitu di bidang taata bahasa. Ahli materi memberikan komentar ataupun saran secara umum terhadap pengembangan produk modul berbasis kearifan lokal.

d. Peserta didik kelas 1 MI Badril Huda Besuki Situbondo.

Uji coba lapangan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subyek uji coba ini adalah siswa/siswi kelas 1 di MI Badril Huda Besuki Situbondo pada tahun ajaran 2022/2023.

3. Jenis Data

Data adalah bahan baku informasi atau bahasa mathematical dan simbol pengganti lain yang disepakati secara umum⁴⁸. Data dapat

⁴⁸ D Darmoyo, 'Pengertian Dasar Data, Informasi, Sistem Dan Sistem Informasi', *Stie Igi Jakarta*, 2020, 1–10 <<https://stie-igi.ac.id/wp-content/uploads/2020/05/PSinFoMateri-ke-1.pdf>>.

dijadikan bahan kajian yang atau sebagai analisis serta kesimpulan. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif:

- a. Jenis data kualitatif berupa tanggapan, komentar, kritik dan saran.
- b. Jenis data kuantitatif diperoleh dari hasil uji ahli isi bidang studi melalui angket penilaian dan tanggapan.

Adapun pada data dalam tahap uji coba pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan serta keefesienan atau validasi isi materi bahan ajar yang diperoleh dari ahli materi.
- b. Ketepatan dan kemenarikan desain bahan ajar yang di peroleh dari ahli desain pembelajaran.
- c. Ketepatan dan keefesienan bahasa media ajar yang diperoleh dari ahli bahasa.
- d. Kecocokan, kesesuaian, kemenarikan dan ketepatan penggunaan media ajar modul berbasis kearifan lokal daerah Situbondo yang diperoleh dari guru dan siswa kelas 1 MI Badril Huda Besuki Situbondo.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah melakukan penelitian dengan menggunakan data.. Selain itu untuk mempermudah dalam penelitian maka pengumpulan instrument penelitian mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Beberapa kegiatan dalam pengumpulan instrument penelitian oleh peneliti yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pemerolehan data yang dilakukan langsung pada tempat penelitian. Observasi adalah kegiatan mengamati objek penelitian, untuk mengetahui pengaruh, perkembangan, serta sesuatu yang terjadi pada lapangan penelitian. Observasi ini dilakukan pada di MI Badril Huda Besuki Situbondo. Pada tanggal 31 Oktober. Dalam hal ini peneliti mengobservasi tentang proses pembelajaran yang terjadi disana. Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa dan fasilitas sekolah yang disediakan. Sehingga diperlukannya penelitian dan pengembangan prdouk modul ini. Hasil observasi yakni bahwasanya proses pembelajaran di MI Badril Huda, pendidik masih lebih banyak menggunakan buku pegangan Tematik, LKPD dan buku baca berjenjang. Serta pendidik tidak pernah mengembangkan atau memasukkan konten kekreatifan lokal.

b. Wawancara

Wawancara adalah pemerolehan data melalui tanya jawab secara lisan. Wawancara ini dilaksanakan semi struktur. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru kelas 1 MI Badril Huda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data kualitatif yang dimana dapat meliputi keadaan peserta didik di sekolah.

c. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis⁴⁹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kombinasi survei yang dilakukan terbuka dan tertutup, serta dibuat dalam bentuk ceklist. Tanggapan para ahli, pendidik, serta peserta didik akan dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner ini. mengenai valid tidak nya dari produk yang dihasilkan oleh peneliti serta ketertarikan peserta didik dalam penggunaan produk yang dikembangkan. Sehingga memperoleh skor dari konten yang ada pada media sebagai sumber pengembangan produk serta evaluasi produk yang dikembangkan. Instrument yang akan digunakan dalam pengembangan ini ialah pengumpulan data melalui angket. Angket ini ditunjukkan untuk subyek uji coba. Adapun angket ini meliputi:

- 1) Angket penilaian ahli materi.
- 2) Angket penilaian ahli desain.
- 3) Angket penilaian ahli bahasa.
- 4) Angket penilaian ahli pembelajaran/ guru kelas 1 MI Badril Huda Besuki Situbondo.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data diperoleh setelah data didapatkan. Teknis analisis ini yaitu dengan mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan

⁴⁹ Sugiyono.

validator yang didapat dari lembar kritik dan saran. Data dari angket merupakan data kualitatif sedangkan penggunaan data kuantitatif yaitu menggunakan skala Linkert yang berkriteria empat tingkat. Kemudian dianalisis melalui perhitungan presentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket⁵⁰.

a) Analisis Deskripsi Kualitatif

Analisis kualitatif dalam penelitian ini yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi⁵¹ hal tersebut sesuai konsep dari Hubberman dan Mile's. Berikut hal yang harus dilakukan :

- 1) Pengumpulan data dilakukan Selama proses pembelajaran di kelas I MI Badril Huda.
- 2) Reduksi data didapat setelah analisis data. Setelah memperoleh data maka data ditulis serta dirinci agar menjadi kompleks.
- 3) Menyajikan data dilakukan setelah reduksi data.

b) Analisis Statistik Deskriptif

- 1) Analisis data angket

Dengan menggunakan skala linkert, hasil konveksi kuesioner validasi ahli akan dikategorikan sebagai indikator variabel.. Ada beberapa kategori Skala linkert yaitu :

⁵⁰ Ilmi Arif, 'Pengembangan Media Adobe Flash CS3 Dalam Pembelajaran Matematika Bangun Ruang Unutk Kelas IV SD/MI', 2020.

⁵¹ Sugiyono.

Tabel 3.1
Skala Linkert (Sugiyono, 2013: 135)

No.	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat layak/sangat baik/sangat bermanfaat/sangat memotivasi.
2.	3	Setuju/baik/sering/positif/sesuai/mudah/layak/bermakna/memotivasi.
3.	2	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif/kurang setuju/kurang baik/kurang sesuai/kurang menarik/kurang paham/kurang layak/kurang bermanfaat/kurang memotivasi.
4.	1	Sangat tidak setuju/sangat kurang baik/sangat kurang sesuai/sangat kurang menarik/sangat kurang paham/sangat kurang layak/sangat kurang bermanfaat.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan persentase rata-rata setiap komponen berdasarkan tabel kategori penilaian Linkert.⁵²

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase skor di (bulatkan)

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item.

Langkah selanjutnya, mengikuti perhitungan persentase di setiap komponen ialah menetapkan tentang kualitasnya pada modul seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.⁵³

⁵² Syaifullah.

⁵³ Muhammad Abdillah, 2022, "Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Potensi Lokal Taman Wisata Studi lingkungan (TWSL) Kota Probolinggo Pada Materi Vebtebrata Pada Siswa Kelas X Di SMAN ! Dringu Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2021/202", Skripsi, Uin Jember.

Tabel 3.2
Presentase kelayakan

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Pencapaian
1.	85-100%	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi
2.	70-85%	Baik	Dapat digunakan namun perlu revisi .
3.	50-70%	Cukup	Disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi.
4.	≤50%	Kurang baik	Tidak boleh dipergunakan.

Tabel 3.3
Kriteria Hasil Respon Siswa

Kriteria	Tingkat Kemenarikan
80%-100	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
05-20%	Sangat Kurang

(Dimodifikasi, M Abdillah, 2022: 62)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Badril Huda

Merupakan lembaga yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Islam Badril Huda yang beralamatkan Jl. Sumbermalang No. 35 Desa Jetis Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. Serta dinaungi oleh Kementerian Agama Kota Situbondo. Yayasan Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan tempat nyaman untuk belajar bagi peserta didik dikarenakan tidak terlalu ramai oleh lalu lalang kendaraan, serta lokasi Madrasah Ibtidaiyah ini lumayan strategis dikarenakan berada di tengah-tengah pemukiman warga. Hal ini memungkinkan bagi warga untuk menitipkan anaknya belajar pada madrasah tersebut⁵⁴.

Adapun batas-batas dari sekolah MI Badril Huda hanya berbatas rumah warga saja, akan tetapi sebelah utara berbatasan dengan MTS Badril Huda yang dimana juga merupakan naungan dari yayasan tersebut.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan mulai jam 07:00 – 12:00 WIB, yang diawali dengan beberapa kegiatan. Pada hari Senin diawali dengan kegiatan upacara bendera merah putih bersama peserta didik MTS Badril Huda, sedangkan pada hari Selasa sampai Sabtu diawali dengan kegiatan senam pagi bersama yang dipandu oleh guru PJOK, terkecuali pada hari Jumat diawali dengan kegiatan sholat Dhuha berjamaah di musholla madrasah. Maka dari hal itu pentingnya keberhasilan pada peserta didik

⁵⁴ Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Badril Huda Besuki Situbondo, 16 Januari 2023

tergantung dari pentingnya latar belakang pendidik yang dimana untuk meningkatkan mutu pembelajaran baik diluar sekolah maupun didalam sekolah. Maka dengan hal itu dibuktikan bahwasanya tenaga pendidik yang mengajar pada Madrasah tersebut semuanya memiliki latar belakang pendidik. Total semua tenaga pendidik disana berjumlah 11 orang dan total kelas terdiri dari 6 kelas, 1 ruang Guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 serta ruang Tata Usaha.

Berdasarkan observasi Peneliti, dikelas I pada pembelajaran Tematik pada Ibu Sulastris S.Pd. Guru menjelaskan seperti biasa dengan dibantu buku baca berjenjang untuk membantu peserta didik dalam lancar membaca. Selain itu guru sedikit dalam penggunaan media atau bahan ajar lainnya guna menarik peserta didik. Jika peserta didik jenuh guru guru kelas langsung mempraktikkan ice breaking agar dapat mengontrol keadaan kelas. Oleh karena itu Ibu Sulastris setuju dalam penggunaan media pengembangan berbasis kearifan lokal daerah Situbondo yang dimana guna sebagai penanaman serta pengetahuan awal bagi peserta didik dalam mengetahui kearifan lokal yang terdapat pada daerah yang mereka tinggali yakni daerah Situbondo.

B. Penyajian Data Uji Coba

Pada tahap uji coba dilakukan oleh ahli media, ahli, materi serta ahli bahasa, serta pengguna atau peserta didik kelas I sebanyak 25 peserta didik. Pada tahap uji coba yang dilakukan kepada beberapa ahli, agar supaya media ataupun produk yang dikembangkan oleh peneliti agar supaya memperoleh evaluasi agar penggunaan media ataupun produk yang dikembangkan dapat

digunakan secara baik. Pengembangan bahan ajar modul tematik berbasis kearifan lokal daerah Situbondo, khususnya peneliti memilih materi pembelajaran tematik tema 6 subtema 2 tentang Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri untuk minat belajar peserta didik di MI Badril Huda guna sebagai penanaman nilai lokal terhadap budaya yang mereka tinggali yaitu Situbondo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Hasil Analisis

Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan produk yakni analisis. Tahapan awal yakni peneliti melakukan observasi langsung ke madrasah yaitu MI Badril Huda Besuki, Situbondo untuk mengetahui serta mendapatkan informasi terkait madrasah yang akan diteliti. Hal-hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah analisis kompetensi serta analisis karakteristik peserta didik serta analisis materi.

a. Analisis kebutuhan



Gambar 4.1
Wawancara dengan Guru Kelas1

Dari dokumentasi gambar tersebut peneliti telah melakukan wawancara dengan guru kelas 1 yakni melakukan analisis kebutuhan siswa. Dalam analisis karakteristik dan materi peneliti memilih melakukan pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan kepada wali kelas I sebagai objek penelitian. Dalam tahap analisis ini peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 yaitu Bu Sulastris SP.d. wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara semi struktur yang diaman wawancara tersebut lebih bebas dibandingkan wawancara struktur. Pedoman wawancara secara lengkap disajikan pada lampiran.

Dari wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dilakukan di lapangan yang tersaji dalam petikan percakapan berikut⁵⁵:

Peneliti : Bahan ajar apakah yang digunakan saat proses pembelajaran tematik pada kelas I?

Guru Kelas 1 :Buku Tematik, Lks,buku baca penunjang yakni buku baca berjenjang yang disediakan oleh sekolah.

Peneliti : Bagaimana karakteristik peserta didik kelas I MI Badril Huda pada saat pembelajaran tematik berlangsung?

⁵⁵ Sulastris (Wali Kelas 1) MI Badril Huda, diwawancara oleh penulis, Situbondo, 14 Februari, 2023.

Guru Kelas 1 : Sangat beragam, ada yang mendengarkan dan ada juga yang tidak mendengarkan dan ada yang bicara sendiri, yah namanya juga masih anak-anak.

Peneliti : Kendala apa yang dihadapi dalam penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran tematik pada kelas I?

Guru Kelas 1 : Masih terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca.

Peneliti : Apa strategi yang dilakukan jika kendala tersebut terjadi?

Guru Kelas 1 : Jika peserta didik masih belum lancar dalam membaca, maka guru akan langsung menunjukkan objek gambar, yang akan memudahkan peserta didik dalam memahami bacaan.

Peneliti : Apakah pada penggunaan bahan ajar sebelumnya terdapat pembelajaran yang berkaitan tentang pengetahuan serta nilai kebudayaan daerah terlebih

daerah Situbondo?

Guru Kelas 1 : Ada, yakni pembelajaran bahasa daerah, yang berisi tentang bahasa ataupun kebudayaan daerah Situbondo.

Peneliti : Apakah ibu pernah mengembangkan materi pembelajaran tentang kearifan lokal yang ada di Situbondo ataupun pernah melaksanakan

pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah Situbondo?

Guru Kelas 1 : Tidak pernah.

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai bahan ajar yang digunakan saat ini?

Guru Kelas 1 : Sudah cocok untuk peserta didik saat ini.

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai bahan ajar berbasis kearifan lokal Situbondo?

Guru Kelas 1 : Sangat setuju, karena bisa mengajarkan peserta didik tentang kebudayaan daerah Situbondo.

Peneliti : Apakah peserta didik mengetahui tentang kearifan lokal yang ada di Situbondo?

Guru Kelas 1 : Tidak, peserta didik masih belum mengetahui tentang kearifan lokal terlebi daerah Situbondo.

Peneliti : Apakah ibu mendukung dan mengizinkan, jika saya membuat bahan ajar berbasis kearifan lokal Situbondo?

Guru Kelas 1 : Iya, saya mendukung dan mengizinkan.

Peneliti : Apakah Ibu menyukai terhadap produk yang saya kembangkan berupa modul tematik berbasis kearifan lokal daerah Situbondo?

Guru Kelas 1 : Iya, saya menyukainya karena dengan menggunakan modul ini peserta didik dapat

menambah wawasan mengenai kearifan budaya lokal terlebih di daerah tempat tinggal sendiri yakni daerah Situbondo.

Peneliti : Apakah Terdapat saran atau masukan serta kritik terhadap produk yang saya kembangkan untuk perbaikan terhadap produk yang saya kembangkan.

Peneliti : Tidak ada, sudah cukup, saya senang dengan produk yang kamu kembangkan, juga terdapat beberapa link yang bisa diakses peserta didik untuk belajar secara mandiri, akan tetapi saya berharap produk yang kamu kembangkan dapat dikembangkan lagi ke pembelajaran selanjutnya.

Peneliti : Apakah boleh peserta didik menggunakan android ataupun laptop pada saat pembelajaran berlangsung?

Guru Kelas : Boleh-boleh saja, jika memang terdapat pembelajaran yang mengharuskan penggunaan android atau laptop, karena disekolah ini pembelajaran memang berfokus pada buku saja.

b. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Dari hasil analisis kebutuhan siswa melalui penyebaran angket tanggal 4 Februari 2023, dapat diketahui hasil karakteristik peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil analisis kebutuhan siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai pembelajaran tematik?	100%	0%
2.	Apakah materi pada pembelajaran tematik sangat menyenangkan untuk dipelajari?	96%	4%
3.	Apakah anda menyukai materi yang berkaitan dengan kearifan lokal daerah?	88%	12%
4.	Apakah materi yang berkaitan tentang kearifan lokal sulit untuk dipelajari?	68%	32%
5.	Apakah pernah melakukan kegiatan pembelajaran diluar sekolah yang berkaitan tentang budaya lokal daerah ?	52%	48%
6.	Apakah anda pernah mengunjungi budaya lokal daerah Situbondo?	40%	60%
7.	Apakah anda senang jika mempelajari budaya lokal daerah Situbondo?	80%	20%
8.	Pada saat pembelajaran tematik berlangsung, apakah pernah menggunakan sumber belajar lain seperti Diktat, Modul, Lks dan lain-lain.	100%	0%
9.	Apakah Pernah saat pembelajaran tematik berlangsung menggunakan bahan ajar yang berbasis kearifan lokal?	28%	72%
10.	Apakah senang jika bahan ajar terdapat banyak gambar?	92%	8%
11.	Apakah senang saat pembelajaran terdapat beberapa link vidio untuk menunjang pembelajaran?	60%	40%
12.	Apakah anda pernah menggunakan smart phone ataupun laptop dalam pembelajaran?	64%	36%
13.	Apakah anda senang jika bahan ajar yang digunakan berbasis digital?	80%	20%

c. Analisis Kurikulum

Sedangkan dalam analisis kurikulum, diketahui bahwasanya pada MI Badril Huda masih menerapkan kurikulum 2013. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 di MI Badril Huda. Dalam pengembangan modul tematik berbasis kearifan lokal memuat beberapa mata pembelajaran tematik yakni Bahasa Indonesia, Sbdp, Pkn, Pjok, dan Matematika. Beberapa kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran ini yaitu:

Tabel 4.2
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. • KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air. • KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. • KI 4: menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis serta logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. 	
Kompetensi Dasar	
PPKn <ul style="list-style-type: none"> • 3.3 Menerima keberagaman di rumah sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa di rumah. • 4.3 Menampilkan sikap kerjasama dalam keberagaman di rumah. 	
Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • 3.1 Menganalisis ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah. • 4.1 Menyajikan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, 	

dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

Matematika

- 3.4 Menganalisis bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan.
- 4.4 Menyusun bentuk bangun datar dari bagian-bagian bangun rumah.

PJOK

- 3.1 Menelaah berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktifitas senam lantai.
- 4.1 Merangkai gerakan berayun dalam aktivitas diatas matras.

SBDP

- 3.4 Mengetahui gerak anggota tubuh.
- 4.4 Membuat karya baru dari anggota tubuh.

Kemudian berdasarkan hasil analisis, materi yang dikembangkan tentang materi kearifan lokal daerah Situbondo. Peneliti mengembangkan materi dari beberapa referensi yang didapat dari situs web Pemerintah Kabupaten Situbondo, serta dari beberapa pengalaman peneliti selama tinggal di daerah Situbondo.

2. Design (Desain)

Dalam tahap kedua dalam pengembangan model ADDIE yakni tahap Design (Desain). Dalam tahap ini peneliti memulai tahap penyusunan desain modul yang dilakukan dengan beberapa langkah yakni:

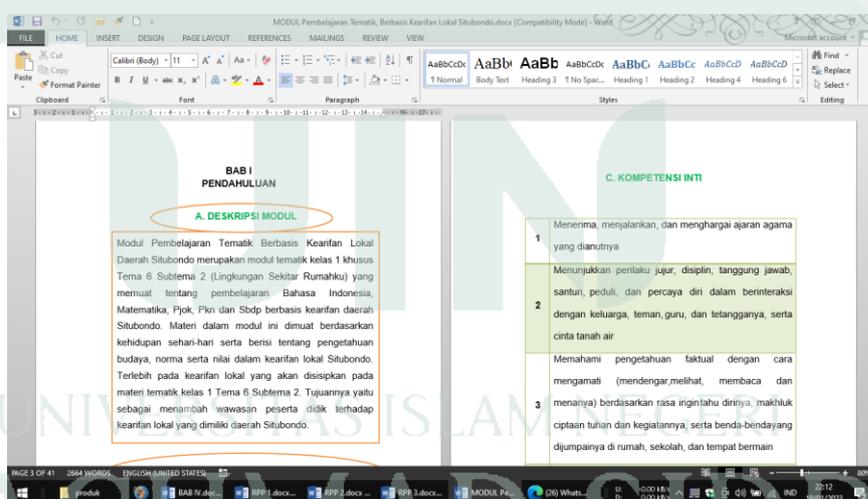
a. Merancang Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP)

Pada tahap ini peneliti mengembangkan Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh pendidik dan peserta

didik⁵⁶. RPP yang dirancang peneliti terdiri dari 3 RPP yang dimana memuat Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2, 2 dan 3. Lebih lanjut peneliti melampirkan 3 RPP dalam lampiran.

b. Pemilihan Media

Dalam pemilihan media ini peneliti menggunakan kertas A4 serta memprint out modul agar dapat digunakan dengan mudah oleh pendidik, serta modul ini dapat digunakan secara digital. Dalam mendesain modul ini peneliti memilih gambar-gambar yang sesuai dengan karakteristik tematik serta memilih warna agar menarik minat belajar peserta didik. Dalam hal ini peneliti mendesain dan mengedit menggunakan Microsoft Office Word.



Gambar 4.2
Pemilihan Media

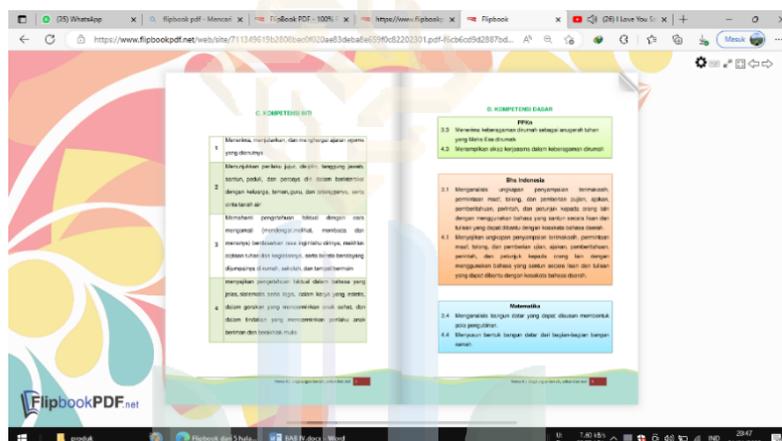
⁵⁶ Widia Tita Nila & Dea mustika, 2022, "Pengembangan E-Modul Berbasis Model Based Learning (PBL) Materi Gerak Organ Hewan da Manusia Kelas V. Research & Learningin Primary Education, vol 01, Nomor 2 Tahun 2022.

Untuk tampilan cover modulnya, peneliti mendesain dan mengedit menggunakan aplikasi Pixellab.



Gambar 4.3
Pemilihan Cover Modul

Setelah desain modul tematik selesai kemudian file disimpan dalam format *pdf* dan di import/diconvert ke aplikasi *flip pdf profesional* untuk mengubah tampilan modul menjadi layaknya buku cetak (flipbook). Serta memperkuat menjadi TPACK (Technological Pedagogic Content Knowledge) yang berbasis pembelajaran dengan mengintegrasikan perkembangan teknologi dan pedagogik untuk mengembangkan konten-konten dalam dunia pendidikan.



Gambar 4.4
(Filp Pdf)

c. Menentukan materi

Sebelum membuat media modul peneliti perlunya untuk menentukan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu. Maka oleh sebab itu peneliti memilih materi Tema 6 Subtema 2 tentang lingkungan sehat, bersih dan asri yang berbasis kearifan lokal daerah Situbondo kelas 1.

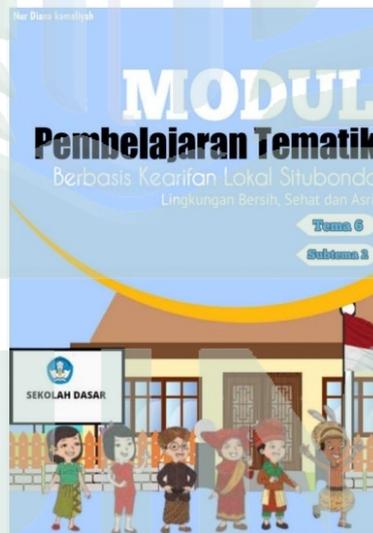
d. Menyusun materi dengan media

Dalam kebutuhan peserta didik, menganalisis kurikulum serta menganalisis materi perlu dilakukan dalam penyusunan materi dengan media. Hal tersebut perlu dilakukan agar supaya lancarnya suatu proses pembelajaran serta dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Materi yang digunakan berdasarkan materi tematik kelas 1 tema 6 subtema 2 yang dikembangkan berbasis kearifan lokal serta sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai kurikulum K-2013.

e. Rancangan Produk

1) Rancangan Cover

Perancangan cover merupakan hal terpenting dalam sebuah modul. Untuk ini cover merupakan indititas dari isi keseluruhan modul. Desain cover modul dibuat semenarik penting untuk menarik minat baca pendidik. Di desain dengan ciri khas gambar tematik yang terdiri dari Beni, Edo, Udin, Dayu, Lani, dan Siti dengan menggunakan baju adat daerah masing-masing.



Gambar 4.5
Tampilan Cover Modul Tematik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2) Rancangan Daftar Isi

Perancangan daftar isi yang di buat oleh peneliti memudahkan pengguna dalam mencari materi atau sub yang dicari. Rancangan ini dibuat sesuai isi yang terdapat dalam modul.

DAFTAR ISI	
DAFTAR ISI	1
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. DESKRIPSI MODUL	1
B. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	1
C. KOMPETENSI INTI	2
D. KOMPETENSI DASAR	3
E. INDIKATOR	4
BAB II	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN	6
Pembelajaran 1	6
Pembelajaran 2	16
Pembelajaran 3	20
BAB III	34
PENILAIAN SUB TEMA 2	34
A. Muatan PPKn KD 1.4 dan 2.4	34
B. Muatan Bahasa Indonesia KD 3.8	35
C. Muatan Matematika KD 3.7	36
D. Muatan SBDF dan PJK KD 3.6 dan 3.3.1	36
DAFTAR PUSTAKA	38
DAFTAR GAMBAR	38

Tema 6 | Lingkungan bersih, sehat dan asri

Gambar 4.6
Tampilan Rancangan Daftar Isi

3) Rancangan Deskripsi serta cara penggunaan Modul Tematik Kearifan Lokal Daerah Situbondo

Rancangan deskripsi pada modul ini bertujuan untuk lebih memahami apa yang terdapat dalam modul yang telah dikembangkan.

Dan berharap agar produk ini digunakan dengan sebaik-baiknya. Serta petunjuk penggunaan berisi langkah-langkah agar mudah dalam penggunaan modul.



Gambar 4.7
Tampilan Deskripsi serta Petunjuk Penggunaan Modul

4) Rancangan Kompetensi Inti

Hal ini bertujuan agar mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai, serta dalam modul ini peneliti menyusun sesuai dengan kurikulum 2013.

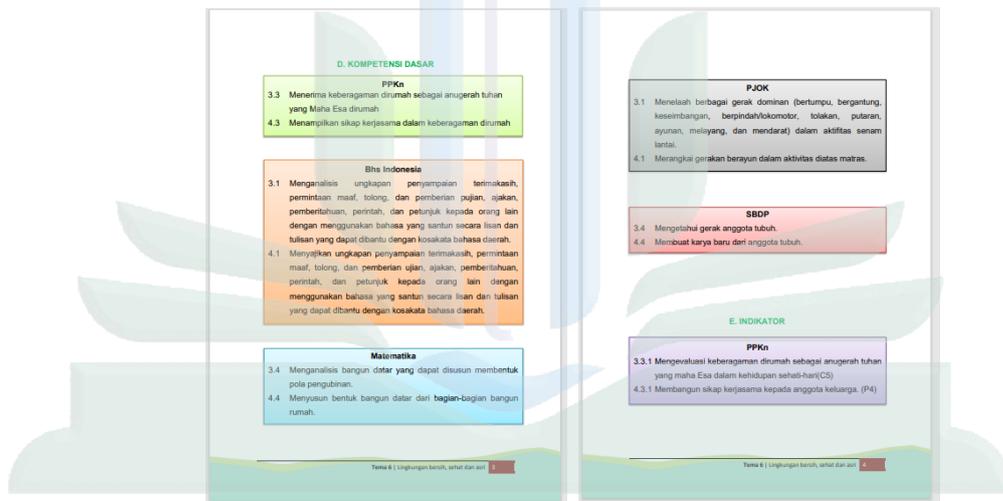
C. KOMPETENSI INTI	
1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4	menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis serta logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tema 6 | Lingkungan bersih, sehat dan asri | 2

Gambar 4.8
Tampilan Kompetensi Inti

5) Rancangan Kompetensi Dasar (KD)

Rancangan Kompetensi Dasar dibentuk untuk mengetahui kompetensi dasar apa yang akan dicapai oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan Rancangan Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 13. Dalam hal ini modul yang dirancang berbasis HOTS.



Gambar 4.9
Tampilan Kompetensi Dasar

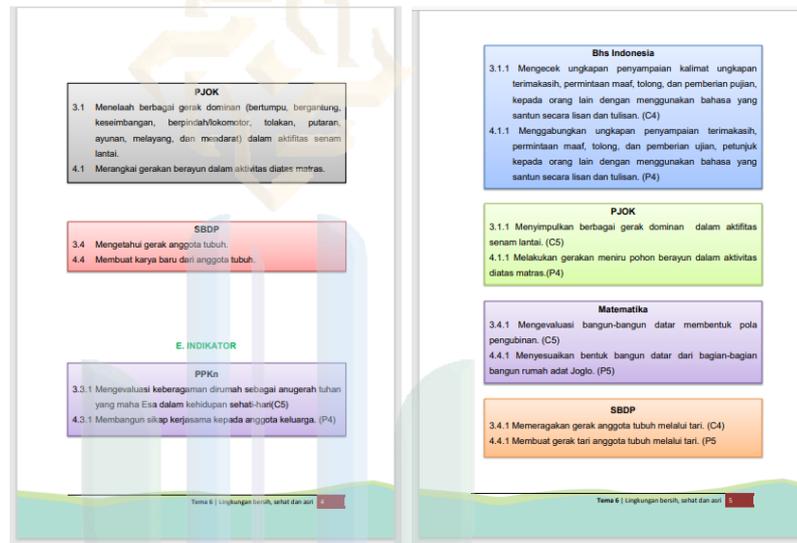
6) Rancangan Indikator

Rancangan memuat tentang indikator yang akan dicapai peserta didik dalam pembelajaran tema 6 subtema 2 .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

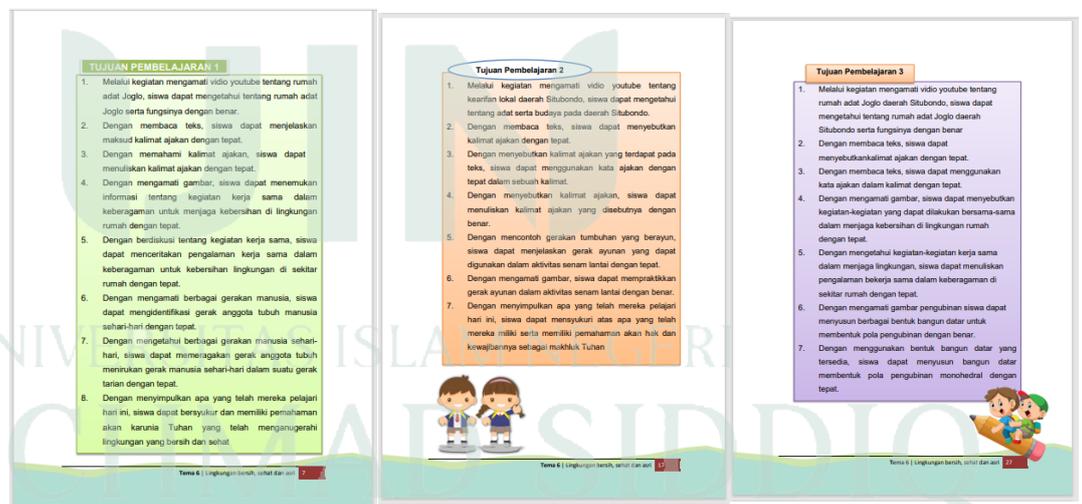
JEMBER



Gambar 4.10
Tampilan Indikator

7) Rancangan Tujuan Pembelajaran 1, 2 dan 3

Hal ini bertujuan agar pengguna modul dapat memahami apa yang akan dituju dalam setiap pembelajaran.



Gambar 4.11
Tampilan Tujuan Pembelajaran 1, 2 dan 3.

8) Rancangan Isi Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah

Sitobndo

Rancangan ini disusun dengan mengembangkan modul tematik yang berbasis kearifan daerah Situbondo.



Gambar 4.12
Tampilan Isi Materi

9) Rancangan Daftar Isi dan Daftar Gambar

Rancangan ini disusun sesuai referensi yang dikutip oleh peneliti, serta gambar yang sesuai dengan tema yang ditentukan.



Gambar 4.13
Tampilan Daftar Pustaka dan Daftar Gambar

3. Development (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan model ADDIE yang ke tiga yaitu tahap pengembangan (Development). Dalam tujuan akhir dalam tahap ini ialah untuk mengetahui sejauh mana bentuk akhir dari produk yang telah dikembangkan oleh peneliti yaitu dengan melalui tahap revisi. Dalam tahap revisi tersebut berdasarkan saran serta masukan dari para ahli pada tahap validasi produk. Tahap validasi produk modul ini yaitu melalui 3 tahap uji validasi ahli, yaitu validator ahli Bahasa, validator ahli Desain dan validator ahli Materi. Data hasil validasi oleh para ahli disajikan pada tabel berikut :

a. Validasi ahli Bahasa

Validasi Bahasa dilakukan oleh dosen Erisy Syawril Aminah, nilai skor ahli bahasa ialah 95% dengan keterangan dapat digunakan tanpa direvisi. Adapun nilai tabel disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor		Presentase
		X	Xi	
1.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat bahasa Indonesia.	4	4	100%
2.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.	3	4	75%
3.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika siswa membaca dan mendorong siswa untuk mempelajari bahan ajar sampai tuntas.	4	4	100%
4.	Bahasa semi formal yang digunakan sesuai dengan perkembangan usia peserta didik.	4	4	100%
5.	Bahas ayang disampaikan dengan bahan menarik, jelas dan tepat sasaran, tidak menimbulkan makna	4	4	100%

	ganda.			
	Jumlah	19	20	
	Presentase	95%		

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{20} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

P = Presentase skor di (bulatkan)

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item.

% = Konstanta

b. Validasi Ahli Desain

Validasi Bahasa dilakukan oleh dosen Dr. Imron Fauzi, M.Pd, I, nilai skor ahli bahasa ialah 65% dengan keterangan Dapat digunakan namun perlu revisi. Adapun nilai tabel disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Validasi Ahli Desain

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Presentase
		X	Xi	
1.	Tampilan sampul dan bahan ajar menarik dan jelas.	2	4	50%
2.	Warna Desain menarik.	3	4	75%
3.	Desain Gambar.	2	4	50%
4.	Ukuran huruf judul bahan ajar yang menarik dan mudah dibaca.	2	4	50%
5.	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf.	3	4	75%
6.	Pemilihan warna, jenis huruf dan background.	3	4	75%
7.	Kelayakan Bahan Ajar Modul.	2	4	50%

8.	Kejelasan tulisan pengetikan	3	4	75%
9.	Ketepatan penempatan gambar, keterpaduan gambar dan teks.	2	4	50%
10.	Keseluruhan tampilan media menarik.	3	4	75%
	Jumlah	25	40	
	Presentase			62%

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{40} \times 100\% \\
 &= 62\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

P = Presentase skor di (bulatkan)

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item.

% = Konstanta

c. Validasi Ahli Materi

Validasi Materi dilakukan oleh dosen Muhammad Suwigyo

Prayogo, M.Pd.I, nilai skor ahli desain ialah 95% dengan keterangan

dengan keterangan dapat digunakan tanpa direvisi. Adapun nilai tabel

disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Presentase
		X	Xi	
1.	Kesesuaian isi dengan kurikulum.	4	4	100%
2.	Kesesuaian isi dengan KD.	4	4	100%
3.	Kesesuaian isi dengan indikator dan tujuan pembelajaran.	4	4	100%

4.	Isi Materi pada bahan mudah dipahami.	4	4	100%
5.	Kemenarikan bahan ajar modul.	4	4	100%
6.	Kesesuain dengan karakteristik peserta didik kelas I	4	4	100%
7.	Kejelasan pemetaan tema ke dalam subtema	4	4	100%
8.	Materi yang dikembangkan relevansi dengan tema yang dikembangkan.	4	4	100%
9.	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang dicakup dalam tema yang dikembangkan.	3	4	75%
10.	Materi yang disajikan secara akurat menghindari miskonsepsi yang dilakukan peserta didik.	3	4	100%
	Jumlah	38	40	
	Presentase	95%		

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{40} \times 100\% \\
 &= 95\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

P = Presentase skor di (bulatkan)

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$ = Jumlah skor ideal dalam satu item.

% = Konstanta

Berdasarkan 3 validator diatas terdapat saran dan masukan yang akan dijelaskan pada tahap evaluasi.

d. Validasi Guru

Validasi guru dilakukan oleh Sulastri S.Pd selaku guru kelas I MI Badril Huda, dengan hasil 91,6 dengan keterangan Dapat digunakan tanpa revisi. Adapun nilai tabel disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Angket Validasi Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Presentase
		X	Xi	
1.	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD.	4	4	100
2.	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100
3.	Isi materi sudah lengkap	4	4	100
4.	Konsep dan materi sesuai dengan perkembangan pada tema 6 subtema 2	4	4	100
5.	Materi yang dikembangkan sesuai dengan perkembangan intelektual dan sosial peserta didik	4	4	100
6.	Penyampaian materi dalam modul tematik berbasis kearifan lokal dikemas secara menarik.	3	4	75
7.	Bentuk dan ukuran huruf dalam modul terlihat jelas dan dapat terbaca, baik dalam modul cetak maupun e-book	4	4	100
8.	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dibaca.	4	4	100
9.	Konsistensi sistematika penyajian materi	4	4	100
10.	Konsistensi penggunaan istilah.	3	4	75
11.	Modul ini komunikatif terhadap peserta didik.	3	4	75

12.	Materi dalam modul mudah dipahami.	4	4	100
13.	Warna yang digunakan dalam modul menarik.	4	4	100
14.	Gambar dan ilustrasi pada modul terlihat jelas.	4	4	100
15.	Modul menarik minat belajar peserta didik	4	4	100
16.	Modul dapat menjadi referensi peserta didik terhadap budaya lokal daerah Situbondo	3	4	75
17.	Saya mendukung adanya bahan ajar modul berbasis kearifan lokal daerah Situbondo	3	4	75
18.	Modul dapat meningkatkan pengetahuan serta pemahaman terhadap kearifan lokal daerah Situbondo.	3	4	75
	Jumlah	66%	77%	
	Presentase	91,6		

4. Implementation (Implementasi)

Implementasi atau penerapan merupakan tahap ke-4 dalam proses pengembangan model ADDIE. Dalam hal ini peneliti melakukan implementasi terhadap hasil yang telah dikembangkan di MI Badril Huda Besuki Situbondo. Setelah melakukan persetujuan dari dosen pembimbing serta telah melakukan uji validasi terhadap beberapa materi maka dengan

hal ini peneliti meminta izin kepada sekolah yang terkait untuk melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian ke sekolah peneliti menyiapkan beberapa tahapan sebelum memulai penelitian, tahapan tersebut antara lain :

1. Memberikan surat izin kepada sekolah dan memberitahukan akan melakukan penelitian di kelas 1.
2. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada guru kelas 1 bahwasanya akan melaksanakan penelitian.
3. Memberitahukan akan melaksanakan penelitian pada tema 6 untuk kelas 1 di dalam kelas.
4. Mempersiapkan perlengkapan mengajar seperti laptop, lkpd serta lembar kegiatan peserta didik sebelum mengajar.
5. Melakukan studi lapangan mengenai respon peserta didik, dengan tema 6 dengan menggunakan modul tematik berbasis kearifan.
6. Membuat angket respon peserta didik untuk mengetahui penilaian peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

Sebelum kegiatan penelitian dimulai di dalam kelas, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu mengenai kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran tematik terlebih pada tema 6 subtema 2 untuk kelas 1.

Kemudian sebelum melaksanakan implementasi langsung kepada peserta didik dengan menggunakan produk yang dikembangkan. Pendidik memberikan apresiasi di dalam kelas, kemudian melaksanakan kegiatan

sesuai dengan Rancangan Rencana Pembelajaran. Serta memberikan lembar kegiatan peserta didik sebelum kegiatan berlangsung.



Gambar 4.14
Proses Kegiatan Study lapangan



Gambar 4.15
Proses Penyebaran Angket Analisis Kebutuhan Siswa

Proses implementasi pada kelas I yakni dimulai dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Rancangan Rencana Pembelajaran. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dari pembelajaran serta menjelaskan terkait produk yang dikembangkan kepada peserta didik, dengan menjelaskan manfaat serta tujuan produk yang dikembangkan. Serta peneliti meminta peserta didik untuk memerhatikan serta fokus selama pembelajaran berlangsung. Peneliti melaksanakan

kegiatan berlangsung selama 3 hari berturut-turut, pada tema 6 Subtema 2 pembelajaran 1,2 dan 3.



Gambar 4.16
Proses Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1

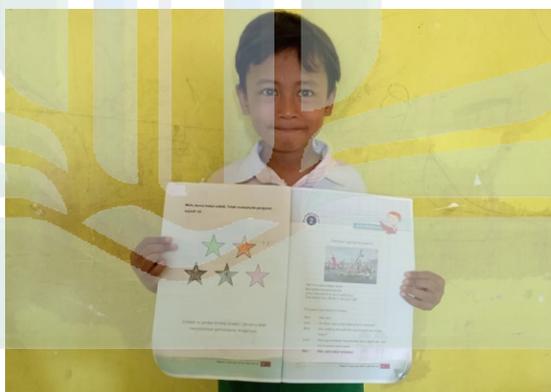


Gambar 4.17
Proses Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2



Gambar 4.18
Proses Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 3

Proses pembelajaran menampilkan Power Point yang telah dipersiapkan oleh peneliti, serta menampilkan video youtube terkait pembelajaran yang sesuai dengan tema. kemudian peneliti membagikan gambar poster bintang lima setiap pembelajaran akan berakhir dan meminta peserta didik mengisi dengan gambar, jika mereka memahami materi yang telah dipelajari. Hal ini dilakukan peneliti agar peserta didik dapat belajar dengan senang.



Gambar 4.19
Hasil Pembelajaran

Setelah selesai penggunaan modul, peneliti membagikan Lembar Kegiatan Peserta Didik untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang telah dipelajari.

5. Hasil Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam pengembangan model ADDIE. Dalam tahap ini digunakan evaluasi formatif yang dimana tahap evaluasi dilakukan yakni dengan cara perbaikan atau merevisi bahan ajar setelah proses tahap validasi dari beberapa ahli. Revisi tersebut diperbaiki berdasarkan hasil saran dan komentar dari para ahli. Yakni ahli bahasa, ahli materi serta ahli desain. Dari tahap evaluasi produk pengembangan ini dapat dilihat dari hasil uji coba peserta didik kelas I dan pendidik. Respon peserta didik menunjukkan respon positif terhadap hasil dari proses pembelajaran. Adapun saran serta komentar dari beberapa validator yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7

Komentar dan Saran Ahli

No.	Validator	Komentar dan Saran
1.	Ahli Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangi kalimat yang terlalu panjang b. Lebih perbanyak gambar c. Siswa lebih suka mencocokkan gambar d. Lebih ditambahkan kata-kata apresiasi (penguatan)
2.	Ahli Desain	<ul style="list-style-type: none"> a. Margin dan tata letak diperbaiki b. Cover dan daftar isi disesuaikan c. Penyajian desain baground dan teks disesuaikan d. Buat lebih baik dari modul Kemendikbud
3.	Ahli Materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Secara keseluruhan isi modul sudah baik dan sudah sesuai dengan tema pada kelas I pada semester genap b. Beberapa link youtube, Lkpd dan link Ppt bisa dimasukkan untuk memperkuat TPACK c. Semoga bisa dikembangkan menjadi modul atau e-book yang lebih baik lagi

C. Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Dalam analisis data kualitatif disini menggunakan data semi instruktur yang dimana bertujuan untuk dapat menemukan atau memperoleh informasi, serta menghasilkan konsep serta pengertian. Dalam analisis data kualitatif diperoleh data melalui hasil dari wawancara dan bahan lainnya sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

2. Analisis Data Kuantitatif

Hasil pengumpulan angket merupakan proses untuk memperoleh hasil dari analisis data kuantitatif. Data angket yang telah disusun digunakan sebagai bahan analisis untuk memperoleh presentase dari hasil dari produk yang dikembangkan. Dalam analisis data kuantitatif ini mencakup analisis kelayakan serta analisis dari hasil uji coba pengguna.

a. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan diperoleh dari data validasi dari beberapa ahli, yakni ahli bahasa, ahli desain, serta ahli materi. Adapun ahli Bahasa yakni bapak Erisy Syawiril Ammah M.Pd selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah ahli bahasa selaku validator ahli Bahasa. Sedangkan pada validator ahli desain yakni bapak Dr.Imron Fauzi M.Pd.I selaku dosen program Studi pendidikan Agama Islam serta ahli media pembelajaran. Serta ahli materiyakni bapak M.Suwigyo Prayogo, M.Pd.i selaku dosen Program

Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah. Dan adapun validator pembelajaran yakni ibu Sulastri S.Pd. selaku guru kelas 1. Adapun validasi yang diperoleh dari 3 validator tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Validasi

No.	Validator	Presentase	Kualifikasi
1.	Ahli Bahasa	95%	Sangat Baik
2.	Ahli Desain	62%	Cukup
3.	Ahli Materi	95%	Sangat Baik
Nilai rata-rata presentase		84%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis 3 validator maka dapat diperoleh hasil 84% bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan dengan beberapa revisi. Serta layak digunakan sebagai bahan ajar yang berbasis kearifan lokal daerah Situbondo bagi peserta didik pada kelas I tema 6 subtema 2. Hal ini berarti produk yang digunakan dapat digunakan dengan beberapa revisi yang disarankan oleh para ahli. Selanjutnya hasil dari beberapa revisi digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki produk agar dapat digunakan lebih baik lagi.

b. Uji Coba Penggunaan di Sekolah

Uji coba penggunaan dilakukan disekolah pada kelas I, yang berjumlah 25 siswa di MI Badril Huda. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar peserta didik dengan menggunakan produk yang dikembangkan. Untuk mengetahui hasil minat penggunaan terhadap produk yang dikembangkan, maka peneliti membagikan

kusioner kepada peserta didik. Praktik penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2023.



Gambar 4.20
Pengisian Angket Respon Siswa

Tabel 4.9
Data Hasil Pengisian Angket Respon Siswa

No	Responden	Jumlah Nilai	Nilai Maksimal	Presentase	Kriteria
1.	R1	63	80	78,75	Baik
2.	R2	66	80	82,5	Sangat Baik
3.	R3	74	80	92,5	Sangat Baik
4.	R4	75	80	93,75	Sangat Baik
5.	R5	69	80	86,25	Sangat Baik
6.	R6	68	80	85	Sangat Baik
7.	R7	56	80	70	Baik
8.	R8	65	80	81,25	Sangat Baik
9.	R9	77	80	96,25	Sangat Baik
10.	R10	73	80	91,25	Sangat Baik
11.	R11	76	80	95	Sangat Baik
12.	R12	75	80	93,75	Sangat Baik

13.	R13	64	80	80	Sangat Baik
14.	R14	71	80	88,75	Sangat Baik
15.	R15	66	80	82,5	Sangat Baik
16.	R16	67	80	83,75	Sangat Baik
17.	R17	77	80	96,25	Sangat Baik
18.	R18	76	80	95	Sangat Baik
19.	R19	73	80	91,25	Sangat Baik
20.	R20	75	80	95	Sangat Baik
21.	R21	76	80	93,75	Sangat Baik
22.	R22	70	80	87,5	Sangat Baik
23.	R23	75	80	93,75	Sangat Baik
24.	R24	70	80	87,5	Sangat Baik
25.	R25	71	80	88,75	Sangat Baik
26.	Jumlah/Rata-Rata	1768	2000	88,4	Sangat Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1768}{2000} \times 100\%$$

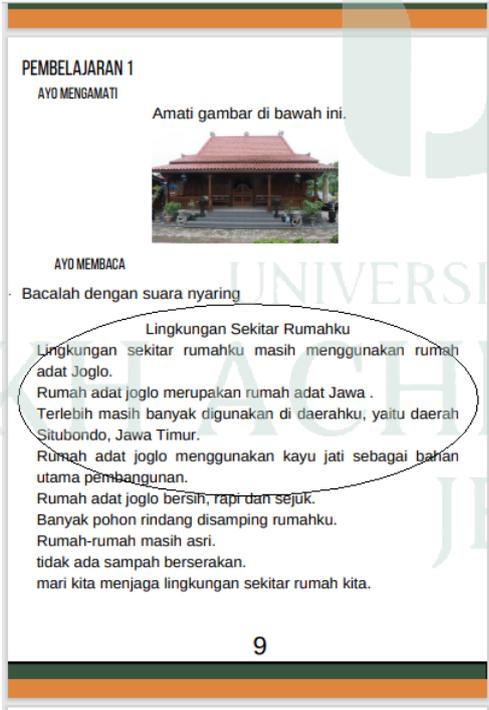
$$P = 88,4 \%$$

D. Revisi Produk

Revisi produk merupakan perbaikan terhadap hasil produk yang dikembangkan. Dalam tahap ini perkembangan serta perbaikan meliputi beberapa aspek, baik dari segi aspek tampilan, tata letak, bahasa maupun materi dan sebagainya. Dari hal tersebut termasuk kedalam komentar ataupun saran dari beberapa validator, meliputi validator ahli bahasa, ahli media, serta ahli desain. Hal ini berguna untuk adanya perbaikan dari yang produk yang dibuat, sebelum revisi dan sesudah revisi untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Adapun hasil perbaikan sebelum serta sesudah perbaikan yakni sebagai berikut:

1. Ahli Bahasa

Tabel 4.10
Hasil Revisi Ahli Bahasa

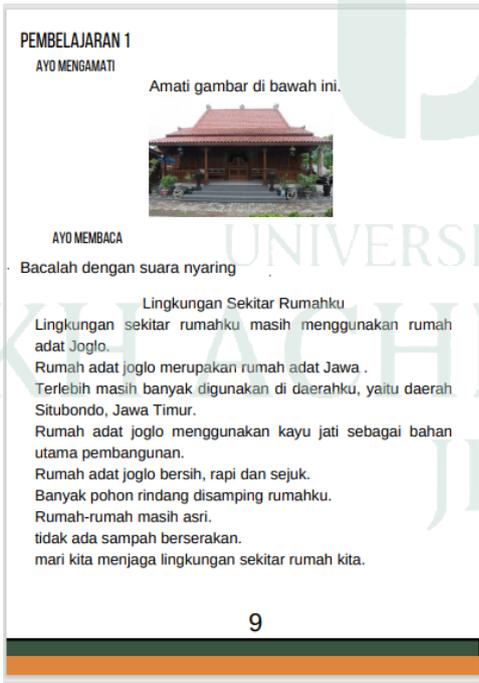
Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi	Keterangan
 <p>PEMBELAJARAN 1 AYO MENGAMATI</p> <p>Amati gambar di bawah ini.</p>  <p>AYO MEMBACA</p> <p>Bacalah dengan suara nyaring</p> <p>Lingkungan Sekitar Rumahku Lingkungan sekitar rumahku masih menggunakan rumah adat Joglo. Rumah adat joglo merupakan rumah adat Jawa . Terlebih masih banyak digunakan di daerahku, yaitu daerah Situbondo, Jawa Timur. Rumah adat joglo menggunakan kayu jati sebagai bahan utama pembangunannya. Rumah adat joglo bersih, rapi dan sejuk. Banyak pohon rindang disamping rumahku. Rumah-rumah masih asri. tidak ada sampah berserakan. mari kita menjaga lingkungan sekitar rumah kita.</p> <p>9</p>	 <p>AYO MEMBACA</p> <p>Pembelajaran 1</p>  <p>Lingkungan sekitar rumahku</p> <p>Rumahku, rumah adat Joglo Rumah samping kananku rumah adat joglo Dan samping kiriku juga rumah adat joglo Rumahku didaerah Situbondo, Jawa Timur Rumahku terbuat dari kayu Yaitu dari kayu jati Rumah adat joglo bersih, rapi dan sejuk Banyak pohon rindang disamping rumahku Rumah-rumah masih asri tidak ada sampah berserakan mari kita menjaga lingkungan sekitar rumah kita</p> <p>Link youtube pembelajaran: https://youtu.be/9oMhu1NSYi8</p> <p>Tema 6 Lingkungan bersih, sehat dan asri 9</p>	<p>Mengurangi kalimat yang terlalu panjang, dikarenakan pengguna dari modul ini yakni peserta didik kelas I.</p>

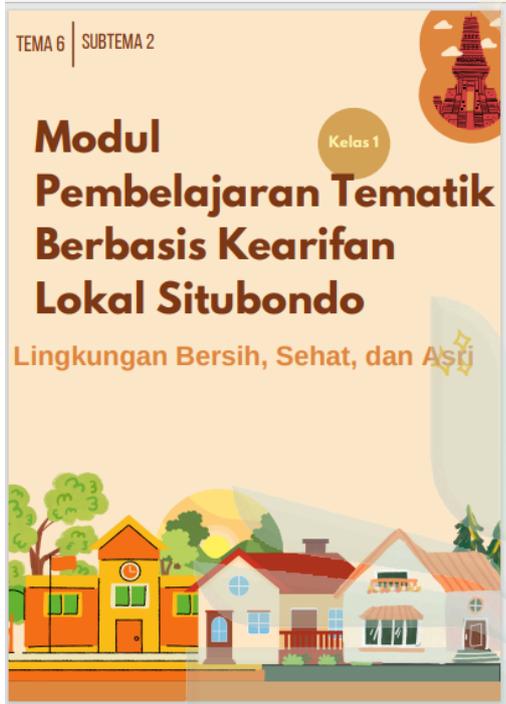
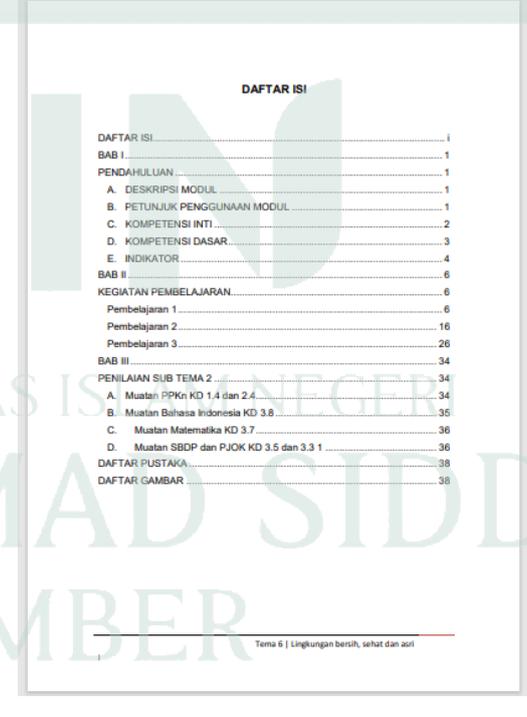
<p>TEMA 6 SUBTEMA 2</p> <p>BAB II kegiatan Pembelajaran Peta Konsep Pembelajaran 1</p>	<p>BAB II KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>PETA KONSEP</p> <p>Pembelajaran 1</p>	<p>Lebih perbanyak gambar, diakrenakan peserta didik pada sekolah dasar sangat tertarik dengan gambar yang disajikan.</p>
<p>Tidak ada mencocokkan gambar</p>		<p>Siswa lebih suka mencocokkan gambar, dikarenakan jika hanya berisi teks saja, peserta didik akan merasa bosan.</p>
<p>Tidak ada kata-kata apresiasi</p>		<p>Lebih ditambahkan kata-kata apresiasi, diakrenakan peserta didik sangat suka untuk di apresiasi dalam hal yang telah mereka</p>

		<p>kerjakan.</p>
--	--	------------------

2. Ahli Desain

Tabel 4.11
Hasil Revisi Ahli Desain

Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi	Keterangan
		<p>Margin dan tata tulis diperbaiki. Sebelum direvisi, peneliti tidak terlalu memerhatikan margin serta tata letak, kemudian setelah direvisi, peneliti memperbaiki margin serta tata letak penulisan menggunakan Arial 14, serta margin rata</p>

 <p>TEMA 6 SUBTEMA 2</p> <p>Kelas 1</p> <p>Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Situbondo</p> <p>Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri</p>	 <p>AYO MEMBACA</p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Lingkungan sekitar rumahku</p> <p>Rumahku, rumah adat Joglo</p> <p>Rumah samping kananku rumah adat joglo</p> <p>Dan samping kiriku juga rumah adat joglo</p> <p>Rumahku didaerah Situbondo, Jawa Timur</p> <p>Rumahku terbuat dari kayu</p> <p>Yaitu dari kayu jati</p> <p>Rumah adat joglo bersih, rapi dan sejuk</p> <p>Banyak pohon rindang disamping rumahku</p> <p>Rumah-rumah masih asri</p> <p>tidak ada sampah berserakan</p> <p>mari kita menjaga lingkungan sekitar rumah kita.</p> <p>Link youtube pembelajaran: https://youtu.be/9eMHu1NSYB</p> <p>Tema 6 Lingkungan bersih, sehat dan asri 8</p>	<p>kanan dan kiri.</p> <p>Cover diperbaiki. Sebelum direvisi cover dibuat semenarik mungkin, akan tetapi setelah direvisi peneliti diharuskan membuat cover yang terdapat ciri khas dari buku tematik, yakni terdapat gambar para peserta didik dari berbagai daerah.</p>
 <p>TEMA 6 SUBTEMA 2</p> <p>Daftar Isi</p> <p>Cover i</p> <p>Daftar Isi 2</p> <p>BAB I Pendahuluan 3</p> <p>A. Deskripsi Modul 3</p> <p>B. Petunjuk Penggunaan Modul..... 3</p> <p>C. Kompetensi Inti 4</p> <p>D. Kompetensi Dasar 5</p> <p>E. Indikator 6</p> <p>BAB II Kegiatan Pembelajaran..... 7</p> <p>A. Pembelajaran Ke-1 9</p> <p>B. Pembelajaran Ke-2 17</p> <p>C. Pembelajaran Ke-3 24</p> <p>BAB III Penilaian Subtema 2..... 29</p> <p>A. Muatan PPKn..... 29</p> <p>B. Muatan Bhs Indonesia..... 30</p> <p>C. Muatan Matematika..... 31</p> <p>D. Muatan PJOK..... 32</p> <p>C. Muatan SBDP..... 32</p> <p>Daftar Pustaka 34</p> <p>Daftar gambar 34</p>	 <p>DAFTAR ISI</p> <p>DAFTAR ISI i</p> <p>BAB I 1</p> <p>PENDAHULUAN 1</p> <p>A. DESKRIPSI MODUL 1</p> <p>B. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL 1</p> <p>C. KOMPETENSI INTI 2</p> <p>D. KOMPETENSI DASAR 3</p> <p>E. INDIKATOR 4</p> <p>BAB II 6</p> <p>KEGIATAN PEMBELAJARAN 6</p> <p>Pembelajaran 1 6</p> <p>Pembelajaran 2 16</p> <p>Pembelajaran 3 26</p> <p>BAB III 34</p> <p>PENILAIAN SUB TEMA 2 34</p> <p>A. Muatan PPKn KD 1.4 dan 2.4 34</p> <p>B. Muatan Bahasa Indonesia KD 3.8 35</p> <p>C. Muatan Matematika KD 3.7 36</p> <p>D. Muatan SBDP dan PJOK KD 3.5 dan 3.3 1 36</p> <p>DAFTAR PUSTAKA 38</p> <p>DAFTAR GAMBAR 38</p> <p>Tema 6 Lingkungan bersih, sehat dan asri</p>	<p>Daftar isi diperbaiki. Dari sebelum direvisi peneliti kurang memerhatikan margin rata kanan kiri. Akan tetapi setelah direvisi peneliti memperbaiki margin rata kanan-kiri.</p>
		<p>Penyajian desain baground teks disesuaikan</p>

serta dibuat lebih baik dari modul kemendikbud.

3. Ahli Bahasa

Tabel 4.12
Hasil revisi Ahli Materi

Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi	Keterangan
<p>Tidak ada link sebagai penguat TPACK.</p> <p>PEMBELAJARAN 1 AYO MENGAMATI</p> <p>Amati gambar di bawah ini.</p>  <p>AYO MEMBACA</p> <p>Bacalah dengan suara nyaring</p> <p>Lingkungan Sekitar Rumahku</p> <p>Lingkungan sekitar rumahku masih menggunakan rumah adat Joglo.</p> <p>Rumah adat joglo merupakan rumah adat Jawa .</p> <p>Terlebih masih banyak digunakan di daerahku, yaitu daerah Situbondo, Jawa Timur.</p> <p>Rumah adat joglo menggunakan kayu jati sebagai bahan utama pembangunan.</p> <p>Rumah adat joglo bersih, rapi dan sejuk.</p> <p>Banyak pohon rindang disamping rumahku.</p> <p>Rumah-rumah masih asri.</p> <p>tidak ada sampah berserakan.</p> <p>mari kita menjaga lingkungan sekitar rumah kita.</p> <p>9</p>	<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Tema : Tugasku Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018) • Buku Guru pedoman Tema : Tugasku Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018). <p>LINK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lkpd (https://drive.google.com/file/d/1a2q98qEQtRtmEAQUBW3z3dKBBVhPOEC7/view?usp=drivesdk) • PPT (https://docs.google.com/presentation/d/1b8lqrOstE2_Vb5ahrIutE7G9W0FOt/edit?usp=drivesdk&oid=111851146576547077855&rtopof=true&sd=true) • Flipbook (https://flipbookpdf.net/web/site/711349619b2808bec0f020ae83deba8e659f0c82202301.pdf.html) <p>DAFTAR GAMBAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • https://www.kelasintar.id/blog/inspirasi/umah-adat-jawa-tiru-ciri-dan-filosofi-yang-terkandung-didalamnya-15713/amp • https://images.apo.apo.id/3ovTRu8RnN1RiK9Y9 • https://images.apo.apo.id/ThiMeFhUTyQmX99 • https://youtube.com/watch?v=AnRn9QHAYY&feature=share • https://images.apo.apo.id/IdFmXmul_s3GJu1K8 • https://images.apo.apo.id/Dib1COuokhrP5F6S9  <p>Tema 6 Lingkungan bersih, sehat dan asri 39</p>	<p>Penambahan link Lkpd, link youtube serta, link ppt sebagai penguat TPACK.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

BAB V KAJIAN PRODUK DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul tematik berbasis kearifan lokal daerah Situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI Badril Huda Besuki Situbondo Tahun ajaran 2022/2023 dapat diketahui bahwa:

1. Hasil analisis pengembangan modul tematik berbasis kearifan lokal daerah Situbondo

Pada hasil analisis masalah melalui penyebaran angket analisis kebutuhan siswa ditemukan 88% dari 25 siswa menyukai materi yang berkaitan tentang kearifan lokal dan 80% dari 25 siswa senang jika mempelajari kearifan lokal daerah Situbondo. Dari hasil analisis kebutuhan tersebut bahwasanya pengembangan modul tematik diperlukan dalam pembelajaran serta dapat membantu peserta didik mengenali budaya lokal daerah setempat (Situbondo).

2. Hasil analisis data validasi produk

Validasi pada pengembangan modul tematik berbasis kearifan lokal ini diperoleh dari 3 validator, yakni validator ahli bahasa diperoleh data nilai rata-rata presentase 95% dengan kualifikasi “Sangat Baik”, sedangkan validator ahli desain diperoleh data nilai rata-rata presentase 62% dengan kualifikasi “Cukup” dan validator ahli media dengan nilai rata-rata presentase 95% dengan kualifikasi “Sangat Baik”. Dan

untuk validasi guru diperoleh data nilai rata-rata presentase 91,6 dengan kualifikasi “Sangat Baik”. Dan untuk hasil uji respon siswa diperoleh data nilai rata-rata presentase 88,4%. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto,2012;67) bahwa sumber belajar dapat dikatakan valid apabila hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam hal ini berarti media pembelajaran memiliki kesejajaran antara hasil tes dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan hal ini media modul tematik berbasis kearifan lokal dapat digunakan untuk jenjang kelas satu Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyyah. Maka modul tematik berbasis kearifan lokal dapat dijadikan bahan ajar bagi pendidik serta dapat dijadikan penambah wawasan serta mengenal budaya lokal serta dapat menanamkan nilai moral pada daerah Situbondo.

Kelebihan dan Kekurangan

1. Kelebihan Produk Pengembangan

- a. Modul Tenatik berbasis kearifan lokal daerah Situbondo sebagai penambah wawasan serta mengenal budaya lokal serta dapat menanamkan nilai moral daerah Situbondo.
- b. Peserta didik dapat mudah mengakses modul berbasis kearifan lokal dengan diunduh melalui laman e-mail, G.Drive peneliti Dianakamaliyah01@gmail.com.
https://drive.google.com/drive/folders/15MgOobyKBHSbh3ch7GdSqt0_erlozfb5

- c. Modul berbasis kearifan lokal ini tidak hanya modul saja akan tetapi peneliti membuat Power point dan Lembar Kerja Peserta didik. Sehingga penggunaan modul ini mempermudah pendidik ataupun peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Pembelajaran ini bisa digunakan berbasis digital melalui flip.pdf sehingga tampilan buku digital lebih nyata .Serta bisa digunakan dengan laptop atau smart-phone.
<https://flipbookpdf.net/web/site/6086c11e10181a78e7e788e55c51d28e0a5f7bf4202305.pdf.html>
- e. Modul ini berbasis TPACK yang dimana didalamnya memuat kerangka teknologi, seperti halnya peneliti mengisi link pembelajaran.

2. Kekurangan Produk Pengembangan

- a. Pengembangan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal daerah Situbondo hanya bersifat lokalitas yang membuat ruang lingkup kajiannya hanya terbatas kepada lokalitas daerah Situbondo.
- b. Pengembangan bahan ajar modul berbasis kearifan lokal daerah Situbondo hanya memuat Tema 6 Subtema 2 untuk kelas 2 SD/MI.
- c. Langkah pengembangan bahan ajar modul ini tidak memberikan umpan balik terhadap peserta didik sehingga pendidik diharuskan untuk mengembangkan umpan balik sesuai dengan kondisi pembelajaran.
- d. Dalam modul tematik berbasis kearifan lokal diperlukan jaringan internet untuk mendownloadnya.

B. Saran Pemanfaatan, Demisnasi, dan Pengembangan Prdosuk Lebih Lanjut

Produk pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Daerah Sekitar Rumahku Pada Kelas 1 MI Badril Huda Jetis Besuki dapat dimanfaatkan secara baik serta maksimal bila menggunakan beberapa saran berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Sebelum penggunaan bahan ajar ini yakni Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal daerah Situbondo maka diharapkan untuk membaca petunjuk penggunaan terlebih dahulu agar dapat menggunakannya dengan baik.
- b. Sebelum penggunaan bahan ajar ini yakni Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal daerah Situbondo secara mandiri maka diharapkan untuk pendidik memberi arahan terlebih dahulu kepada peserta didik agar tidak adanya kesalah pahaman tentang materi yang diajarkan.

2. Saran Deseminasi Produk

Produk Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Daerah Sekitar Rumahku Pada Kelas 1 dapat disebarluaskan atau dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk peserta didik kelas I daerah Situbondo, serta dapat digunakan sebagai referensi tentang budaya lokal yang terdapat di daerah Situbondo. Dan juga dapat digunakan untuk memperkenalkan budaya Situbondo kepada peserta didik yang usianya masih dini.

3. Saran Pengembangan Modul Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut yakni sebagai berikut:

- a. Pengembangan dapat dilakukan dengan mengembangkan lebih lanjut baik dari segi desain, teks, maupun adri segi kombinasi warna.
- b. Pengembangan dapat dilakukan dengan mengembangkan lebih lanjut sampai pada uji kevalidan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan hingga ke uji keekfetivan media.
- c. Pengembangan dapat dilakukan dengan mengembangkan lebih lanjut kepada materi lainnya, dikarenakan pada modul tematik berbasis kearifan lokal ini hanya mengembangkan Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 1, 2 dan 3 saja, sehingga peneliti menyarankan terselesaikannya Tema 6 Subtema 2 pembelaran 1 sampai 6, serta mengharapkan lebih baik lagi.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Muhammad , 2022, “Pengembangan Ensiklopedia Digital Berbasis Potensi Lokal Taman Wisata Studi lingkungan (TWSL) Kota Probolinggo Pada Materi Vebtebrata Pada Siswa Kelas X Di SMAN ! Dringu Kabupaten Probolinggo Tahun Ajaran 2021/202” , Skripsi, Uin Jember.
- Alif Mardiana, “ Pengembangan Vidio Pembelajaran Berbantu Wonshare Filmora Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Kelas VIII SMP?MTS”. Skripsi UIN Jember, 2022.
- Anggraini, Alvi Aliyanti Dwi Anggraini& Iskandar Wiryokusumo & Ibnu Priono Laksono, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mengenal Huruf dan Angka dengan Model ADDIE”, Vol.9 Edisi Nopember 2021. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3205/2131>
- Arwildayanto, Warni, Tune Sumar, Dr. Arifin Sukung, Analisi Kebijkana Pemerintah, 2018.
- Atmani & Aryani, “Pengembangan E-Modul Berbasis Literasi sains Materi Organ Hewan dan Manusia Kelas V SD. Jurnal Vundadiknas (Fundamental Pendidikan Dasar), 2(1), 28, 2019. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i1.687>
- Badria, Maulidatul. “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Sistem Pernapasan Linear Dua Variable Kelas VIII SMP Negeri 1 Puger Jember. Skripsi, UIN Jember, 2021.
- Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) ‘Kabupaten Situbondo’, 2013, 1–17.
- Darmoyo, “Pengertian Dasar Data, Informasi, Sistem dan Sistem Informasi”, STIE Jakarta, 2020, 1-10<http://stie-igi.ac.id/wp-content/uploads/2020/05PSinfoMateri-ke1.pdf>
- Departemant Agama Republik Indonesia . Al-Quran dan Terjemah Surah Al-a’la Ayat 4.
- Departemant Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemah, Surat An-Najm ayat 39-40.
- Dinata, Nana Syaodih Sukma. "Metode Penelitian Pendidikan." (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)
- Febrianto & Puspitaningsih, “pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran, 4, 1-18. 2020. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>

- Herenium Delu Pinggae, “Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah”, STKIP Watebula: Jurnal Edukasi Sumba, Vol 01, No 02, 2017)
- Ilmi, Arif, “ Pengembangan Media Adobe Flash CS3 dalam Pembelajaran Matematika Bangun Ruang Untuk Kelas IV SD/Mi”, Skripsi, Uin Suka, 2018.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013, 2014.
- Magdalena, Ina. Analisis Bahan Ajar, 2, 311-26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/828/570>
- Majid, “ Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis”, Bandung: Interes, 2014.
- Majid, Abdul, “Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Jakarta: PT Rosda Karya, 2020.
- Marwani, Endah, “Membangun Semangat Nasionalisme di Sekolah Melalui Kearifan Lokal, Trihayu: Jurnal Pendidikan ke-5, vol-3, nomor 1, 2016).
- Mauliza, Yusra, Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Koloid di SMA Negeri 4 Langsa. Skripsi, Uin Banda Aceh.
- Muktarom, M Darwis Andi. “Adiftif Dalam Bahan Makanan Untuk Kelas VIII Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Untuk Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. Skripsi UIN Jember 2022.
- Mulyasa, “ Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Z5MIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:4bG6PN5cjukJ:scholar.google.com/&ots=6MTh-F3fgE&sig=V1ngUEqc9zFcIvHTWnPX7sZyQto&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Ni’an, Ahmad Alfu. “ Pengembangan E-Modul Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Untuk Siswa XI SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2020/2021”. Skripsi Uin Jember, 2022.
- Nila, Widia Tita & Dea mustika, 2022, “Pengembangan E-Modul Berbasis Model Based Learning (PBL) Materi Gerak Organ Hewan da Manusia Kelas V. Research & Learningin Primary Education, vol 01, Nomor 2 Tahun 2022.
- Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Badril Huda Besuki Situbondo, 16 Januari 2023
- Pedas, Faisal, “Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”, Medan: CV Harapan Cerdas, 2019.

- Prastowo, Andi, “ Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu”, Jakarta: Kencana, 2019. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jeCxDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=info:xqmkv0y8n9kJ:scholar.google.com/&ots=KUzKxIrzil&sig=YO0nA1Lmbw6gJ7f50tTiAsZeoF4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Prastowo, Andi, “ Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan” : Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Prastowo, Andi, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjau Teori dan Praktek, Jakarta: Kencana, 2016.
- Priyatma, Muhammad, “ Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal”, Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islami Vol 05, Juli, 2016.
- Rayanto, Yudi Hari, dan Sugianti, “Penelitian dan Pengembangan Model ADDie dan R2D2: teori dan Praktek”. Pasuruan: Lembaga Academic dan Istitute, 2020. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pJHcDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:cIFRXNwJftIJ:scholar.google.com/&ots=ybrjVvzyFY&sig=4OlMa4QIskzpivfFKZu3CFgF6s&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Rusman, “Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian”. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Sari, Bintari Kartika, “Desain Pembelajaran Model ADDIE dan Implementasinya dengan Teknik Jigsaw. (Surabaya: Artikel Prosiding yang di seminarkan, 2017).
- Sekretarist Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 . Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Syaifullah, “Pengembangan Film Animasi Kartun Sebagai Media Pembelajaran Tematik Pada Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah Kahasari Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Skripsi Uin Jember, 2022.
- Taufiqur, ‘*STRATEGI PELESTARIAN BUDAYA OJHUNG MADURA DI ERA GLOBAL R*’, 9.2 (2019), 127–39.
- Tim Penyusun Dinas Pendidikan Pekalongan, “ Panduan Pengembangan Bahan Ajar Jarak Jauh (BA-PJJ) Sekolah Dasar”, Pekalongan :2020.
- Wagiran, “Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Bawana (Jurnal Pendidikan Karakter, hal 332, 2018)

Wibowo, "Pengembangan Bahan Ajar E-Modul dengan Menggunakan Aplikasi Flipbook Maker. Skripsi. 2018. <http://repository.radenintan.ac.id//3420/1/SKRIPSIFIXED1.pdf>.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Diana Kamaliyah
NIM : T20194017
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Mei 2023
Saya yang menyatakan



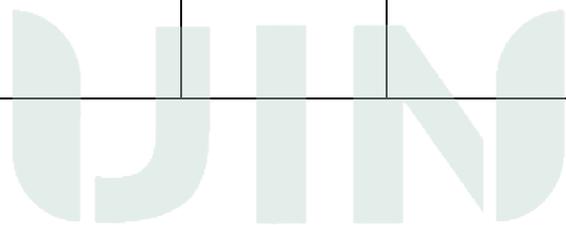
Nur Diana Kamaliyah
NIM: T20194017

Matrik Penelitian

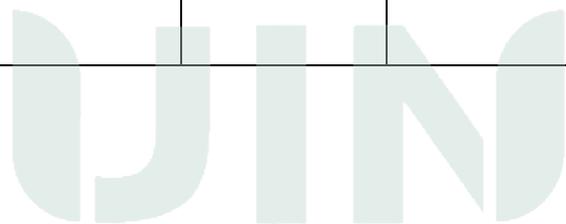
Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
1	2	3	4	5	6	7	8
<p>Modul Tematik Berbasis Kearifan Daerah Situbondo Tema 6 Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Pada Siswa Kelas I MI Badril Huda Besuki Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023</p>	<p>1. Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal daerah Situbondo. 2. Media Pembelajaran Tematik Kelas 1.</p>	<p>1. Tinjauan Modul 2. Tinjauan media pembelajaran. 3. Tinjauan kearifan lokal</p>	<p>1. Modul a. Pengertian Bahan Ajar b. Menyusun peta bahan ajar c. Membuat bahan ajar. 2. Pembelajaran tematik. a. Pengertian pembelajaran tematik. b. Ruang lingkup pembelajaran tematik c. Karakteristik pembelajaran tematik. 3. Kearifan lokal. a. Pengertian kearifan</p>	<p>1. Hasil wawancara guru keals 1 MI Badril Huda Besuki Situbondo. 2. Hasil angket analisis kebutuhan siswa. 3. Validasi ahli, Ahli Bahasa, Ahli Desain, dan Ahli Materi. 5. Hasil respon siswa.</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian dan Pengembangan. 2. Model Pengembangan ADDIE (Analysis, Design, development, Implementatio n, dan Evaluation 3. Instrument pengumpulan data a. Pedoman wawancara. b. Lembar angket analisis karakteristik siswa.</p>	<p>1. Tahap Analysis terdapat beberapa kegiatan, yaitu melakukan analisis kebutuhan siswa, analisis kinerja dan analisis kurikulum. 2. Tahap design yaitu tahap melakukan pemilihan media, melakukan pemilihan rujukan,</p>	<p>3. Untuk mengetahui perencanaan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa</p>

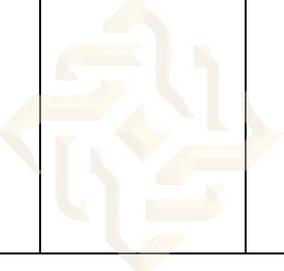
			lokal. b. Ruang lingkup kearifan lokal. c. Pendidikan berbasis kearifan lokal.		c. Lembar validasi ahli bahasa. d. Lembar validasi ahli desain. e. Lembar validasi ahli materi. f. Lembar validasi guru. g. Lembar angket respon siswa. 4. Metode pengumpulan data. a. Wawancara b. Lembar validasi. c. Angket analisis kebutuhan siswa. d. Angket respon siswa. 5. Metode analisis data	menentukan format penulisan dan melakukan desain. 3. Tahap development yakni melakukan beberapa langkah dalam penyempurnaan produk melalui validasi dari 3 ahli yakni ahli bahasa, ahli desain dan ahli materi serta validasi kepada guru. 4. Tahap	kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023. 4. Untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar
--	--	--	--	--	--	---	--

					<p>a. Analisis hasil wawancara</p> <p>b. Analisis instrument validasi</p> <p>c. Analisis angket respon siswa.</p>	<p>implementasi yakni dilakukan uji coba kepada siswa kelas 1.</p> <p>5. Tahap evaluastion yakni tahap mengevaluasi hasil dari produk yang dikembangkan</p>	<p>rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023.</p> <p>5. Untuk mengetahui Seberapa besar tingkat kelayakan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2</p>
--	--	--	--	--	---	---	--



							<p>lingkungan daerah sekitar rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023.</p> <p>Untuk mengetahui evaluasi dari pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal daerah situbondo tema 6 subtema 2 lingkungan daerah sekitar</p>
--	--	--	--	--	--	--	---



								rumahku pada siswa kelas 1 MI badril huda Besuki Situbondo tahun ajaran 2022/2023
--	--	---	--	--	--	--	--	---



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember

Instrument Wawancara Guru Kelas I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahan ajar apa saja yang digunakan saat proses pembelajaran Tematik pada kelas I?	Buku tematik, LKS, Buku Baca Penunjang (Buku baca berjenjang).
2.	Bagaimana karakteristik peserta didik kelas I MI Badril Huda pada saat pembelajaran Tematik berlangsung?	Sangat beragam, ada yang mendengarkan, ada juga yang tidak mendengarkan, ada yang bicara sendiri.
3.	Kendala apa yang dihadapi dalam penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran Tematik pada kelas I?	Masih ada siswa yg masih belum lancar membaca.
4.	Apa saja strategi yang dilakukan jika kendala tersebut terjadi?	Jika Peserta didik masih belum lancar dalam membaca, maka guru akan langsung menunjukkan objek gambar, yg yg akan memudahkan peserta didik dalam memahami bacaan.
5.	Apakah pada penggunaan bahan ajar sebelumnya terdapat pembelajaran yang	Ada, yakni Pembelajaran Bahasa Daerah, yang berisi tentang bahasa

	berkaitan tentang pengetahuan serta nilai kebudayaan daerah terlebih daerah Situbondo?	ataupun budaya yang terdapat di buku bahasa daerah
6.	Apakah ibu pernah mengembangkan materi pembelajaran dengan kearifan lokal yang ada di Situbondo ataukah pernah melaksanakan pembelajaran Tematik yang berbasis kearifan lokal daerah Situbondo.?	Tidak pernah.
7.	Bagaimana pendapat ibu mengenai bahan ajar yang digunakan saat ini?	Sudah cocok untuk Peserta didik saat ini.
8.	Bagaimana pendapat ibu mengenai bahan ajar berbasis kearifan lokal Situbondo?	Sangat setuju, karna bisa mengajarkan Peserta didik tentang kebudayaan daerah situbondo.
9.	Apakah siswa mengetahui tentang kearifan lokal yang ada di Situbondo?	Tidak, Peserta didik masih belum mengetahui tentang kearifan lokal terlebih daerah situbondo.

10.	Apakah ibu mendukung dan mengizinkan, jika saya membuat bahan ajar berbasis kearifan lokal Situbondo?	Iya, saya mendukung dan saya mengizinkan.
11.	Apakah Ibu menyukai terhadap produk yang saya kembangkan berupa Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo?	Iya, saya menyukainya karena dengan menggunakan modul ini Peserta didik dapat menambah wawasan mengenai kearifan lokal terlewat di daerah Situbondo yg sebagai tempat tinggal sendiri.
12.	Apakah terdapat saran atau masukan serta kritik terhadap produk yang saya kembangkan untuk perbaikan terhadap produk yang saya kembangkan.	Tidak ada, sudah cukup. Saya senang dgn produk yg kamu kembangkan, juga terdapat beberapa link yg dapat diakses oleh peserta didik secara mandiri. Akan tetapi saya berharap produk yg dikembangkan dapat dikembangkan lagi ke platform selanjutnya.
13.	Apakah boleh peserta didik boleh menggunakan android atau laptop pada saat pembelajaran offline maupun online?	Boleh-boleh saja, jika memang terdapat pembelajaran yg mengharuskan penggunaan android/laptop, karena di sekolah ini memang pembelajaran hanya berfokus pd buku saja.

IDENTITAS RESPONDEN			
No.	Nama	Kelas	Sekolah
1.	Abdullah Romi Ridho	1	MI Badril Huda
2.	Achmad Zakki Maulana	1	MI Badril Huda
3.	Ahmad Daqiqil F	1	MI Badril Huda
4.	Aisyah Ayu Safira	1	MI Badril Huda
5.	Azzahra Raisya Afareen F	1	MI Badril Huda
6.	Dessy Nur Fadilah	1	MI Badril Huda
7.	Duwi Magfiroh Mufidah	1	MI Badril Huda
8.	Erina Syarifatul H	1	MI Badril Huda
9.	Felensia Tri Maulana	1	MI Badril Huda
10.	Fika Rosidatur Rohmaniah	1	MI Badril Huda
11.	Kandias Kayyisah Kurniawan	1	MI Badril Huda
12.	M Anwar Nurish	1	MI Badril Huda
13.	M Firdaus	1	MI Badril Huda
14.	M khotim Al-Ansori	1	MI Badril Huda
15.	M Ridwan Sholeh	1	MI Badril Huda
16.	Moch Nurham Afkar Afdil	1	MI Badril Huda
17.	Mohammad Zainuri	1	MI Badril Huda
18.	Muhammad Exell Raditya	1	MI Badril Huda
19.	Muhammad Firosyi Maulana	1	MI Badril Huda
20.	Muhammad Luthfan Abrori F	1	MI Badril Huda
21.	Nabilatul Hikmah	1	MI Badril Huda
22.	Nazilatul Hidayah	1	MI Badril Huda
23.	Raja Aka Wibowo	1	MI Badril Huda
24.	Rizanul Kamil	1	MI Badril Huda
25.	Zahra Queenita A	1	MI Badril Huda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

HASIL ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai pembelajaran tematik?	100%	0%
2.	Apakah materi pada pembelajaran tematik sangat menyenangkan untuk dipelajari?	96%	4%
3.	Apakah anda menyukai materi yang berkaitan dengan kearifan lokal daerah?	88%	12%
4.	Apakah materi yang berkaitan tentang kearifan lokal sulit untuk dipelajari?	68%	32%
5.	Apakah pernah melakukan kegiatan pembelajaran diluar sekolah yang berkaitan tentang budaya lokal daerah ?	52%	48%
6.	Apakah anda pernah mengunjungi budaya lokal daerah Situbondo?	40%	60%
7.	Apakah anda senang jika mempelajari budaya lokal daerah Situbondo?	80%	20%
8.	Pada saat pembelajaran tematik berlangsung, apakah pernah menggunakan sumber belajar lain seperti Diktat, Modul, Lks dan lain-lain.	100%	0%
9.	Apakah Pernah saat pembelajaran tematik berlangsung menggunakan bahan ajar yang berbasis kearifan lokal?	28%	72%
10.	Apakah senang jika bahan ajar terdapat banyak gambar?	92%	8%
11.	Apakah senang saat pembelajaran terdapat beberapa link vidio untuk menunjang pembelajaran?	60%	40%
12.	Apakah anda pernah menggunakan smart phone ataupun laptop dalam pembelajaran?	64%	36%
13.	Apakah anda senang jika bahan ajar yang digunakan berbasis digital?	80%	20%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

REKAPITULASI HASIL UJI RESPON SISWA

	Responden	Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket																				Jumlah		Skor Maks	%	%RATA-RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	N			
R1	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	63	80	78.75			
R2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	66	80	82.5			
R3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	74	80	92.5			
R4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	80	93.75			
R5	2	1	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69	80	86.25			
R6	2	1	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	68	80	85			
R7	4	2	3	4	1	2	2	4	2	1	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	56	80	70			
R8	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	65	80	81.25			
R9	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	80	96.25			
R10	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	73	80	91.25			
R11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	76	80	95			
R12	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75	80	93.75			
R13	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	64	80	80			
R14	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	71	80	88.75			
R15	3	4	4	1	2	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	66	80	82.5			
R16	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	67	80	83.75			
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	77	80	96.25			
R18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76	80	95			
R19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	73	80	91.25			
R20	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76	80	95			
R21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	75	80	93.75			
R22	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	70	80	87.5			

88.4

R23	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	80	93.75
R24	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	70	80	87.5
R25	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	71	80	88.75



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

WALI ACHMAD SIDDIQ

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	MI Badril Huda
Kelas/Semester	:	I (Satu) / 2
Tema 6	:	Lingkungan Bersih dan Sehat
Subtema 2	:	Lingkungan Sekitar Rumahku
Muatan Terpadu	:	B Indo, PPKn, SBDP
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Hari (35 menit x 2)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis serta logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
➤ 3.1 Menganalisis ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain	➤ 3.1.1 Mengecek ungkapan penyampaian kalimat ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang

dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	santun secara lisan dan tulisan. (C4)
➤ 4.1 Menyajikan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	➤ 4.1.1 Menggabungkan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan. (P4)

SBDP

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
➤ 3.4 Mengetahui gerak anggota tubuh.	➤ 3.4.1 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari. (C4)
➤ 4.4 Membuat karya baru dari anggota tubuh.	➤ 4.4.1 Membuat gerak tari anggota tubuh melalui tari. (P5)

PPKN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
➤ 3.3 Menerima keberagaman dirumah sebagai anugerah tuhan yang maha Esa di rumah.	➤ 3.3.1 Mengevaluasi keberagaman dirumah sebagai anugerah tuhan yang maha Esa dalam kehidupan sehari-hari (C5)
➤ 4.3 Manampilkan sikap kerjasama dalam keberagaman dirumah.	➤ 4.3.1 Membangun sikap kerjasama kepada anggota keluarga. (P4)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi dengan menganalisis kalimat ungkapan penyampaian, peserta didik dapat menggabungkan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan,

pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah dengan benar. **(4C, Saintific, HOTS, P4)**

2. Dengan menggabungkan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah dengan benar. **(P4)**
3. Melalui mengamati slide PPT tentang gerakan mengenal gerak anggota tubuh melalui tari, peserta didik dapat mampu memeragakan gerakan anggota tubuh melalui tari dengan baik dan benar. **(C4, TPACK)**
4. Melalui kegiatan memeragakan, peserta didik mampu membuat gerak anggota tubuh melalui tari dengan baik dan benar. **(HOTS,P5)**
5. Melalui kegiatan mengevaluasi bentuk kerja sama dalam keberagaman dirumah, peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman dirumah dengan baik dan benar. **(HOTS, Critical Thingking) .**
6. Melalui kegiatan membangun pengalaman kerja sama dalam keberagaman dirumah, peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman dirumah dengan baik dan benar. **(HOTS, P4)**

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menuliskan kalimat ajakan dengan tepat (BHS INDONESIA)
2. Siswa dapat menemukan informasi dan menceritakan cara menjaga kebersihan di lingkungan rumah dengan tepat (PKN)
3. Siswa dapat menirukan gerak tubuh manusia sehari-hari dalam suatu gerak tari dengan tepat (SBDP)

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : TPACK (Scientific)

Model : Discovery learning

Teknik : Diskusi interaktif komunikatif

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar mereka (Religius, rasa ingin tau)	≤ 10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran (Religius) 3. Guru mengecek kehadiran untuk memantau kehadiran peserta didik (C5) 4. Guru melakukan pertanyaan untuk menggali informasi berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik “Benda apakah yang dipegang bu guru ini anak-anak? (Apersepsi) 5. Guru memotivasi peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran (Motivasi) 6. Guru mengemukakan tentang kompetensi yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran (Communication) 	
<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati slide ppt tentang tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 yang ditayangkan oleh guru melalui LCD https://docs.google.com/presentation/d/1b8iqrOstE2_Vb5ahrglutE7G19W0OfOt/edit?usp=sharing&ouid=111851146576547077855&rtpof=true&sd=true (Literasi digital, mengamati-Saintifik, TPACK). 2. Peserta didik diajak untuk membentuk kelompok berpasang-pasangan (C4) 3. Peserta didik diberi arahan oleh guru untuk mengumpulkan informasi terkait materi yang sudah dipahami berdasarkan kelompok masing-masing (Kooperatif learning). 4. Peserta didik menggunakan media buku tematik siswa Tema 6 Subtema 2 (Lingkungan Sekitar Rumahku). 5. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam diskusi (C4) 6. Peserta didik diberi tugas oleh guru terkait materi yang di pelajari https://drive.google.com/file/d/1a2q98qEQtRImEAQUBW3z3dKBBVhPOEC7/view?usp=sharing (C5) 	<p>≤ 50 Menit</p>

	7. Peserta didik diberi bimbingan oleh guru terkait cara pengerjaan tugas hari ini (C5)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan lebih detail jika ada materi yang belum dimengerti (C6) 2. Peserta didik diajak menarik kesimpulan pembelajaran materi pembelajaran hari ini (Critical thinking, C6) 3. Peserta didik diberikan umpan balik berupa pujian karena sudah mengumpulkan tugas tepat waktu. 4. Peserta didik diajak melakukan <i>ice breaking</i> (tepuk semangat) 5. Peserta didik diajak berdoa sesudah pembelajaran (Religius) 6. Peserta didik diajak untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan berterima kasih kepada orang tua siswa atas kerjasama dalam membimbing siswa (Religius) 7. Peserta didik dan guru mengungkapkan rasa syukur atas kegiatan pembelajaran hari ini (PPK) 	≤ 10 Menit

G. Penilaian

- Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan
- Keterampilan Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Praktek / Unjukkerja
- Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap
 - b. Penilaian Pengetahuan : Soal Evaluasi
 - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Keterampilan

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku siswa
- b. Papan tulis

- c. Lembar Kerja Siswa
- d. Video pembelajaran Tema 6 subtema 2 Pembelajaran 1
<https://youtu.be/9oMHu1NSYI8>
<https://youtu.be/t74knVIbVCE>

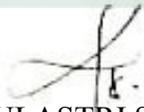
I. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru pedoman Tema : Tugasku Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)
- Buku Siswa Tema : Tugasku Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)

MENGETAHUI

WALI KELAS 1

MAHASISWA


SULASTRI SP.d
NIP


NUR DIANA KAMALIYAH
NIM: T20194017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	MI Badril Huda
Kelas/Semester	:	I (Satu) / 2
Tema 6	:	Lingkungan Bersih dan Sehat
Subtema 2	:	Lingkungan Sekitar Rumahku
Muatan Terpadu	:	B Indo, Pjok.
Pembelajaran	:	2
Alokasi Waktu	:	1 Hari (35 menit x 2)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis serta logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
➤ 3.1 Menganalisis ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain	➤ 3.1.1 Mengecek ungkapan penyampaian kalimat ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang

dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	santun secara lisan dan tulisan. (C4)
➤ 4.1 Menyajikan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	➤ 4.1.1 Menggabungkan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan. (P4)

PJOK

KOMPETENSI INTI	INDIKATOR
➤ 3.1 Menelaah berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktifitas senam lantai.	➤ 3.1.1 Menyimpulkan berbagai gerak dominan dalam aktifitas senam lantai. (C5)
➤ 4.1 Merangkai gerakan berayun dalam aktivitas diatas matras.	➤ 4.1.1 Melakukan gerakan meniru pohon berayun dalam aktivitas diatas matras. (P4)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi dengan menganalisis kalimat ungkapan penyampaian, peserta didik dapat menggabungkan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah dengan benar. **(4C, Saintific, HOTS, P4)**
2. Dengan menggabungkan ungkapan penyampaian, peserta didik dapat menggabungkan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan

pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan. **(P4)**

3. Melalui kegiatan menelaah, peserta didik dapat menyimpulkan berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktifitas senam lantai dengan baik dan benar **(C5, Critical Thingking)**
4. Melalui kegiatan merangkai gerakan, peserta didik dapat melakukan gerakan meniru pohon berayun dalam aktivitas diatas matras dengan baik dan benar. **(HOTS, P4)**

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan dan menuliskan kalimat ajakan dengan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan dan mempraktikkan gerak ayunan yang dapat digunakan dalam aktivitas senam lantai dengan tepat.
3. Siswa dapat menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini.

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : TPACK (Scientific)

Model : Discovery learning

Teknik : Diskusi interaktif komunikatif

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar mereka (Religius, rasa ingin tau) 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran (Religius) 3. Guru mengecek kehadiran untuk memantau kehadiran peserta didik (C5) 4. Guru melakukan pertanyaan untuk menggali informasi berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik “Benda apakah yang dipegang bu guru ini anak-anak? (Apersepsi) 5. Guru memotivasi peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran (Motivasi) 6. Guru mengemukakan tentang kompetensi yang 	≤ 10 menit

	akan dicapai dan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran (Communication)	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati slide ppt tentang tema 6 subtema 2 pembelajaran 2 yang ditayangkan oleh guru melalui LCD https://docs.google.com/presentation/d/1b8iqrOstE2_Vb5ahrglutE7G19W0OfOt/edit?usp=sharing&ouid=111851146576547077855&rtpof=true&sd=true (Literasi digital, mengamati-Saintifik, TPACK). 2. Peserta didik diajak untuk membentuk kelompok berpasang-pasangan (C4) 3. Peserta didik diberi arahan oleh guru untuk mengumpulkan informasi terkait materi yang sudah dipahami berdasarkan kelompok masing-masing (Kooperatif learning). 4. Peserta didik menggunakan media buku tematik siswa Tema 6 Subtema 2 (Lingkungan Sekitar Rumahku). 5. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam diskusi (C4) 6. Peserta didik diberi tugas oleh guru terkait materi yang di pelajari https://drive.google.com/file/d/1a2q98qEQtRIImEAQUBW3z3dKBBVhPOEC7/view?usp=sharing (C5) 7. Peserta didik diberi bimbingan oleh guru terkait cara pengerjaan tugas hari ini (C5) 	≤ 50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan lebih detail jika ada materi yang belum dimengerti (C6) 2. Peserta didik diajak menarik kesimpulan pembelajaran materi pembelajaran hari ini (Critical thinking, C6) 3. Peserta didik diberikan umpan balik berupa pujian karena sudah mengumpulkan tugas tepat waktu. 4. Peserta didik diajak melakukan <i>ice breaking</i> (tepuk semangat) 5. Peserta didik diajak berdoa sesudah pembelajaran (Religius) 6. Peserta didik diajak untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan berterima kasih kepada orang tua siswa atas kerjasama dalam membimbing siswa (Religius) 7. Peserta didik dan guru mengungkapkan rasa syukur atas kegiatan pembelajaran hari ini (PPK) 	≤ 10 Menit

G. Penilaian

- Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan
- Keterampilan Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Pengamatan
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Praktek / Unjukkerja
- Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap
 - b. Penilaian Pengetahuan : Soal Evaluasi
 - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Keterampilan

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku siswa
- b. Papan tulis
- c. Lembar Kerja Siswa
- d. Video pembelajaran Tema 6 subtema 2 Pembelajaran 2
 - <https://youtu.be/M2DQESn-XJE>
 - <https://youtu.be/mt5f4RluCdI>
 - <https://youtu.be/cuuog5qlGwE>

I. SUMBER BELAJAR

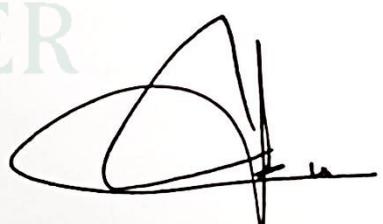
- Buku Guru pedoman Tema : Tugasku Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)
- Buku Siswa Tema : Tugasku Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)

MENGETAHUI

WALI KELAS 1

MAHASISWA


SULASTRI SP.d
NIP


NUR DIANA KAMALIYAH
NIM: T20194017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	MI Badril Huda
Kelas/Semester	:	I (Satu) / 2
Tema 6	:	Lingkungan Bersih dan Sehat
Subtema 2	:	Lingkungan Sekitar Rumahku
Muatan Terpadu	:	B Indo, Matematika, PPKn
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	1 Hari (35 menit x 2)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis serta logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
➤ 3.1 Menganalisis ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain	➤ 3.1.1 Mengecek ungkapan penyampaian kalimat ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang

dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	santun secara lisan dan tulisan. (C4)
➤ 4.1 Menyajikan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	➤ 4.1.1 Menggabungkan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan. (P4)

MATEMATIKA

KOMPETENSI INTI	INDIKATOR
➤ 3.4 Menganalisis bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan.	➤ 3.4.1 Mengevaluasi bangun-bangun datar membentuk pola pengubinan. (C5)
➤ 4.4 Menyusun bentuk bangun datar dari bagian-bagian bangun rumah.	➤ 4.4.1 Menyesuaikan bentuk bangun datar dari bagian-bagian bangun rumah adat Joglo. (P5)

PPKN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
➤ 3.3 Menerima keberagaman dirumah sebagai anugerah tuhan yang maha Esa di rumah.	➤ 3.3.1 Mengevaluasi keberagaman dirumah sebagai anugerah tuhan yang maha Esa dalam kehidupan sehari-hari (C5)
➤ 4.3 Menampilkan sikap kerjasama dalam keberagaman dirumah.	➤ 4.3.1 Membangun sikap kerjasama kepada anggota keluarga. (P4)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan diskusi dengan menganalisis kalimat ungkapan penyampaian, peserta didik dapat menggabungkan ungkapan

terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah dengan benar. **(4C, Saintific, HOTS, P4).**

2. Dengan menggabungkan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan. **(P4)**
3. Melalui kegiatan menganalisis peserta didik mampu mengevaluasi tentang bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan. **(C5, Critical Thinkin)**
4. Melalui kegiatan menyusun bentuk bangun datar, peserta didik dapat mampu membentuk bangun datar yang dapaat disusun membentuk pola pengubinan. **(HOTS, P5)**
5. Melalui kegiatan mengevaluasi bentuk kerja sama dalam keberagaman dirumah, peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman dirumah dengan baik dan benar. **(HOTS, Critical Thingking)**
6. Melalui kegiatan membangun pengalaman kerja sama dalam keberagaman dirumah, peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam keberagaman dirumah dengan baik dan benar. **(HOTS, P4)**

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar yang terdapat pada sebuah rumah dengan tepat.
2. Siswa dapat menyebutkan dan menggunakan kata ajakan dalam kalimat dengan tepat.
3. Siswa dapat menjaga kebersihan di lingkungan rumah dengan tepat.
4. Siswa dapat menentukan dan menyusun bangun datar yang membentuk pola pengubinan monohedral dengan benar

E. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : TPACK (Scientific)

Model : Discovery learning

Teknik : Diskusi interaktif komunikatif

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	7. Guru mengucapkan salam dan menyapa	≤ 10

	<p>peserta didik dengan menanyakan kabar mereka (Religius, rasa ingin tau)</p> <p>8. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran (Religius)</p> <p>9. Guru mengecek kehadiran untuk memantau kehadiran peserta didik (C5)</p> <p>10. Guru melakukan pertanyaan untuk menggali informasi berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik “Benda apakah yang dipegang bu guru ini anak-anak? (Apersepsi)</p> <p>11. Guru memotivasi peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran (Motivasi)</p> <p>12. Guru mengemukakan tentang kompetensi yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran (Communication)</p>	menit
Inti	<p>8. Peserta didik mengamati slide ppt tentang tema 6 subtema 2 pembelajaran 3 yang ditayangkan oleh guru melalui LCD https://docs.google.com/presentation/d/1b8iqrOstE2_Vb5ahrglutE7G19W0OfOt/edit?usp=sharing&ouid=111851146576547077855&rtpof=true&sd=true (Literasi digital, mengamati-Saintifik, TPACK).</p> <p>9. Peserta didik diajak untuk membentuk kelompok berpasang-pasangan (C4)</p> <p>10. Peserta didik diberi arahan oleh guru untuk mengumpulkan informasi terkait materi yang sudah dipahami berdasarkan kelompok masing-masing (Kooperatif learning).</p> <p>11. Peserta didik menggunakan media buku tematik siswa Tema 6 Subtema 2 (Lingkungan Sekitar Rumahku).</p> <p>12. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam diskusi (C4)</p> <p>13. Peserta didik diberi tugas oleh guru terkait materi yang di pelajari</p>	≤ 50 Menit

	https://drive.google.com/file/d/1a2q98qEQtRImEAQUBW3z3dKBBVhPOEC7/view?usp=sharing (C5) 14. Peserta didik diberi bimbingan oleh guru terkait cara pengerjaan tugas hari ini (C5)	
Penutup	8. Peserta didik menanyakan lebih detail jika ada materi yang belum dimengerti (C6) 9. Peserta didik diajak menarik kesimpulan pembelajaran materi pembelajaran hari ini (Critical thinking, C6) 10. Peserta didik diberikan umpan balik berupa pujian karena sudah mengumpulkan tugas tepat waktu. 11. Peserta didik diajak melakukan <i>ice breaking</i> (tepuk semangat) 12. Peserta didik diajak berdoa sesudah pembelajaran (Religius) 13. Peserta didik diajak untuk menutup kegiatan pembelajaran hari ini dengan berterima kasih kepada orang tua siswa atas kerjasama dalam membimbing siswa (Religius) 14. Peserta didik dan guru mengungkapkan rasa syukur atas kegiatan pembelajaran hari ini (PPK)	≤ 10 Menit

G. Penilaian

- Lingkup Penilaian : Sikap, Pengetahuan
- Keterampilan Teknik Penilaian
 - c. Penilaian Sikap : Pengamatan
 - d. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Praktek / Unjukkerja
- Bentuk Instrumen Penilaian
 - d. Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap
 - e. Penilaian Pengetahuan : Soal Evaluasi
 - f. Penilaian Keterampilan : Rubrik Keterampilan

H. MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku siswa
- b. Papan tulis
- c. Lembar Kerja Siswa

d. Video pembelajaran Tema 6 subtema 2 Pembelajaran 3

<https://youtu.be/BX5sgka5A8w>

I. SUMBER BELAJAR

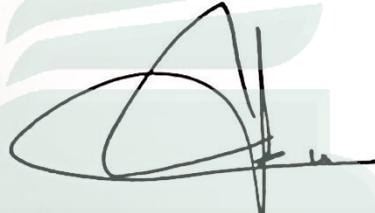
- Buku Guru pedoman Tema : Tugasku Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)
- Buku Siswa Tema : Tugasku Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)

MENGETAHUI

WALI KELAS 1

MAHASISWA


SULASTRI SP.d
NIP


NUR DIANA KAMALIYAH
NIM: T20194017

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MODUL

Pembelajaran Tematik

Berbasis Kearifan Lokal Situbondo
Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri

Tema 6

Subtema 2



SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KHACHMAD SIDDIQ

JEMBER



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. DESKRIPSI MODUL	1
B. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	1
C. KOMPETENSI INTI	2
D. KOMPETENSI DASAR.....	3
E. INDIKATOR	4
BAB II	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	6
Pembelajaran 1	6
Pembelajaran 2	16
Pembelajaran 3	26
BAB III	34
PENILAIAN SUB TEMA 2	34
A. Muatan PPKn KD 1.4 dan 2.4.....	34
B. Muatan Bahasa Indonesia KD 3.8	35
C. Muatan Matematika KD 3.7.....	36
D. Muatan SBDP dan PJOK KD 3.5 dan 3.3 1.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
DAFTAR GAMBAR	38

A. DESKRIPSI MODUL

Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Daerah Situbondo merupakan modul tematik kelas 1 khusus Tema 6 Subtema 2 (Lingkungan Sekitar Rumahku) yang memuat tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Pjok, Pkn dan Sbdp berbasis kearifan daerah Situbondo. Materi dalam modul ini dimuat berdasarkan kehidupan sehari-hari serta berisi tentang pengetahuan budaya, norma serta nilai dalam kearifan lokal Situbondo. Terlebih pada kearifan lokal yang akan disisipkan pada materi tematik kelas 1 Tema 6 Subtema 2. Tujuannya yaitu sebagai menambah wawasan peserta didik terhadap

B. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, berikut petunjuk penggunaan modul yang harus diperhatikan:

1. Bacalah doa sebelum pembelajaran dimulai.
2. Bacalah dan pahami dengan seksama isi materi dan petunjuk uji kompetensi yang terdapat pada modul. Bila ada materi ataupun uji kompetensi yang kurang jelas, kamu dapat bertanya kepada guru pengampu

C. KOMPETENSI INTI

1	enerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2	menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air
3	memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahunya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4	menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis serta logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

D. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.3 Menerima keberagaman dirumah sebagai anugerah tuhanyang Maha Esa dirumah
- 4.3 Menampilkan sikap kerjasama dalam keberagaman dirumah

Bhs Indonesia

- 3.1 Menganalisis ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.1 Menyajikan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan

Matematika

- 3.4 Menganalisis bangun datar yang dapat disusun membentuk pola pengubinan.
- 4.4 Menyusun bentuk bangun datar dari bagian-bagian bangun rumah.

PJOK

- 3.1 Menelaah berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktifitas senam lantai.
- 4.1 Merangkai gerakan berayun dalam aktivitas diatas matras.

SBDP

- 3.4 Mengetahui gerak anggota tubuh.
- 4.4 Membuat karya baru dari anggota tubuh.

E. INDIKATOR

PPKn

- 3.3.1 Mengevaluasi keberagaman dirumah sebagai anugerah tuhanyang maha Esa dalam kehidupan sehari-hari(C5)
- 4.3.1 Membangun sikap kerjasama kepada anggota keluarga. (P4)

Bhs Indonesia

3.1.1 Mengecek ungkapan penyampaian kalimat ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan. (C4)

4.1.1 Menggabungkan ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian ujian, petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan. (P4)

PJOK

3.1.1 Menyimpulkan berbagai gerak dominan dalam aktifitas senam lantai. (C5)

4.1.1 Melakukan gerakan meniru pohon berayun dalam aktivitas diatas matras.(P4)

Matematika

3.4.1 Mengevaluasi bangun-bangun datar membentuk pola pengubinan. (C5)

4.4.1 Menyesuaikan bentuk bangun datar dari bagian-bagian bangun rumah adat Joglo. (P5)

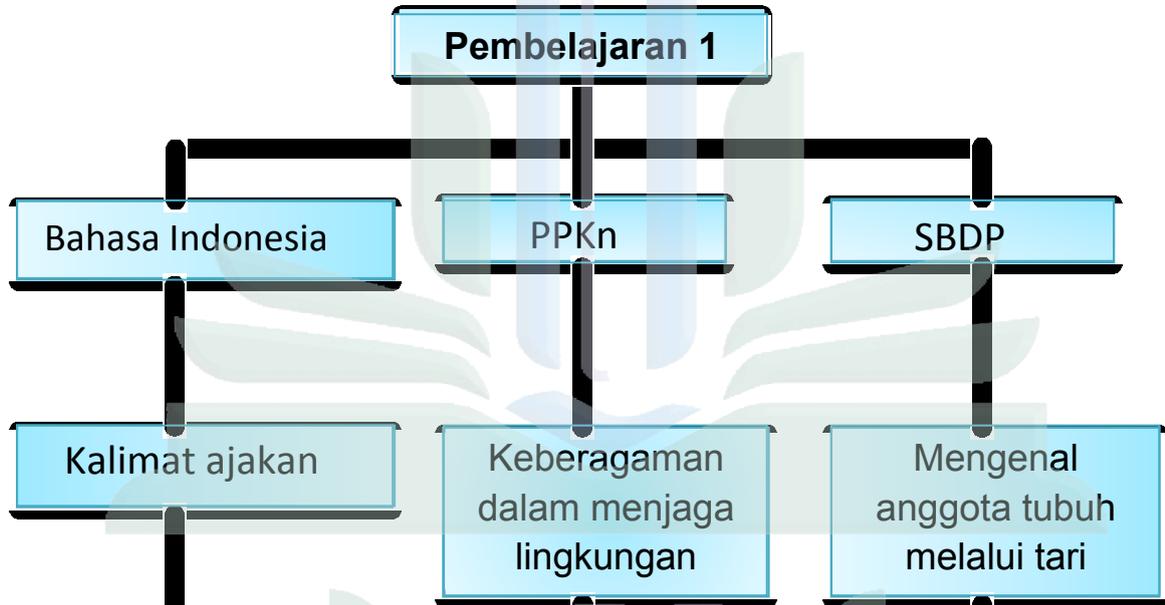
SBDP

3.4.1 Memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari. (C4)

4.4.1 Membuat gerak tari anggota tubuh melalui tari. (P5)

BAB II
KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBAHASAN



Ciri ciri kalimat ajakan

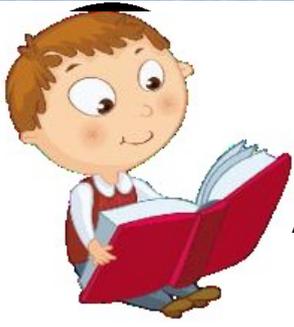
Membuang sampah pada tempatnya

Memperagakan berbagai gerakan (Gerakan membuang sampah)



TUJUAN PEMBELAJARAN 1

1. Melalui kegiatan mengamati video youtube tentang rumah adat Joglo, siswa dapat mengetahui tentang rumah adat Joglo serta fungsinya dengan benar.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan maksud kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan memahami kalimat ajakan, siswa dapat menuliskan kalimat ajakan dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menemukan informasi tentang kegiatan kerja sama dalam keberagaman untuk menjaga kebersihan di lingkungan rumah dengan tepat.
5. Dengan berdiskusi tentang kegiatan kerja sama, siswa dapat menceritakan pengalaman kerja sama dalam keberagaman untuk kebersihan lingkungan di sekitar rumah dengan tepat.
6. Dengan mengamati berbagai gerakan manusia, siswa dapat mengidentifikasi gerak anggota tubuh manusia sehari-hari dengan tepat.
7. Dengan mengetahui berbagai gerakan manusia sehari-hari, siswa dapat memeragakan gerak anggota tubuh menirukan gerak manusia sehari-hari dalam suatu gerak tarian dengan tepat.
8. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur dan memiliki pemahaman akan karunia Tuhan yang telah menganugerahi lingkungan yang bersih dan sehat



AYO MEMBACA



Lingkungan sekitar roma

Romanah ghuleh, roma joglo

Pengghir kanan bhen kiri roma joglo

Romanah guleh e daerah situbondo, jhebeh temur

Romanah ghuleh egebey derih kaju, kaju jhete

Roma adet joglo bherse, rapi bhen sejuk

Benyak khan bhungkanan e sampeng roma

Roma – roma ghik adhem

Sobung sarka cer klacer

Majuh padeh saleng jhegeh kebersian e sekitar roma

Link youtube pembelajaran: <https://youtu.be/9oMHu1NSY18>



AYO MENCOCOKKAN

Ayo Menyapu

Kalimat ajakan

Mari Belajar Bersama

Bukan kalimat ajakan

Aku tidak suka membaca

Bukan kalimat ajakan

Aku mandi dikamar mandi

Kalimat ajakan

Aku suka minum air

Bukan kalimat ajakan





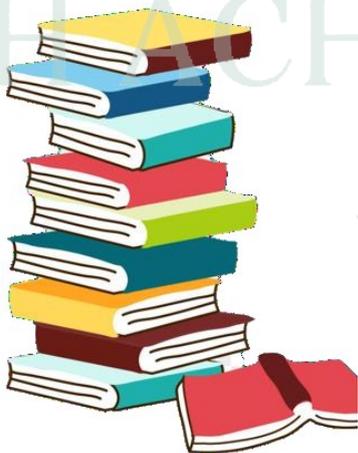
MEMBACA

Buatlah kalimat ajakan yang berbeda

Tuliskan ditempat yang tersedia dibawah ini

1.
2.
3.
4.
5.

Udin anak yang baik, Udin sayang dengan lingkungan rumahnya, Udin bersyukur memiliki lingkungan yang sehat

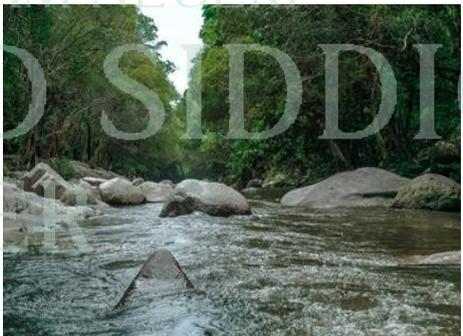


AYO MENGA



Amati gambar berikut ini

Apa yang mereka lakukan ?
Bagaimana agar lingkungan tetap bersih ?
Tulislah sesuai dibawah gambar.





O BERCERITA

Apakah kalian pernah melakukan kegiatan bercerita bersama temanmu ?

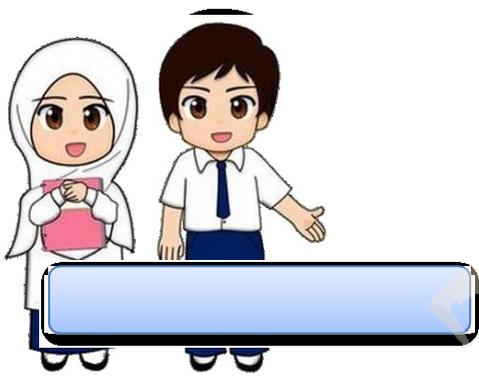
Kegiatan apa saja yang pernah kalian lakukan dilingkungan sekitar rumahmu ?

Diskusikan dengan temanmu

Dan ceritakan diskusimu didepan kelas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Udin dan teman temannya sedang berlibur

Mereka berlibur ke pantai Tampora

Mereka bermain disana

Akan tetapi disekitar pantai Tampora

Terdapat beberapa sampah

Tiba tiba Dayu berdiri

Ia mengajak teman temannya berdiri

Mereka memperagakan berbagai gerakan

Ada gerakan menyapu dan membuang sampah

Ada gerakan memungut sampah

Ada gerakan mengambil dahan kering dipohon

Ada gerakan menyiram tanaman

Ayo tirukan gerakan Dayu dan teman temannya

Lakukan berulang ulang

Buatlah seperti tarian

Link youtube pembelajaran : <https://youtu.be/t74knVibVCE>

**Ayo tirukan gambar dibawah ini
(Tari Landhung)**



Ghuleh ben keluarga berik entar ka festival Situbondo

Ghuleh ben keluarga nyingnguk tarian Landung

Ghuleh seneng bisa oning ndek ka tarian se berasal deri daerah nah ghuleh

Ghuleh terro ajereh tari landung

Makle bisa nurok membanggakan budayanah ghuleh ka masyarakat

Makle masyarakat luar situbhenderh kenal ndek ka budayanah ghuleh.

Tirukan tarian dibawah ini

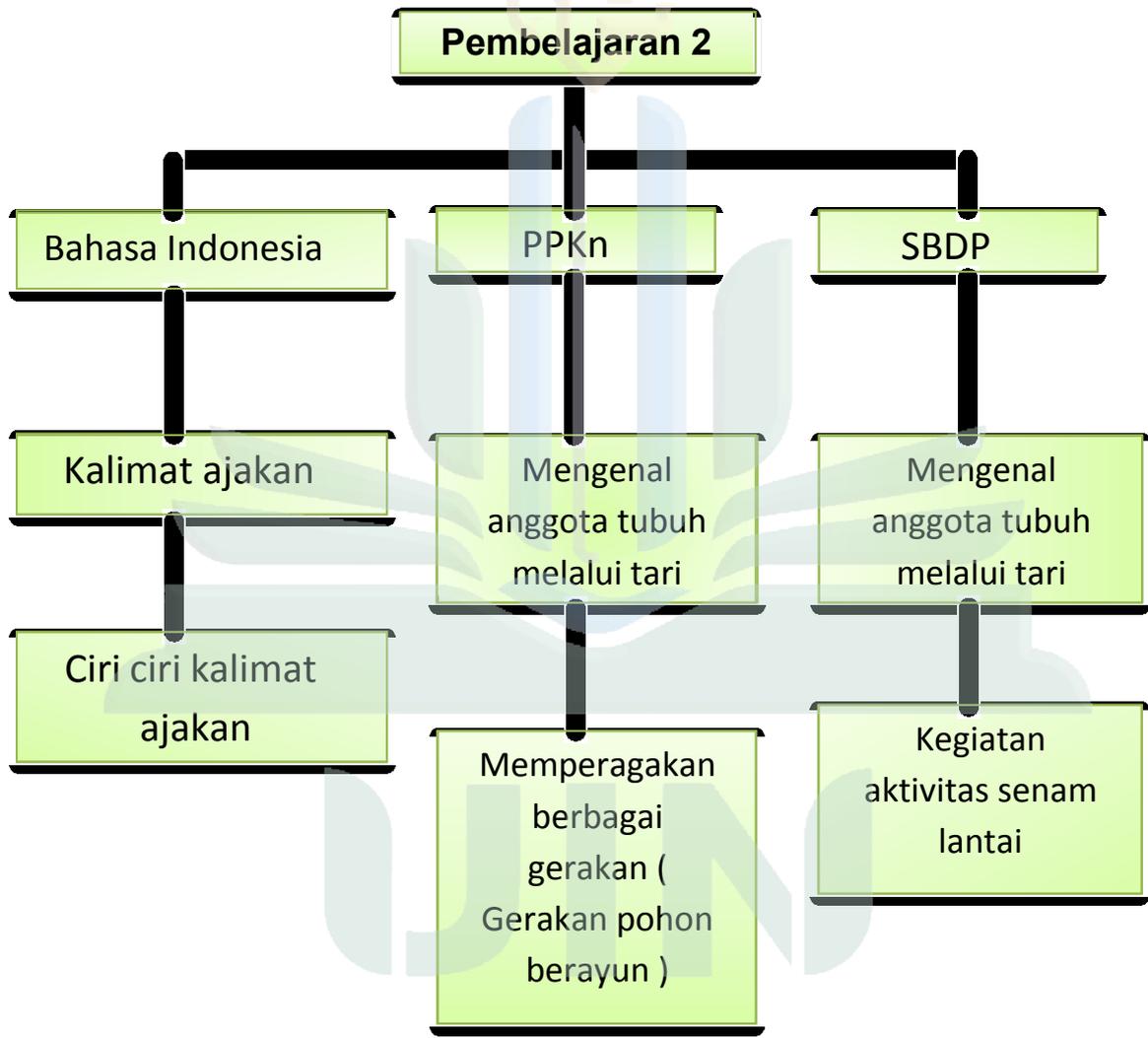


Wah, kamu hebat sekali, Telah memahami pelajaran sejauh ini.



Cobalah isi gambar bintang tersebut, jika kamu telah menyelesaikan pembelajaran dengan baik.

PETA KONSEP



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ



Tujuan Pembelajaran 2

1. Melalui kegiatan mengamati video youtube tentang kearifan lokal daerah Situbondo, siswa dapat mengetahui tentang adat serta budaya pada daerah Situbondo.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan menyebutkan kalimat ajakan yang terdapat pada teks, siswa dapat menggunakan kata ajakan dengan tepat dalam sebuah kalimat.
4. Dengan menyebutkan kalimat ajakan, siswa dapat menuliskan kalimat ajakan yang disebutnya dengan benar.
5. Dengan mencontoh gerakan tumbuhan yang berayun, siswa dapat menjelaskan gerak ayunan yang dapat digunakan dalam aktivitas senam lantai dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mempraktikkan gerak ayunan dalam aktivitas senam lantai dengan benar.
7. Dengan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat mensyukuri atas apa yang telah mereka miliki serta memiliki pemahaman akan hak dan kewajibannya sebagai makhluk Tuhan





AYO MEMBAK



Perhatikan gambar dibawah ini



Hari ini cuaca sangat cerah
Beni pergi ke pesisir pantai
untuk menyaksikan acara petik laut
Dan disana Beni Bertemu dengan Udin

Peragakan percakapan mereka

Beni : Hai Udin

Udin : Hai Beni, apa yang sedang kamu lakukan?

Beni : Aku sedang menyaksikan acara petik laut, kalau kamu?

Udin : Aku juga sedang menyaksikan acara petik laut, ayo kita lihat bersama-sama.

Beni : Wah, seru sekali acaranya.

Udin : Acara ini membuat kita bersyukur atas rezeki yang Tuhan berikan.

Beni : Betul sekali Beni.

Tuhan memberi kita rezeki melalui hasil laut yang melimpah. Ayo kita ajak teman-teman yang lain.

Link youtube pembelajaran : <https://youtu.be/M2DQESn-XJE>

Kalimat manakah yang termasuk kalimat ajakan?. Sebutkan.



BERLATIH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KEACHMAD SIDDIQ

Beni dan Udin mendatangi rumah teman-temannya.

Rumahnya terletak dipesisir pantai Pasir putih

Mereka menikmati pemandangan lautan

Dengan bunyi ombak yang tenang

Kemudian mereka menemui Dayu, Siti dan Lani

Dan mereka bermain pasir dipinggir pantai

link youtube pembelajaran : <https://youtu.be/mt5f4RluCdl>

Buatlah kalimat ajakan, dengan kata katamu sendiri
Sesuai cerita yang diatas.

1.

2.

3.

4.

5.

**Wah, Kamu sudah pandai
menggunakan kalimat ajakan, ajaklah
temanmu dengan cara yang sopan, jika
bersikap sopan kamu akan disukai
teman.**



MENCOBA

Beni dan teman-temannya sedang berjalan-jalan.
Mereka menuju ke Baluran Situbondo
Beni senang sekali melihat monyet
Setelah sampai ditempat
Mereka beristirahat di antara pohon yang rindang.
Daunnya berayun-ayun tertiuip angin.
Mereka sangat suka melihat gerakannya

Link youtube pembelajaran : <https://youtu.be/cuuog5qIGwE>

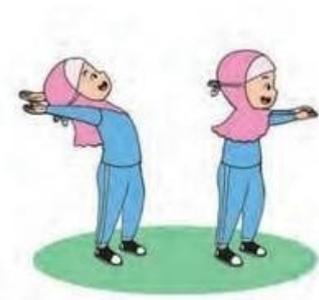


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mereka menirukan gerakan pohon berayun.

Amati gambar berikut Ikutilah gerakannya



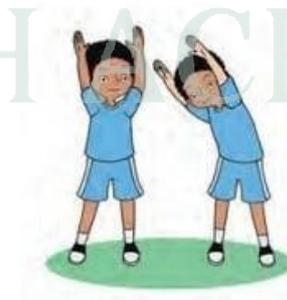
Kedua tangan menjulur ke depan.
Ayun keatas sampai kebelakang.
Kepala mendongak menatap langit.
Kembali ke posisi awal.



Kedua tangan menjulir ke depan.
Ayunkan sampai menyentuh mata kaki.
kepala tertunduk melihat tanah.
Kembali ke posisi awal.



Kedua tangan menjulur ke atas.
Ayunkan ke kiri.
kembali ke posisi semula.
Kembali ke posisi awal.



Kedua tangan menjulur ke atas
Ayunkan ke kanan.
kembali ke posisi semula.
Kembali ke posisi awal.

Beni juga mencoba mengayunkan kaki.

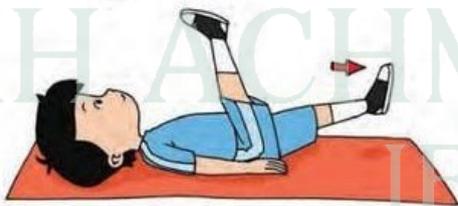
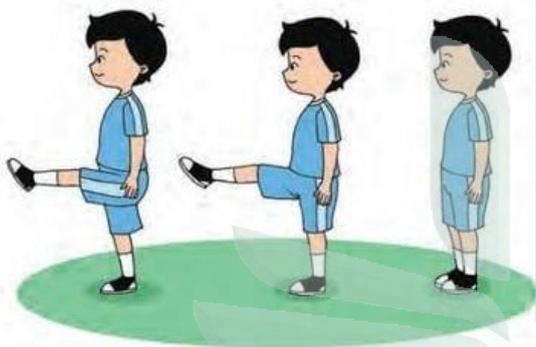
Ia mengayunkan kaki ke depan.

Ia tidur berbaring di atas matras.

Ia mengayunkan

Dapatkah kamu menirukannya?

Gunakan matras



Gerakan apa saja yang dapat kamu lakukan?

Tirukanlah.!

Lakukan secara berulang-ulang.

Gerakan itu akan membuat tubuhmu lentur dan kuat.

Banyak bergerak membuat tubuh sehat.

Tuhan, menyukai anak-anak yang menjaga kesehatan.

KEGIATAN BERSAMA ORANG TUA

Membiasakan siswa berolahraga bersama dilingkungan sekitar untuk menjaga kesehatan.



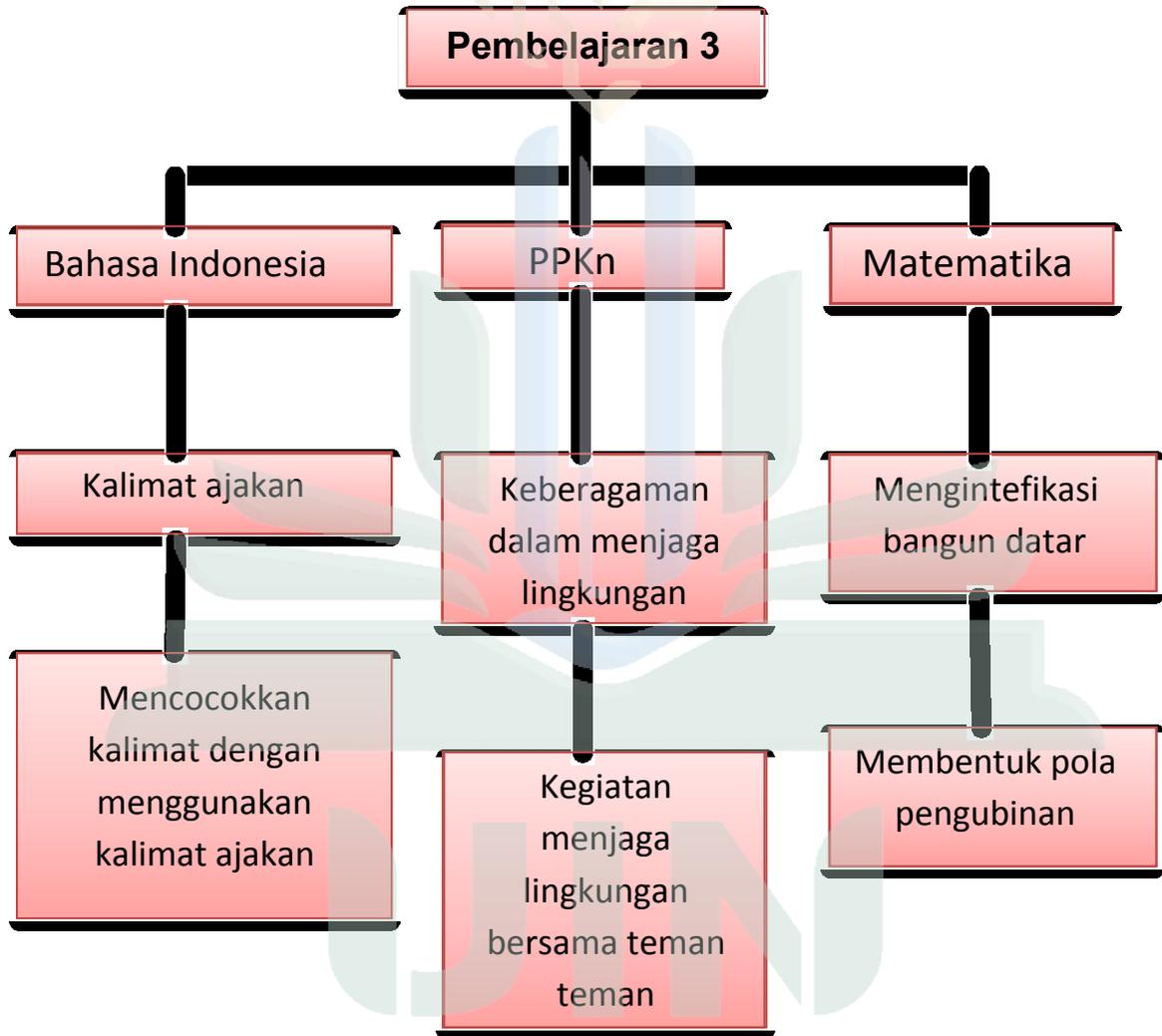
Wah.....

kamu hebat sekali, Telah memahami pelajaran sejauh ini.



Cobalah isi gambar bintang tersebut, jika kamu telah menyelesaikan pembelajaran dengan baik.

PETA KONSEP



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Tujuan Pembelajaran 3

1. Melalui kegiatan mengamati video youtube tentang rumah adat Joglo daerah Situbondo, siswa dapat mengetahui tentang rumah adat Joglo daerah Situbondo serta fungsinya dengan benar
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menggunakan kata ajakan dalam kalimat dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama dalam menjaga kebersihan di lingkungan rumah dengan tepat.
5. Dengan mengetahui kegiatan-kegiatan kerja sama dalam menjaga lingkungan, siswa dapat menuliskan pengalaman bekerja sama dalam keberagaman di sekitar rumah dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar pengubinan siswa dapat menyusun berbagai bentuk bangun datar untuk membentuk pola pengubinan dengan benar.
7. Dengan menggunakan bentuk bangun datar yang tersedia, siswa dapat menyusun bangun datar membentuk pola pengubinan monohedral dengan tepat.





AYO MENGAMATI



Ayo amati gambar di bawah ini



Ghuleh senneng endik kanca benyak e roma

Ghuleh bisa amain bik nak kanak sekanca'an

Ca-kanca pade seneng mun amain eroma

Nak-kanak seneng ngabes romanah ghuleh, roma joglo

Nak-kanak ngabes bentuk se seggut mereka abes e romanah.

Ayo amati gambar rumah tersebut!

Bentuk apa saja yang kalian temukan? **Sebutkan.**

AYO MEMBACA



Isi titik-titik dengan ajakan.

lalu bacalah dengan suara nyaring.

Edo :masuk ke rumahku, teman-teman.

Udin : Terima kasih Edo. Kami di halaman saja.

Edo : Baiklah.

Lani, bantu aku mengambil minuman

Lani : Baik, Edo.

Siti : Teman-teman, rumah Edo bersih dan rapi.

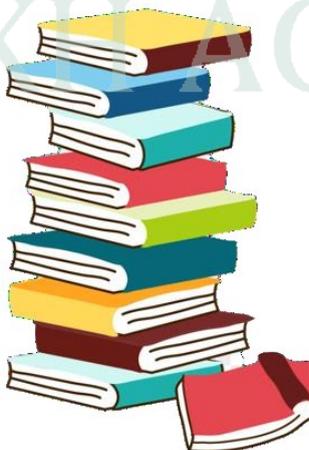
..... kita perhatikan pintu rumah Edo.

..... kita lihat lubang anginnya.

..... kita amati jendela dan atapnya. Semua bersih dan rapi, tuhan menyukai orang yang merapikan rumahnya.

Edo : Jendela dan pintu selalu dilap, Lubang angin selalu dibersihkan. Dinding rumah selalu dicat setiap

..... kita bersyukur memiliki rumah yang bersih





YO MENERJAKAN

Buatlah kalimat ajakan yang sesuai dengan gambar dibawah ini dengan menggunakan kata “Ayo” dan “Mari”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ





AYO MENGA

Setiap rumah adat terdapat bagian - bagiannya.

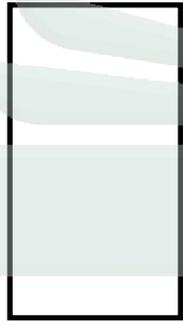
Semua bagian harus selalu dibersihkan.

Amati gambar bagian-bagian rumah berikut ini.

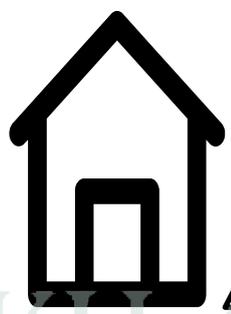
Sebutkan nama - namanya.

Tuliskanlah pada titik yang telah tersedia.

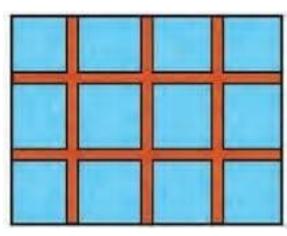
Link youtube pembelajaran : <https://youtu.be/BX5sqka5A8w>



.....



.....



.....



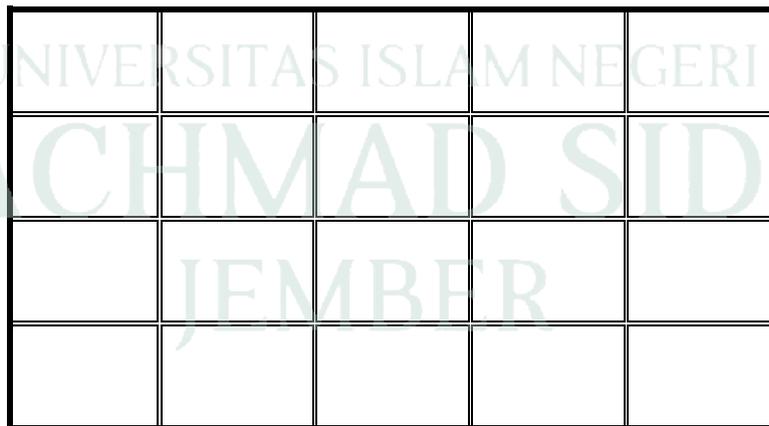
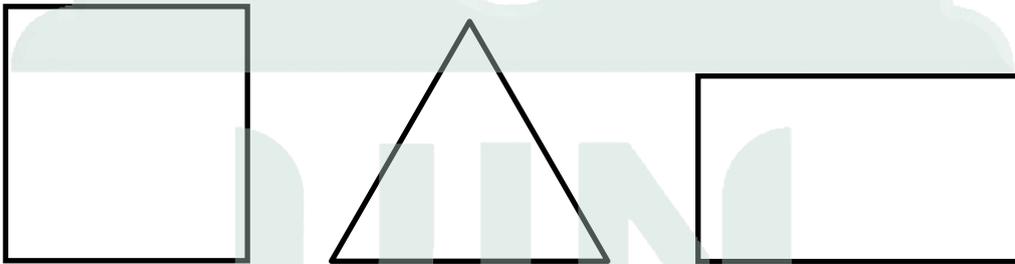
YO BERLATIH

Kamu sudah mengenal bentuk-bentuk bangun datar.

Bentuk bangun datar dapat dirangkai menjadi bentuk yang indah.

Bentuklah beberapa bangun datar dibawah ini!

1. Persegi
2. Persegi panjang.
3. Segitiga.
4. Setelah itu gunting kemudian pasangkan dan rangkai pada gambar berikut



Wah, kamu hebat sekali, telah memahami pelajaran sejauh ini.



Cobalah isi gambar bintang tersebut, jika kamu telah menyelesaikan pembelajaran dengan baik.

A. Muatan PPKn KD 1.4 dan 2.4

- 1) Bagaimanacara agar menjaga lingkungan agar tetap bersih ?
 - a. Membuang sampah pada tempatnya.
 - b. Mengotori kelas
 - c. Mencorat-coret tembok
- 2) Rumah Edo kotor, apa yang harus dilakukan Edo agar rumahtetap bersih?
 - a. Mencorat-coret tembok
 - b. Meninggalkan mainan sembarangan
 - c. Menyapu
- 3) Tangan Dayu sangat kotor, apa yang harus Dayu lakukan?
 - a. 
 - b. 
 - c. 
- 4) Agar pintu dan jendela bersih apa yang harus kita lakukan?
 - a. Dicat.
 - b. Dilap
 - c. Dicolorat-coret
- 5) Edo selalu membantu ibunya agar rumah selalu bersih, Edo termasuk anak yang?
 - a. Bersih
 - b. Nakal
 - c. Rajin

B. Muatan Bahasa Indonesia KD 3.8

- 1) Rumah adat joglo merupakan rumah adat tradisional yang berasal dari daerah?
 - a. Sulawesi
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
- 2) Edo berasal dari daerah mana?
 - a. Situbondo
 - b. Banyuwangi
 - c. Probolinggo
- 3) Bahan utama pembangunan rumah adat joglo yaitu menggunakan?
 - a. Batu bata
 - b. Pasir
 - c. Kayu jati
- 4) Kalimat ajakan biasanya diawali dengan kata ?
 - a. Terimakasih
 - b. Lihatlah !
 - c. Mari atau Ayo
- 5) Tuhan memberikan kita rejeki melalui hasil laut yang melimpah, merupakan bentuk syukur dari kegiatan acara ?
 - a. Pernikahan
 - b. Petik laut
 - c. Turunnya hujan

C. Muatan Matematika KD 3.7

- 1) Pintu rumah Edo berbentuk?
 - a. Persegi panjang
 - b. Segitiga
 - c. Persegi
- 2) Gambar ubin rumah tersebut termasuk ke dalam bentuk ?
(pada pembelajaran 3)



 - a. Segitiga
 - b. Persegi
 - c. persegi panjang
- 3) Persegi merupakan bentuk yang sama dengan pola ?(gambar pada pembelajaran 3)



 - a. Pintu
 - b. Ubin rumah
 - c. Lantai

D. Muatan SBPD dan PJOK KD 3.5 dan 3.3 1

- 1) Manakah gambar yang termasuk kegiatan mengayunkan kaki kedepan?



- 2) Manakah gambar yang termasuk kegiatan mengambil sampah?



3) Manakah gambar yang termasuk kegiatan mengayunkan taredepar?

a.



4) Dengan melakukan kegiatan pada pembelajaran ke 2, tubuh kita akan?

- a. Sehat
- b. Sakit
- c. Terluka

6) Gerakan apa yang dilakukan Dayu pada gambar dibawah ini?

- a. Gerakan membuang sampah
- b. Gerakan menyapu
- c. Gerakan mengepel



7) Apa yang dilakukan Beni pada gambar dibawah ini?

- a. Beni mengayunkan kaki kedepan
- b. Beni berbaring diatas matras
- c. Beni membuang sampah



8) Ada yang dilakukan Lani pada gambar dibawah ini?

- a. Lani mengayunkan tangan ke belakang
- b. Lani mengayunkan tangan ke kanan
- c. Lani mengayunkan tangan ke kiri



DAFTAR PUSTAKA

- Buku Siswa Tema : Tugas Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)
- Buku Guru pedoman Tema : Tugas Sehari-hari kelas II (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018).

LINK

- Lkpd
(<https://drive.google.com/file/d/1a2q98qEQtRImEAQUBW3z3dKBBVhPOEC7/view?usp=drivesdk>)
- PPT
(https://docs.google.com/presentation/d/1b8iqrOstE2_Vb5ahrglutE7GI9W0OfOt/edit?usp=drivesdk&oid=111851146576547077855&rtpof=true&sd=true)
- Flipbook
(<https://flipbookpdf.net/web/site/711349619b2808bec0f020ae83deba8e659f0c82202301.pdf.html>)

DAFTAR GAMBAR

- <https://www.kelaspintar.id/blog/inspirasi/rumah-adat-jawa-timur-ciri-dan-filosofi-yang-terkandung-didalamnya-15713/amp>
- <https://images.app.goo.gl/3qyT6u88nN1BjK9Y9>
- <https://images.app.goo.gl/gTbjMeEhFUTyQmX99>
- <https://www.youtube.com/watch?v=ApRq9fQHAYY&feature=share>
- <https://images.app.goo.gl/doFcxXmuLs3GJu1K8>
- <https://images.app.goo.gl/Dib1CQuokhnPSF6S9>



PROFIL PENULIS



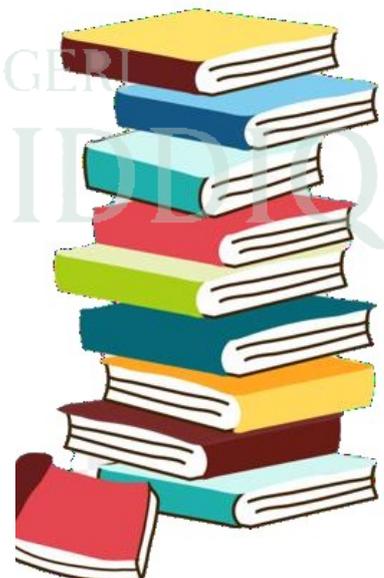
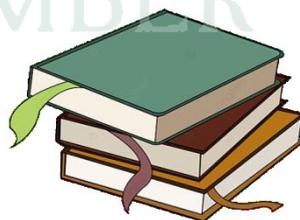
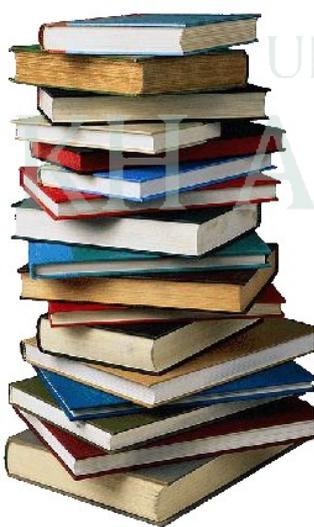
Nama : Nur Diana Kamaliyah.
Tempat, Tanggal, Lahir : Situbondo, 12 September 2001.
Alamat Rumah : Jetis, Besuki, Situbondo.
No.Hp : 082 333 243 548
Email : Dianakamaliyah01@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang TK : TK Badril Huda, lulus tahun 2007
Jenjang SD : MI Badril Huda, lulus tahun 2013
Jenjang SLTP : SMP Darul Lughah Wa IKaromah
lulus tahun 2016
Jenjang SLTA : MA Darul Lughah Wal Karomah,
lulus tahun 2019
Jenjang S1 : UIN Khas Jember 2019-sekarang



***BUKU ADALAH
JENDELA DUNIA,
MEMBACA
MERUPAKAN KUNCI
UNTUK
MEMBUKANYA***



BIODATA PENULIS



Data Pribadi

1. Nama : Nur Diana Kamaliyah
2. Nim : T20194017
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 12 September 2001
5. Alamat : Dusun Krajan Desa Jetis Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo
6. Agama : Islam
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
9. No. Telpn : 082-333-243-548
10. Email : Dianakamaliyah01@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Badril Huda : 2005-2007
2. MI Badril Huda : 2007-2013
3. SMP Darullughah Wal karomah : 2013-2016
4. MA Darullughah Wal Karomah : 2016-2019
5. Perguruan Tinggi : UIN Khas Jember 2019-sekarang